

**STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* BERBANTUAN
PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA
KELAS II MI MUHAMMADIYAH BADA KARYA
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**NANDA AGESTI
NIM. 2017405097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nanda Agesti

NIM : 2017405097

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Strategi Pembelajaran Card Sort Berbantuan Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 24 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Nanda Agesti

NIM. 2017405097

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

TURNITIN NANDA AGESTI CEK 14

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
9	Prihatin, Metros. "Literasi Dalam Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Muhammadiyah Toyareka Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1%
10	www.scribd.com Internet Source	<1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
12	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
14	id.scribd.com Internet Source	<1%
15	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
16	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
18	123dok.com Internet Source	<1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* BERBANTUAN PERMAINAN
TRADISIONAL CONGKLAK DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
BERHITUNG SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH BADA KARYA
BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh: Nanda Agesti (NIM.2017405097), Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Kamis, tanggal 04 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.
NIP. 199103132023211030

Novi Mayasari, M.Pd.
NIP. 198911112023212053

Penguji Utama,

Dr. Novan Ardy Wiyani M.Pd.I.
NIP. 198505252015031004

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

iv

NOTA DINAS DAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Nanda Agesti
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nanda Agesti
NIM : 2017405097
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Strategi Pembelajaran *Card Sort* Berbantuan Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Juni 2024
Pembimbing,



Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.
NIP. 199103132023211030

**STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* BERBANTUAN
PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS II MI
MUHAMMADIYAH BADAKARYA BANJARNEGARA**

NANDA AGESTI
2017495097

Abstrak: Strategi pembelajaran merupakan cara atau usaha yang dipergunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran matematika khususnya dalam materi berhitung seringkali guru masih menerapkan strategi yang cenderung membosankan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat menarik siswa dalam belajar di kelas. Berdasarkan hal tersebut guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya melakukan inovasi dengan menerapkan strategi pembelajaran *card sort* untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa dengan menjadikan permainan tradisional congklak sebagai media pendukung. Maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala madrasah, guru, dan siswa kelas II. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya melalui tiga tahapan yaitu perencanaan berupa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan kegiatan siswa menyortir kartu berbantuan permainan tradisional congklak, dan evaluasi pembelajaran berupa tes dan non tes. Strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak pada akhirnya dapat meningkatkan antusias dan keaktifan siswa, menumbuhkan motivasi, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berhitungnya dengan baik. Keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini ialah peneliti tidak melakukan kegiatan observasi pada tahapan perencanaan pembelajaran, sehingga memungkinkan data yang diperoleh peneliti pada tahapan perencanaan pembelajaran menjadi kurang valid.

Kata kunci: Berhitung, permainan tradisional congklak, strategi pembelajaran *card sort*

**CARD SORT LEARNING STRATEGY ASSISTED BY THE
TRADITIONAL GAME CONGLAK IN DEVELOPING THE
NUMERACY SKILLS OF CLASS II MI MUHAMMADIYAH
BADAKARYA BANJARNEGARA STUDENTS**

NANDA AGESTI
2017405097

Abstract: Learning strategies are methods or efforts used by teachers to help students achieving their learning goals. In mathematics learning, especially in numeracy, teachers often still apply strategies that tend to be boring. Therefore, learning strategies are needed to attract students actively learning in the class. Based on this statement, the 2nd grade teacher at MI Muhammadiyah Badakarya innovated by implementing a card sort learning strategy to develop students' numeracy skills by using the traditional congklak game as a supporting medium. So, the aim of this research is to describe the implementation of the card sort learning strategy assisted by the traditional congklak game in developing the numeracy skills of 2nd graders at MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara. This research is conducted using qualitative research methods. The research subjects are the headmaster, teachers and students of 2nd grade. The data collection methods used are observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis method in this research uses the Miles and Huberman model. The results of the research show that the implementation of the card sort learning strategy in developing the numeracy skills of 2nd graders at MI Muhammadiyah Badakarya went through three stages, namely planning in the form of preparing a learning implementation plan, implementing learning in class with students sorting cards using the traditional congklak game, and learning evaluation in the form of tests and non-test. The implementation of card sort learning strategy assisted by the traditional congklak game can ultimately increase student enthusiasm and activeness, foster motivation, create a learning atmosphere that is fun, not boring, and help students develop their numeracy skills well. The limitation contained in this research is that the researcher did not carry out observation activities at the learning planning stage, thus allowing the data obtained by the researcher at the learning planning stage to be less valid.

Key words: Card sort learning strategy, counting, traditional congklak game

MOTTO

Kembangkan semangat belajar. Jika kamu melakukannya, kamu tak akan pernah berhenti tumbuh. (**Anthony J. D Angelo**)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Puji syukur ke hadirat Alloh SWT., dengan rahmat dan ridha-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur dan bahagia peneliti persembahkan hasil karya skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Cahyono dan pintu surgaku Ibunda Khamidah yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a di setiap waktu hingga pada hari ini peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Alloh SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
2. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran *Card Sort* Berbantuan Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaum al-Hisab, Aamiin.

Dengan setulus hati saya sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Penasehat Akademik kelas PGMI B angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purba Waseso, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ahmad Sahnun, S.Ud.,M.Pd.I., Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
9. Laelatul Qodar, S.Pd.I, M.Pd., Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
10. Esti Afiyani, S.Pd.I, dan Nur Apriliani, S.Pd. yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.

11. Segenap Guru dan Staf MI serta siswa-siswi MI Muhammadiyah Badakarya yang telah menerima, mendukung, dan menyayangi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
12. Bapak Cahyono dan Ibu Khamidah selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan baik materi, kasih sayang dan doa dari awal hingga akhir.
13. Abid Aqila Pranaja, Gantini Anteng Reka Sari, Kaffah Visa Alvionita selaku kakak dan adik peneliti beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan.
14. Keluarga besar PGMI B Angkatan 2020 yang telah memberi dukungan dan semangat yang membersamai kurang lebih selama 4 tahun.
15. Rekan istimewa peneliti, Afdal Safi Aditya, Fika Fathu Rohmah, Atika Sofiana, dan Latifah Jumna Hanifah yang telah memberikan dukungan, doa, dan menjadi tempat untuk peneliti bercerita.
16. Semua pihak yang telah membantu baik dari segi moral, spiritual maupun material yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan dipermudah urusan yang baik dalam segala hal. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat peneliti harapkan. Namun sekecil apapun makna terkandung dalam tulisan ini diharapkan ada manfaatnya, Aamiin.

Purwokerto, 24 Juni 2024

Penyusun,

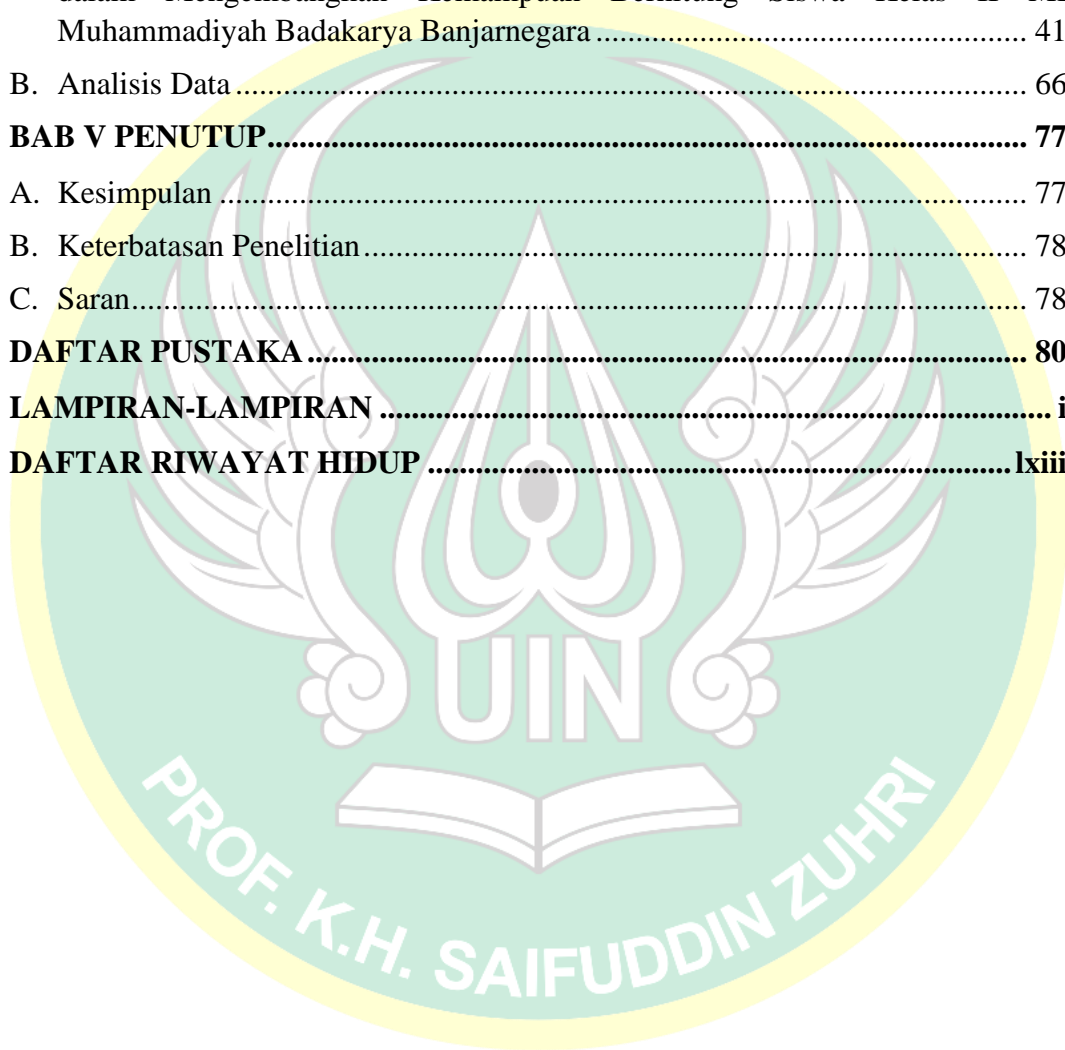


NANDA AGESTI
NIM. 2017405097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS DAN PEMBIMBING	v
ABASTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	11
B. Permainan Tradisional Congklak.....	18
C. Kemampuan Berhitung	22
D. Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> Berbantuan Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung.....	26
E. Penelitian Terkait	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
F. Uji Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> Berbantuan Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara	41
B. Analisis Data	66
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	lxiii



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Guru Kelas II A Mendemonstrasikan Congklak	51
Gambar 4.2 Guru Kelas II A Menjelaskan Kegiatan Pada <i>Card Sort</i>	51
Gambar 4.3 Guru Kelas II B Mendemonstrasikan Congklak	58
Gambar 4.4 Guru Kelas II B Menjelaskan Kegiatan Pada <i>Card Sort</i>	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	i
Lampiran 2 Pedoman Observasi	iii
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	iv
Lampiran 4 Hasil Wawancara	v
Lampiran 5 Hasil Observasi	xxiii
Lampiran 6 Gambaran Umum Madrasah	xxvi
Lampiran 7 Hasil Penelitian	xxxii
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara	xlvi
Lampiran 9 Dokumentasi Observasi	xlvii
Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan	xlix
Lampiran 11 Surat Izin Riset Individu	l
Lampiran 12 Surat Balasan Observasi Pendahuluan	li
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu	lii
Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal	liii
Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	liv
Lampiran 16 Surat Keterangan Rekomendasi Munaqosyah	lv
Lampiran 17 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah	lvi
Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan	lvii
Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	lviii
Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	lix
Lampiran 21 Sertifikat BTA PPI	lx
Lampiran 22 Sertifikat PPL	lxi
Lampiran 23 Sertifikat KKN	lxi
Lampiran 24 Blangko Bimbingan Skripsi	lxii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah hak segala masyarakat Indonesia dimana pendidikan juga dianggap sebagai bagian penting untuk menghasilkan generasi-generasi muda yang berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Pada hakikatnya, pendidikan sangat penting bagi kehidupan untuk membangun kemampuan komunikasi serta membentuk karakteristik pribadi seseorang. Perkembangan zaman yang semakin canggih membuat banyak pembaharuan, seperti pengaplikasian model, strategi, media pembelajaran dan lainnya. Kebutuhan saat ini telah mendorong inovasi yang diperuntukkan bagi siswa dalam bentuk perbaikan proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan harus mengantisipasi kemajuan yang terjadi, sehingga dapat mengupayakan keperluan, pertumbuhan, dan perkembangan siswa².

Upaya pengembangan kualitas belajar siswa masih sangat minim di dalam dunia pendidikan Indonesia. Sebagai salah satu bentuk dari pengupayaan pendidikan, guru perlu menggunakan suatu strategi pembelajaran yang bisa membiasakan siswa untuk terlibat aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah guna meningkatkan kreativitas dan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

² Deni Indrawan Ichsan, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 4 (2021):2101.

kemampuan berpikir serta memperkuat motivasi siswa. Strategi pembelajaran sendiri dapat diartikan menjadi sebuah cara yang dipergunakan guru untuk berinteraksi guna menyampaikan materi kepada siswa. Adapun strategi pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam hal memahami substansi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan harapan³.

Pemilihan strategi pembelajaran yang ditentukan oleh seorang guru sangat memengaruhi hasil belajar siswa⁴. Guru sebagai pendidik harus mampu memiliki keahlian dalam ketepatan pemilihan strategi pembelajaran ketika hendak menyampaikan pelajaran dihadapan siswa. Strategi yang telah dipilih diharapkan mampu mempermudah guru dalam mentransfer materi. Tak hanya itu, ketepatan strategi pembelajaran dapat menghadirkan kemudahan terhadap siswa dalam memahami isi materi yang telah diajarkan. Dengan ketepatan pemilihan strategi pembelajaran oleh guru sesuai pada kebutuhan siswanya, maka kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih terarah. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru dapat memanfaatkan semua komponen yang berhubungan dengan pembelajaran untuk pengambilan keputusan-keputusan sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Selain itu pengimplementasian strategi pembelajaran yang tepat oleh guru dapat mendorong pembelajaran menjadi lebih menarik, terencana, aktif dan tidak monoton sehingga memudahkan guru dalam mentransfer materi pembelajaran.

Fakta di lapangan menunjukkan, guru sering kali masih kurang tepat dalam memilih strategi yang diaplikasikan dalam pembelajaran. Seperti pada kegiatan pembelajaran matematika khususnya pada materi berhitung guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang menyenangkan sehingga anak merasa kurang berantusias,

³ Ayu Wilatika, "Manajemen Kurikulum Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Sesama Pandemi", *Jurnal Ilmu Agama Islam*, Vol. 5, No. 1 (2020): 5.

⁴ Warni, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 11.

mudah bosan, dan sulit untuk memahami materi dan pada akhirnya menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan yang diharapkan⁵. Hal ini juga yang menyebabkan, masih ditemukannya siswa kelas atas sekolah dasar yang belum dapat menguasai operasi hitung dengan baik. Disamping itu kemampuan berhitung sangat berguna di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak perlu untuk mengembangkan kemampuan berhitungnya dengan baik. Kemampuan berhitung sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menerapkan angka-angka, logika ataupun penalaran⁶. Namun, kemampuan berhitung anak Indonesia masih tergolong rendah jika dilihat pada hasil *Trends in International Mathematics and Science Study 2015 (TIMSS)*, Indonesia menempati peringkat 44 dari 49 negara untuk matematika⁷.

Oleh karena itu, menjadi penting sebuah kemampuan berhitung untuk mulai dikembangkan utamanya semasa sekolah dasar. Pada siswa tingkat sekolah dasar, kemampuan berhitung seperti operasi perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan seharusnya telah dikuasai dengan baik. Ini disebabkan kemampuan berhitung di tingkatan selanjutnya akan masuk pada tahap materi dari penerapan operasi hitung. Dengan demikian, perlu adanya strategi pembelajaran yang menarik dan secara aktif melibatkan siswa-siswanya dalam kegiatan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak ialah dengan melakukan penerapan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak.

Card sort adalah satu dari berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan guna menciptakan pembelajaran menjadi bersifat saling

⁵ Syahrial dkk, "Kesulitan Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian di Sekolah Dasar", *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 7. No. 3 (2023): 1010.

⁶ Elidatul Mawadah dkk, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia Dini Di TK Raden Intan Gunung Pelindung, Indonesia", *Journal of Islamic Golden Age Education*, Vol. 3, No. 1 (2022): 14.

⁷ Enjelica Natalia E Napitu, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berdasarkan Soal Berbasis TIMSS", *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 2, No. 2 (2023): 372.

bekerjasama, tolong menolong dan penyelesaian tugasnya melalui permainan memilah dan memilih kartu yang di dalamnya telah berisikan informasi materi pelajaran. Kemudian, gerakan fisik yang tercipta pada permainannya dapat membantu menghilangkan kejenuhan di dalam kegiatan pembelajaran yang begitu padat⁸. Penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan rasa semangat dalam belajar. Adapun dengan berbantu permainan tradisional congklak ialah permainan ini dimaksudkan sebagai media pendukung dalam pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort*. Congklak adalah permainan tradisional asli Indonesia. Permainan tradisional congklak yang menarik bagi siswa dapat membantu untuk mengembangkan kemampuan berhitung.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang sudah peneliti laksanakan di MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara bahwa terdapat guru yang telah menerapkan strategi pembelajaran *card sort* dalam proses mengembangkan kemampuan berhitung siswa. Ibu Esti Afiyani, guru kelas II A menyatakan bahwa dalam proses pengembangan kemampuan berhitung sudah menerapkan strategi pembelajaran *card sort* dengan berbantu permainan tradisional congklak. Adapun alasan Ibu Esti Afiyani menerapkan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak ialah dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan memilah dan memilih kartu untuk menemukan pasangan kartu yang tepat. Dalam menyelesaikan tantangan untuk menyortir kartu yang tepat, siswa berhitung dengan bantuan media permainan tradisional congklak. Melalui strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak siswa dapat lebih antusias, tidak mudah merasa bosan, dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran⁹.

⁸ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hlm. 169.

⁹ Wawancara dengan Ibu Esti Afiyani, Wali Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 6 Desember 2023.

Penuturan Ibu Esti Afiyani didukung oleh pernyataan dari guru kelas II B yaitu Ibu Nur Apriliani, yang menyatakan bahwa alasan Ia mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak yaitu mudah untuk diimplementasikan. Tak hanya itu, penggunaan strategi ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membiasakan sikap saling bekerja sama serta dapat membangun interaksi antar siswa¹⁰.

Uraian di atas mengenai latar belakang masalah memotivasi peneliti untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan menghadirkan judul “Strategi Pembelajaran *Card Sort* Berbantuan Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara”.

B. Definisi Konseptual

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran ialah sebuah usaha atau cara yang telah dipilih oleh guru guna membantunya dalam menyampaikan materi meliputi sifat, lingkup dan tahapan kegiatan kepada lingkungan pengajaran tertentu, yang dapat memberukan pengalaman belajar kepada peserta didik¹¹. Strategi pembelajaran adalah cakupan keseluruhan elemen materi dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam rangka memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal¹².

Uraian di atas menjadikan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan menjadi sebuah cara atau usaha yang dipergunakan oleh guru, mencakup seperangkat aktivitas

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Nur Apriliani, Wali Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 6 Desember 2023.

¹¹ Gerlach dan Ely dalam Sehan Rifky dkk, *Buku Ajar Model dan Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2024), hlm. 28.

¹² Dick dan Carey dalam M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 33.

yang telah direncanakan guna membantu para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efisien dan efektif.

2. *Card Sort*

Card sort ialah sebuah cara dimana dalam prosesnya dapat menciptakan nuansa pembelajaran yang menjadikan siswa saling bekerjasama, tolong menolong, dan tanggung jawab dengan penyelesaian tugasnya melalui permainan memilah dan memilih kartu berisikan materi pelajaran atau informasi lainnya.¹³ *Card sort* adalah pembelajaran yang melibatkan kerjasama dan digunakan oleh seorang guru dalam menjelaskan fakta tentang suatu objek, menjelaskan konsep, karakteristik, klasifikasi, dan *merivew* materi kepada siswa¹⁴.

Uraian di atas menjadikan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa *card sort* ialah sebagai strategi pembelajaran berkelompok yang dapat dipakai untuk menjelaskan ataupun mengklasifikasikan konsep, fakta mengenai suatu objek dan *mereview* informasi tertentu melalui permainan memilah dan memilih kartu, serta dapat melatih siswa saling bekerjasama, tolong menolong, dan tanggung jawab.

3. Permainan Tradisional Congklak

Permainan tradisional congklak atau dhakonon adalah permainan dengan menggunakan biji-bijian dan papan congklak berukuran cekung yang ada pada setiap sisinya dan dibagian tengah ujung kiri dan ujung kanan memiliki ukuran lubang yang lebih besar¹⁵. Permainan congklak adalah suatu permainan tradisional yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana pembelajaran matematika yang menarik bagi siswa sekolah dasar dan terbukti efektif¹⁶.

¹³ Dian Pisesa dan Akrom, "Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Tematik pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku", *Jurnal Ibtida'1*, Vol. 6, No.02 (2019): 108.

¹⁴ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2012), hlm. 96.

¹⁵ Rizki Yulita, *Permainan Tradisional Anak Nusantara*, (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2017), hlm. 24.

¹⁶ Nataliya dalam Ana Muslihatun dkk, "Pemanfaat Permainan Tradisional Congklak Untuk Media Pembelajaran: Congklak Bilangan Sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 15, No. 1 (2019): 15.

Uraian di atas menjadikan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa congklak ialah sebuah permainan tradisional dengan menggunakan papan dan biji congklak yang dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran matematika menjadi efektif. Adapun peran dari permainan tradisional congklak pada penelitian ini yaitu sebagai media pendukung dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort*.

4. Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung ialah kemahiran yang dimiliki oleh setiap anak dalam proses perkembangan kemampuannya¹⁷. Kemampuan berhitung berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian yang dimiliki oleh setiap anak dan merupakan salah satu kemampuan penting yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari¹⁸. Uraian tersebut menjadikan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kemampuan berhitung merupakan kemahiran seorang anak pada masa perkembangannya untuk menguasai berbagai operasi hitung yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa adalah suatu upaya yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa berisikan seperangkat aktivitas yang telah didesain sedemikian rupa. Kemudian, melalui kegiatan bermain memilah dan memilih kartu untuk menciptakan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, suasana kelas yang tidak membosankan, membangun motivasi dan mendorong keaktifan siswa baik secara individu ataupun kelompok. Dalam hal ini permainan tradisional congklak digunakan

¹⁷ Ahmad Susanti, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 98.

¹⁸ Ariyanti dalam Ellyanti, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Melalui Bimbingan Belajar", *Journal of Primary and Children's Education*, Vol. 5, No. 2 (2022): 21.

sebagai media berhitung guna mendukung pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat menghadirkan sebuah rumusan masalah berupa “Bagaimana strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti menyimpulkan tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menghasilkan konsep implementasi strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan strategi pembelajaran aktif bagi para guru dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta keprofesionalan guru.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat berperan aktif dan berantusias selama kegiatan belajar dan mengajar serta memudahkan siswa dalam menyerap dan memahami materi yang diajarkan.

2) Bagi guru

Penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan evaluasi agar memiliki strategi pembelajaran aktif yang bervariasi. Harapannya guru dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik yang teladan dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif yang bervariasi dan menarik.

3) Bagi wali murid

Harapannya penelitian ini mampu membantu wali murid menciptakan kemadirian, keaktifan dan semangat dalam diri siswa untuk disiplin belajar.

4) Bagi peneliti lain

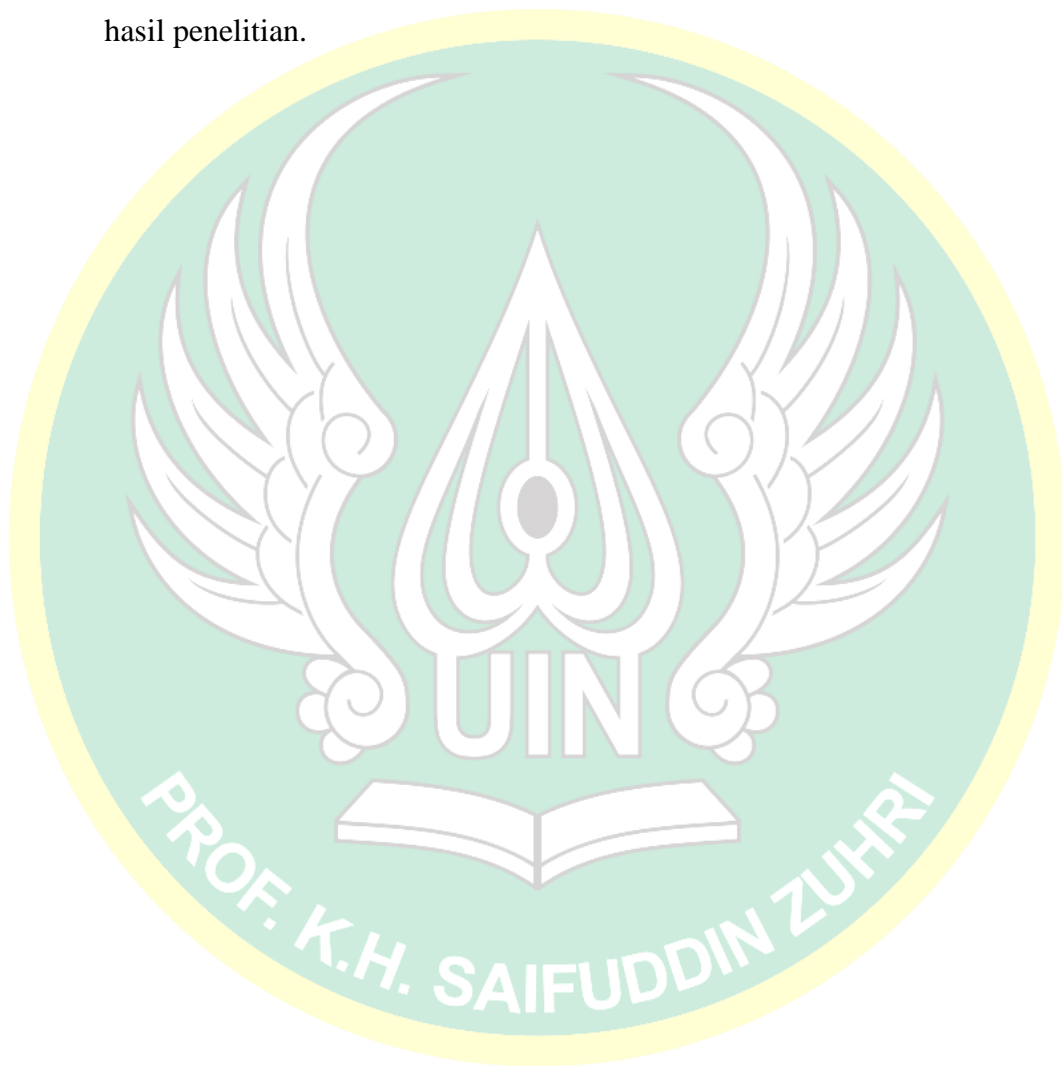
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan langsung tentang strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung yang efektif dan efisien.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memudahkan pembaca dalam memahami intisari pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Card Sort* Berbantuan Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara”, maka peneliti bermaksud menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, berisikan tentang pendahuluan berupa latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab kedua, penjabaran uraian strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung. Bab kedua dilengkapi dengan telaah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian.

Bab ketiga, pembahasan mengenai metode penelitian berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Bab keempat, berupa penyajian data dan analisis yang di peroleh peneliti dari hasil penelitian. Bab kelima, merupakan bab penutup yang mana meliputi kesimpulan dan saran yang disajikan oleh penulis dari keseluruhan hasil penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Kata strategi memiliki asal kata dari Yunani yaitu *strategia* yang dapat diartikan sebagai “seni seorang jendral”¹⁹. Pada mulanya, strategi hanya digunakan pada lingkungan militer untuk merancang operasi di dalam sebuah peperangan. Namun pada masa sekarang ini, kata strategi sudah digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki hakikat relatif sama termasuk digunakan dalam lingkup pembelajaran yang sering didengar dengan istilah strategi pembelajaran. Dalam dunia pendidikan strategi pembelajaran ialah usaha dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan dan di dalamnya berisi suatu garis-garis besar untuk bertindak²⁰. Strategi pembelajaran merupakan upaya guru untuk membentuk terjadinya kegiatan pembelajaran bersama siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien²¹. Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran ialah kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa, sebagai usaha dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan berisi suatu garis-garis besar untuk bertindak.

Pemilihan strategi pembelajaran yang ditentukan oleh seorang guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Confucius menyatakan bahwa “*What I hear I forget, What I see I remember, What I do I understand*”²². Berdasarkan pernyataan Confucius tersebut, dapat dipahami

¹⁹ Siti Nur Rohmah, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm 53.

²⁰ Djamaroh dalam Muhiyatul Huliyah, *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini*, (Wirokerten: Jejak Pustaka, 2021), hlm. 66.

²¹ Kemp dalam Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Barat: Cedekia Mandiri, 2021), hlm. 3.

²² Abdul Rahmat, dkk, *Model Asoka dalam Pembelajaran dan Pelatihan Pendidikan Masyarakat*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2023), hlm.6.

bahwasannya ketika siswa belajar hanya sebatas mendengar informasi tanpa mempraktikannya, maka akan membuat siswa lebih mudah lupa untuk mengingat pengetahuan yang diterima. Kemudian jika hanya sebatas melihat, maka siswa akan ingat tetapi belum tentu mengerti. Sebaliknya, jika guru menggunakan strategi yang tepat dengan melibatkan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran, maka hal tersebut membantu siswa untuk belajar tidak hanya sebatas mendengarkan dan melihat penjelasan dari guru melainkan juga dapat melakukannya secara langsung. Berdasarkan hal itu, dapat memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran yang telah diberikan dan bisa serta terbiasa sehingga ilmu yang diperoleh bermanfaat dalam kehidupannya.

Selanjutnya *card sort* ialah kegiatan melibatkan kerjasama yang dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan konsep, mengklasifikasikan konsep, fakta mengenai suatu objek dan mengulang kembali suatu informasi tertentu. Kemudian strategi pembelajaran *card sort* juga dapat digunakan untuk mengatasi kejenuhan di dalam kelas diakibatkan adanya kegiatan pembelajaran yang begitu padat, karena dalam strategi ini melakukan penekanan kepada gerakan fisik untuk membantu menambah energi pada suasana kelas yang sudah mulai jenuh²³. Strategi *card sort* adalah strategi yang digunakan oleh guru dalam menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran²⁴.

Istilah *card sort* sendiri memiliki asal kata *card* dan *sort* dari Bahasa Inggris. *Card* memiliki arti kartu, sedangkan *sort* memiliki arti memilah. *Card sort* adalah sebuah cara untuk menyajikan materi pembelajaran dan dilakukan melalui sebuah permainan memilah dan memilih kartu

²³ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 ...*, hlm.169.

²⁴ Nur dan Wulandari dalam Indra Indrawan dkk, "Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Perjuangan Para Pahlawan", *Jurnal SAEE*, Vol. 2, No. 1. (2023): 35.

berisikan informasi atau materi pembelajaran²⁵. Jadi dapat dipahami bahwasannya strategi *card sort* ialah suatu kegiatan pembelajaran kolaboratif dengan melibatkan kerjasama dan digunakan untuk mengajarkan dan mengklasifikasikan tentang berbagai konsep, mengajarkan fakta mengenai suatu objek dan *mereview* informasi tertentu melalui permainan memilah dan memilih kartu serta gerakan fisik yang dihasilkan dapat menghilangkan rasa jenuh disebabkan adanya pembelajaran yang begitu padat. Adapun penerapan strategi pembelajaran *card sort* bertujuan untuk mengaktifkan siswa baik secara individu ataupun kelompok di dalam proses pembelajaran²⁶.

Berdasarkan uraian di atas menjadikan peneliti untuk dapat mengambil simpulan bahwa strategi pembelajaran *card sort* ialah suatu upaya yang digunakan oleh guru guna mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan melalui suatu permainan berupa memilah dan memilih kartu dengan tujuan untuk membangun suasana kelas menjadi menyenangkan, tidak monoton dan mengaktifkan siswa baik secara individu ataupun kelompok.

2. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Berikut merupakan prinsip-prinsip secara umum strategi pembelajaran *card sort* yang diturunkan dari prinsip belajar, antara lain:

a. Interaktif

Prinsip interaktif memiliki arti bahwasanya ketika proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat memunculkan rangsangan kepada siswa untuk belajar. Sehingga, pembelajaran dapat terjalin dengan aktif.

²⁵ Herwin H, "Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa MTS Nabil Husein Samarinda", *Juurnal UINSI*, Vol. 1, No. 1 (2021): 3.

²⁶ Sholekah dan Mustaqim, "Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar", *Research Journal On Teacher Profesional Development*, Vol. 1, No. 1 (2023): 59.

b. Inspiratif

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang inspiratif. Maksudnya ialah, karena pembelajaran yang dilakukan dapat mendorong siswa untuk mencoba hal-hal baru.

c. Menyenangkan

Dalam proses kegiatan pembelajaran diharapkan mampu menggali kemampuan atau kualitas dalam diri tiap individu siswa yang belum muncul secara maksimal. Semua potensi itu dapat dikembangkan apabila siswa di dalam proses pembelajaran terbebas dari rasa tegang dan ketakutan.

d. Menantang

Proses pembelajaran dijadikan sebagai suatu kegiatan untuk membangkitkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya. Adapun cara yang digunakan oleh guru adalah dengan merangsang kinerja otak secara optimal. Kemampuan tersebut dapat diadakan melalui rasa keingintahuan siswa yang tinggi dengan cara berpikir secara intuitif, mencoba dan bereksplorasi.

e. Memberi motivasi

Motivasi merupakan prinsip utama bagi siswa untuk belajar. Hal ini karena, tanpa adanya motivasi siswa tidak akan merasa semangat untuk belajar. Pemberian motivasi bertujuan agar siswa dapat selalu bertanggung jawab atas amanah yang diberikan kepada dirinya. Dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort*, siswa diharuskan untuk terlibat secara langsung dan aktif agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar²⁷.

3. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Strategi pembelajaran *card sort* dalam penerapannya menggunakan media kartu agar dapat menarik perhatian, membantu membangun

²⁷ Wayan Merta Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Dengan *Card Sort* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Melayang Pada Pembelajaran PJOK", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 7, No. 1 (2021): 202.

motivasi dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan strategi *card sort*, tugas guru hanyalah sebagai fasilitator untuk memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun siswa diharapkan dalam belajar mampu berperan secara aktif dengan arahan dari seorang guru.

Berikut merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru ketika hendak mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* yaitu:

- a. Tidak diperbolehkan memberikan nomor urut di dalam kartu yang akan digunakan dalam strategi *card sort*.
- b. Kartu yang terdapat pada *card sort* harus berukuran sama.
- c. Tidak diperbolehkan memberikan penanda apapun dalam kartu.
- d. Pada masing-masing kartu diisikan beberapa informasi atau kategori dan dibuat sesuai dengan jumlah siswa²⁸.

Kemudian, Melvin L. Silberman menyatakan bahwa terdapat variasi langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *card sort*, diantaranya yaitu:

- a. Strategi pembelajaran *card sort*, dapat dimulai dengan pembentukan tim. Kemudian, setiap tim diberikan satu dus kartu. Kartu yang telah dibagikan tersebut, selanjutnya perlu diacak terlebih dahulu dengan cara mengocoknya agar kategori kartu yang sama tidak jelas dimana letak keberadaannya. Setelah itu, setiap tim diperintahkan untuk memilih dan memilah kartu menjadi sebuah kategori. Untuk kartu yang dipilih dengan benar, dapat memberikan skor kepada tim tersebut.
- b. Guru dapat memberi perintah kepada setiap tim untuk melakukan presentasi pengajaran tentang kategorinya²⁹.

Adapun, terdapat beberapa langkah yang harus dipahami ketika menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, diantaranya yaitu:

²⁸ Nadira Fajri, dkk “Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Di TPA Sidomulyo Kota Palangla Raya”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8, No. 19 (2022): 155.

²⁹ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 ...*, hlm. 170.

- a. Guru perlu membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
 - b. Guru membagikan kertas secara acak kepada setiap kelompok. Kertas yang dibagikan berisikan beberapa informasi atau gambar ataupun kata kunci.
 - c. Dengan tempat yang terpisah, letakkan kartu berisikan jawaban pada tempat yang berbeda hingga tercampur aduk.
 - d. Masing-masing kelompok diperintahkan untuk mencari kartu yang cocok atau sesuai dengan kartu informasi dan jelaskan kepada siswa bahwa pada tahap ini merupakan tahap kegiatan latihan percocokan.
 - e. Setelah tiap-tiap kelompok berhasil menyortir kartu yang cocok, kemudian perintahkanlah kepada tiap-tiap kelompok untuk menempelkannya di papan yang telah disediakan sebelumnya agar menjadi suatu informasi dan mempresentasikannya.
 - f. Selanjutnya, guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan³⁰.
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Card Sort*
- Dalam penerapannya, terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dari adanya strategi pembelajaran *card sort*. Beberapa kelebihan dari adanya penerapan strategi ini menurut Silberman diantaranya yaitu:
- a. Mempermudah guru dalam mengelola kelas dan mengorganisir kelas.
 - b. Strategi pembelajaran *card sort* mudah untuk diimplementasikan
 - c. Dapat diimplementasikan dalam proese pembelajaran dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak
 - d. Membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dengan mudah dan apabila dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah, strategi pembelajaran *card sort* jauh lebih mempermudah peserta didik dalam menangkap materi pembelajaran.

³⁰ Helmiati, *Model Pembelajaran...*, hlm. 96.

- e. Siswa tidak berikap pasif akan tetapi terlihat lebih aktif, semangat dan berantusias.
- f. Strategi pembelajaran *card sort* membangunkan interaksi antar siswa dan membiasakan sikap saling bekerjasama.
- g. Dapat mengurangi bahkan menghilangkan rasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun beberapa kekurangan dari adanya penerapan strategi ini menurut Silberman diantaranya yaitu:

- a. Siswa yang memiliki kelambatan belajar dapat mengalami kesulitan untuk memahami materi.
 - b. Media pada *card sort* hanya cocok digunakan dalam materi tertentu.
 - c. Aktivitas atau kegiatan yang sedang siswa lakukan harus diperhatikan secara aktif oleh guru.
 - d. Apabila kelas kurang terkontrol dengan baik, maka dapat menimbulkan kegaduhan³¹.
5. Relevansi Strategi *Card Sort* dengan Mata Pelajaran Matematika di SD/MI

Matematika adalah satu dari banyaknya cabang ilmu pengetahuan dunia yang memiliki peranan penting dan menjadi mata pelajaran pokok untuk diajarkan pada jenjang pendidikan dasar. Matematika seringkali masih menjadi mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa dan dianggap rumit serta membosankan³². Hal tersebut menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar matematika. Oleh karena itu, peranan guru sangat diperlukan guna membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar matematika.

³¹ Silberman dalam Mariya Ulfah dan Aan Fardani Ubaidillah, "Penerapan Metode *Card Sort* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Dzikir Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Miftahul Huda Mujosari", *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, Vol. 1, No. 1 (2021): 257.

³² Buyung, dkk, "Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD 14 Semperiuk A", *Journal Of Educational Review And Research*, Vol. 5, No. 1 (2022): 49.

Guru dapat menciptakan situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran matematika dengan lebih menyenangkan. Sebagai seorang guru yang harus menjadi motivator oleh siswanya, maka guru diharuskan untuk mampu menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa. Hal ini agar siswa dapat merasa antusias untuk memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru ialah dengan memilih strategi yang menyenangkan dan secara aktif dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya ialah dengan menerapkan strategi pembelajaran *card sort*. Penerapan strategi *card sort* yaitu melalui suatu permainan yang menyenangkan berupa memilah dan memilih kartu. Pembelajaran melalui strategi ini diharapkan mampu mencapai pembelajaran bermakna, bebas dari tekanan, memberi rasa nyaman dan senang kepada siswa. Melalui perasaan yang tercipta tersebut, diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran matematika. Kemudian, gerakan fisik yang tercipta dalam strategi ini mampu menambahkan energi pada suasana kelas yang sudah jenuh. Maka dengan itu, jika guru menerapkan strategi *card sort* pada mata pelajaran matematika yang seringkali masih dianggap sebagai suatu pembelajaran membosankan dan kurang disukai oleh siswa diharapkan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dapat diatasi.

B. Permainan Tradisional Congklak

1. Pengertian Permainan Tradisional Congklak

Permainan tradisional adalah permainan yang telah dimainkan sejak zaman dahulu dan berkembang di lingkungan masyarakat umum untuk menyerap kekayaan maupun segala kearifan lingkungannya serta memiliki aturan-aturan tertentu guna mendapatkan kegembiraan

ataupun kesenangan³³. Banyak hal yang dapat kita kembangkan pada permainan tradisional. Permainan tradisional yang dapat dimanfaatkan guna mengembangkan kemampuan berhitung anak di zaman sekarang salah satunya adalah congklak³⁴. Adapun penamaan untuk permainan tradisional congklak di Indonesia sangat beragam. Nama lain yang sangat populer pada permainan ini adalah permaian dakon atau dhakonan³⁵.

Permainan tradisional congklak atau *dhakonan* adalah permainan dengan menggunakan papan congklak berukuran cekung yang ada pada setiap sisinya dan dibagian tengah ujung kiri dan ujung kanan memiliki ukuran lubang yang lebih besar³⁶. Lubang yang terdapat pada permainan ini berjumlah 16, dengan 14 bagian merupakan lubang berukuran kecil saling berhadapan dan 2 bagian lainnya merupakan lubang berukuran besar yang berada tepat di kedua sisinya. Sedangkan buah atau biji yang digunakan dapat berasal dari plastik, kerang, kelereng, maupun batu-batu kecil.

Benda-benda konkret yang terdapat dalam permainan tradisional congklak tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan media untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak tingkat sekolah dasar atau *madrasah ibtidayah*. Sesuai dengan perkembangan kognitif anak, yaitu pada tahapan operasional konkret (usia 7-11 tahun), dimana dalam usia ini proses berfikir atau tugas mental dapat dikerjakan selama objek masih terlihat³⁷. Oleh karena itu, untuk dapat membantu anak dalam memahami materi berhitung yang bersifat abstrak diperlukan

³³ Rizki Yulita, *Permainan Tradisional Anak...*, hlm. 1.

³⁴ Alice Yeni Verawati Wote, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Congklak Pada Siswa Kelas II SD Inpres Wosia", *International Journal of Elementary Education*, Vol. 4, No. 1 (2020): 2549-6050.

³⁵ Rizki Yulita, *Permainan Tradisional Anak...*, hlm. 23.

³⁶ Rizki Yulita, *Permainan Tradisional Anak...*, hlm. 24.

³⁷ Enika Warni dkk, "Pengembangan Media Permainan Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 1 SD Negeri 11 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 1 (2021): 3.

suatu media pembelajaran yang bersifat lebih konkret agar dapat menarik perhatiannya.

Bermain permainan congklak dibutuhkan kecerdasan dalam berhitung. Permainan ini juga mampu melatih ketelitian terutama pada saat proses memasukan biji ke lubang satu persatu hingga habis³⁸. Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti artikan bahwanya permainan tradisional congklak ialah sebuah permainan asli Indonesia yang menggunakan papan dan biji congklak dimana dengan sifatnya yang konkret dan bentuknya yang menarik dapat dimanfaatkan sebagai media yang tepat guna dalam mengenalkan konsep berhitung pada anak usia 7 sampai dengan 11 tahun.

2. Langkah-Langkah Permainan Tradisional Congklak Sebagai Alat Bantu Berhitung

Permainan tradisional congklak sebagai alat bantu berhitung dalam pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* tidak menggunakan aturan-aturan baku di dalam permainannya. Akan tetapi, aturan permainan asli dimodifikasikan terlebih dahulu kemudian disesuaikan dengan kebutuhan untuk tujuan mencapai kompetensi siswa diantaranya pada materi operasi perkalian dan pembagian kelas II. Berikut merupakan langkah-langkah permainan congklak untuk menghitung konsep perkalian:

- a. Guru menanamkan konsep kepada siswa bahwa perkalian merupakan penjumlahan yang berulang.
- b. Apabila di dalam kartu guru memberikan soal “Berapa hasil dari $3 \times 6 = ?$ ”, maka yang harus dilakukan oleh peserta didik meliputi:
 - 1) Siswa terlebih dahulu memasukan 6 butir biji congklak pada 3 lubang papan congklak.

³⁸ Titi Rachmi dan Dini Nur Hidayah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Husna Kecamatan Ciledug Kota Tangerang”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia*, Vol. 11, No. 1 (2022): 36.

- 2) Usai biji congklak dimasukan, siswa menggabungkan biji-biji congklak yang ada pada 3 lubang tersebut ke dalam lubang besar.
- 3) Setelah digabungkan, siswa dapat menghitung banyaknya biji congklak yang berada pada lubang besar.
- 4) Banyaknya biji yang ada pada lubang besar adalah sebagai hasil dari operasi perkalian bilangan tersebut³⁹.

Adapun berikut merupakan langkah-langkah permainan congklak untuk menghitung konsep pembagian:

- a. Guru mengumumkan konsep kepada siswa bahwa pembagian merupakan pengurangan berulang sampai habis.
 - b. Apabila di dalam kartu guru memberikan soal “Berapa hasil dari $15 \times 3 = ?$ ”, maka yang harus dilakukan oleh peserta didik meliputi:
 - 1) Siswa mengambil 15 biji congklak.
 - 2) Setelah mengambil 15 biji congklak, siswa isikan kedalam 3 lubang biji congklak dan dimasukan satu persatu secara berulang hingga bijinya habis.
 - 3) Jika biji habis, maka banyaknya biji dari setiap 3 lubang merupakan hasil dari operasi pembagian tersebut⁴⁰.
3. Kelebihan dan Kelemahan Permainan Tradisional Congklak

Widiawati menyatakan bahwa permainan tradisional congklak memiliki kelebihan, diantaranya yaitu:

- a. Biaya yang diperlukan relatif terjangkau.
- b. Siswa dalam mengembangkan kemampuan berhitungnya akan merasa lebih senang dan tidak tegang, karena pembelajaran dikemas

³⁹ Rose Dinar Pratiwi, “Analisis Penanaman Konsep Perkalian Sebagai Penjumlahan Berulang Melalui Pemanfaatan Permainan Congklak Pada Siswa Kelas II SDN Babatan 1/456 Surabaya”, *JPGSD*, Vol. 7, No. 1 (2022): 2617.

⁴⁰ Jurinih, dkk, “Peggunaan Media Congklak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pembagian Bilangan Cacah di SD”, *Journal of Elementary Education*, Vol. 5, No. 6 (2022): 1060.

dalam bentuk permainan tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- c. Dapat mengembangkan aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif pada daya kreativitas yang dimiliki oleh siswa.
- d. Dapat melatih ketelitian siswa pada saat memasukan biji satu persatu ke lubang papan congklak.
- e. Dalam kurun waktu yang tidak lama, kemampuan berhitung siswa akan lebih berkembang, karena siswa dapat lebih mudah dalam berhitung.
- f. Dibandingkan dengan alat berhitung lainnya, alat peraga congklak lebih menarik.
- g. Memperkenalkan permainan tradisional yang biasanya diimplementasikan pada mata pelajaran lainnya seperti, PKn, Bahasa Daerah, Seni Budaya dan Kebudayaan, dan lain sebagainya sesuai dengan tema yang terdapat pada pembelajaran tematik.

Adapun disamping adanya kelebihan dalam permainan tradisional congklak, permainan ini juga memiliki kekurangan, diantaranya yaitu:

- a. Tidak semua guru maupun siswa mengetahui akan adanya permainan congklak ini.
- b. Apabila tidak dijaga dengan baik, maka media permainan tradisional congklak menjadi mudah rusak.
- c. Permainan tradisional congklak ialah permainan asal daerah Jawa, maka dari itu masih terdapat daerah yang belum mengenal permainan tersebut.⁴¹

C. Kemampuan Berhitung

1. Pengertian Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung anak begitu penting untuk dikembangkan karena dapat membekali mereka dalam kehidupan pada masa yang akan

⁴¹ Sri Widia dalam Tiansi Y. Ahmad “Pengaruh Media Congklak dan Motivasi Terhadap Keterampilan Menghitung Perkalian Pada Siswa Kelas III SD N 1 Limboto Kab. Gorontalo” (Universitas Negeri Gorontalo, 2021), hlm. 322-323.

datang. Kemampuan berhitung berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian dan merupakan salah satu kemampuan penting di dalam kehidupan sehari-hari⁴². Kemampuan berhitung ialah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Adapun karakteristik perkembangan anak dapat diawali dari lingkungan terdekatnya kemudian sejalan dengan itu perkembangannya akan dapat meningkat ketahap pengetahuan tentang jumlah berupa penjumlahan dan pengurangan⁴³.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti artikan bahwa kemampuan berhitung adalah salah satu kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam melaksanakan aktivitas perhitungan yaitu dengan cara mengenal konsep dasar matematika. Hal ini agar nantinya anak mampu menyelesaikan suatu proses persoalan berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan bahkan perkalian dan pembagian dengan baik.

Ilmu pengetahuan, komunikasi, dan teknologi pada masa sekarang ini telah tumbuh begitu pesat. Terdapat 4 keterampilan pada abad-21 meliputi berpikir kritis, komunikasi, kreativitas dan kolaborasi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menstimulus keterampilan tersebut ialah STEAM. Istilah STEAM merupakan singkatan dari *science, thechnology, engineering, art and mathematics*⁴⁴. Guru dapat menerapkan STEAM pada mata pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa. Melalui pembelajaran STEAM siswa dapat mendemonstrasikan pemikiran dan penyelesaian masalahnya di dalam bidang-bidang yang terdapat pada STEAM yakni salah satunya adalah matematika.

Pembelajaran STEAM dengan menggabungkan sejumlah bidang studi menjadi sangat menarik untuk dilaksanakan dalam pembelajaran.

⁴² Lathipah Hasanah, dkk, "Pengenalan Konsep Perkalian Pada Anak Usia Dini Menggunakan Media Bahan Alam", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2 (2022): 22.

⁴³ Ahmad Susanti, *Perkembangan Anak Usia....*, hlm. 98.

⁴⁴ Suradi, *Inovasi Pembelajaran Pasca Pandemi*, (Bantul: Ananta Vidya, 2022), hlm. 67.

Siswa menjadi merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika karena tujuan dari adanya pembelajaran berbasis STEAM ini ialah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai sains, teknologi, teknik, seni dan matematika. Pembelajaran dengan bermuatan STEAM ini melatih siswa untuk mencoba menyelesaikan masalah sehingga melalui hal tersebut siswa akan mengembangkan pengetahuan dan berpikir kritisnya. Menjadikan peran guru disini tidak hanya sekedar menjadi fasilitator dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, akan tetapi guru harus lebih gigih untuk melakukan identifikasi dan penentuan pembelajaran pelaksanaan yang harus dilaksanakan pada pembelajaran matematika materi berhitung berbasis STEAM.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan berhitung anak. Adapun faktor pertama adalah faktor internal, ialah faktor yang berasal dalam diri anak seperti kematangan, bakat, motivasi dan gaya belajar yang berbeda beda dari setiap anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kedua adalah faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri anak. Diantaranya yaitu pembelajaran monoton, media pembelajaran tidak menarik, kurangnya fasilitasi pembelajaran untuk setiap anak, anak tidak merasa senang, sehingga hal itu semua dapat menyebabkan rendahnya kemampuan berhitung anak.

Adapun faktor internal terbagi menjadi dua. Pertama adalah faktor jasminah meliputi cacat tubuh, kesehatan anak, kemampuan daya ingat, kemudian kemampuan pengindraan. Kedua adalah faktor psikologis diantaranya kebiasaan belajar, usia, jenis kelamin, bakat, minat, motivasi atau cita-cita, emosi, prilaku, kemampuan, kematangan, rasa lelah dan rasa percaya diri.

Sedangkan faktor eksternal terbagi menjadi tiga faktor. Pertama adalah faktor keluarga merupakan lingkungan pertama yang dapat

mempengaruhi anak sebelum mendapatkan pengaruh dari kondisi sekitar sekolah ataupun masyarakat. Kedua adalah faktor sekolah yaitu tempat belajar anak setelah adanya keluarga. Ketiga adalah faktor masyarakat, dimana anak juga berinteraksi di dalam lingkungan masyarakat⁴⁵.

3. Indikator Kemampuan Berhitung

Enik Hidayati menyatakan bahwa kemampuan berhitung memerlukan suatu keterampilan aljabar dan penalaran termasuk operasi hitung. Sehingga terdapat beberapa indikator yang harus tercapai ketika kegiatan belajar mengajar mengembangkan kemampuan berhitung berlangsung, diantaranya yaitu:

- a. Mampu menyelesaikan berbagai bentuk soal dari guru dengan baik. Maksud mampu disini berarti dalam melaksanakan tugas anak dapat dengan cakap atau cekatan.
- b. Selain itu juga, diharapkan siswa dapat membuat soal beserta dengan penyelesaiannya secara mandiri⁴⁶.

4. Materi Berhitung Kelas II SD/MI

Materi berhitung yang harus dikembangkan oleh siswa pada jenjang SD/MI diantaranya adalah materi perkalian dan pembagian. Perkalian yaitu penjumlahan berulang-ulang sebanyak n suku⁴⁷. Sedangkan pembagian merupakan pengurangan berulang sampai habis. Materi perkalian dan pembagian akan mulai dipelajari oleh siswa pada jenjang SD/MI kelas II. Adapun materi perkalian dan pembagian yang terdapat pada tingkatan kelas II SD/MI masih berupa perkalian dan pembagian dasar dengan hasil perkalian dan pembagian hanya sampai dengan 100.

⁴⁵ Atiaturrehmaniah, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sukaraja", *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 2 (2021), hlm. 270.

⁴⁶ Enik Hidayati dalam Ika Puspitasari, "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Busy Book Siswa Kelas 2 SDLB-C SLB Sekar Handayani", *Jurnal Exponential*, Vol. 2, No. 1 (2021): 212.

⁴⁷ Ahmad Malik Pujiono, "Analisis Kemampuan Berhitung Materi Perkalian Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal MALIH PEDDAS*, Vol. 12, No. 1 (2022):32.

D. Strategi Pembelajaran *Card Sort* Berbantuan Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung

Dalam kegiatan pembelajaran termasuk ketika mengembangkan kemampuan berhitung, seorang guru tidak akan lepas dari tanggung jawabnya untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru diharapkan mampu untuk membentuk sistem pembelajaran menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap matematika untuk belajar berhitung. Pada pembelajaran berhitung, guru harus mengutamakan *soft skill* agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik. Sehingga ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa akan merasa senang, tertarik, mudah memahami materi, dan tidak mudah merasa bosan di dalam proses pembelajaran. Jadi yang dikedepankan dalam hal ini adalah pada proses pembelajaran atau bukan hanya hasil akhir saja. Berikut merupakan beberapa hal yang diperhatikan oleh guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* dengan berbantu permainan tradisional congklak untuk mengembangkan kemampuan berhitung sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan memiliki asal kata rencana, berarti memutuskan berbagai hal yang perlu dilakukan agar suatu tujuan dapat tercapai. Perencanaan merupakan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan berupa suatu penetapan pekerjaan dan harus dilaksanakan oleh suatu kelompok⁴⁸. Seorang guru harus mengetahui tahapan perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk juga mempersiapkan komponen yang termuat di dalamnya seperti Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi, materi, metode, langkah pembelajaran, media dan sumber belajar serta penilaian⁴⁹.

⁴⁸ Terry dalam Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain...*, hlm. 23.

⁴⁹ Usman dalam Amiruddin Siahaan, dkk, "Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di MA Laboratorium UINSU Medan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2 (2022):11144.

Tanpa melalui perencanaan yang matang, pembelajaran tidak akan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena, kualitas pembelajaran itu sendiri sangat ditentukan oleh pemilihan teknik yang tepat dalam perencanaan pembelajaran⁵⁰. Rencana pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung yang dirancang oleh guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya berisi tahapan-tahapan dan berbagai hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran sehubungan dengan materi yang dipelajari.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang tercipta dari suatu perencanaan yang telah disusun secara detail dan matang untuk melakukan berbagai usaha.⁵¹ Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya, guru mengacu pada RPP. Kegiatan melibatkan kerjama seluruh peserta didik dan dilaksanakan secara menyenangkan. Strategi *card sort* adalah strategi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guna mengembangkan kemampuan berhitung siswa melalui permainan memilah dan memilih kartu dengan berhitung berbantu permainan tradisional congklak. Melalui belajar dengan bermain atau dengan cara yang menyenangkan tanpa disadari, anak dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman proses pembelajaran yang mudah⁵².

Guru mempersiapkan papan dan potongan-potongan kertas berbentuk kartu. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam sejumlah kelompok dengan tiap-tiap kelompok beranggotakan 5-6 anak. Dalam hal ini, masing-masing kelompok mendapatkan sebuah papan dan dua

⁵⁰ Ida Rindaningsih dalam Rokhmawati dkk, "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)", *Journal of Basic Education*, Vol. 2, No. 1 (2023): 9.

⁵¹ Westra dalam Noneng Sumiaty, "Covid-19...", hlm. 58.

⁵² Andang Ismail dalam Kolekta Maria, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakarsa", *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol. 2, No. 5 (2020): 68.

jenis kartu yang sebelumnya sudah tercampur menjadi satu. Misalnya dalam setiap kelompok terdapat 5 siswa, maka kartu induk berjumlah 5 dan kartu rincian dapat berjumlah 7. Selanjutnya, siswa ditugaskan untuk berdiskusi bersama kelompoknya, mencoba menyelesaikan tantangan melalui strategi pembelajaran *card sort* untuk menyortir atau memasang kartu induk dengan kartu rinciannya, dengan berhitung berbantu permainan tradisional congklak. Kartu induk dan kartu rincian yang telah cocok ditempelkan pada sebuah papan yang sebelumnya telah dibagikan oleh guru. Setelah batas waktu diskusi selesai, guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari menyortir kartu di depan teman-temannya.

3. Evaluasi

Evaluasi, diartikan sebagai aktivitas yang dilaksanakan guna mengetahui nilai dari sesuatu⁵³. Evaluasi digunakan oleh guru untuk dijadikan sebagai bahan dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran dan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar siswa. Evaluasi atau penilaian harus dilakukan secara konsisten, sistematis, komperhensif, obyektif dan terprogram dengan menggunakan teknik penilaian berupa tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, proyek atau produk, penilaian hasil karya berupa tugas, portofolio, penilaian diri, serta penilaian diri⁵⁴.

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini, terdiri dari teknik tes dan non tes. Teknik tes diberikan pada akhir pembelajaran secara tertulis. Kemudian pada teknik nontes, guru melakukannya melalui observasi secara langsung selama proses pembelajaran.

E. Penelitian Terkait

Pertama, Syifaurokrohman dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih

⁵³ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 4.

⁵⁴ Rusman dalam Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 14.

Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga". Dari skripsi tersebut, hasil penelitian menunjukkan dapat strategi pembelajaran *Card Sort* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Kemudian terdapat faktor penghambat berupa kelas yang masih sulit untuk dikondisikan. Kesamaan antara penelitian Syifaur Rokhmah dengan penelitian ini ialah meneliti pada kelas II mengenai strategi pembelajaran *card sort* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan di antara keduanya ialah penelitian Syifaur Rokhmah pada strategi pembelajaran yang digunakan tidak berbantu dengan permainan tradisional congklak, kemudian diterapkan dalam mata pelajaran Fiqih dan lokasi penelitian berada di MI Ma'arif NU Karangklesem. Sedangkan penelitian ini menerapkannya dalam pembelajaran matematika pada materi berhitung dengan lokasi penelitian berada di MI Muhammadiyah Badakarya⁵⁵.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ikhrima Al Azizah dengan judul "Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara". Hasil penelitian menunjukkan penggunaan strategi pembelajaran *card sort* pada kegiatan pembelajaran fiqih di kelas II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta dalam pengimplementasian strategi tersebut dapat meningkatkan antusias serta keterlibatan siswa secara aktif saat kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Setelah peneliti memahami substansi dari skripsi tersebut, persamaan yang ditemukan ialah penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian Ikhrima Al Azizah strategi pembelajaran yang digunakan tidak berbantu dengan permainan tradisional congklak, kemudian diterapkan dalam pelajaran fiqih pada kelas II, dan lokasi penelitian berada di MI

⁵⁵ Syifaur Rokhmah, "Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Fiqih Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga", *Skripsi*, (Purwokerto: UIN Sifuddin Zuhri, 2022), hlm. 62.

Muhammadiyah 01 Danakerta. Sedangkan penelitian ini menerapkannya dalam pembelajaran matematika pada materi berhitung untuk siswa kelas II dengan lokasi penelitian berada di MI Muhammadiyah Badakarya⁵⁶.

Ketiga, Umi Maslahatul Fiqriyah dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi strategi *card sort* pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma’arif NU I Gununglurah dapat meningkatkan antusias siswanya, aktif terlibat kegiatan pembelajaran dan lebih mampu mengembangkan keterampilan sosial, melatih kemampuan berfikir, mengungkapkan ide serta gagasan. Kesamaan yang ditemukan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam meneliti mengenai strategi pembelajaran *card sort* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya, penelitian Umi Maslahatul Fiqriyah pada strategi pembelajaran yang digunakan tidak berbantu dengan permainan tradisional congklak, kemudian diterapkan dalam mata pelajaran Tematik pada siswa kelas IV dan lokasi penelitian berada di Ma’arif NU 1 Gununglurah. Sedangkan penelitian ini menerapkannya dalam kegitan belajar dan mengajar matematika pada materi berhitung untuk siswa kelas II dengan lokasi penelitian berada di MI Muhammadiyah Badakarya⁵⁷.

Keempat, artikel jurnal yang ditulis oleh Uswatun Hasanah dan Siti Wahyuni dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kualitas pembelajaran usai penerapan metode *card sort* pada tes kognitif siswa yang memperoleh nilai rata-rata 84,14 (sangat baik). Selanjutnya adanya peningkatan dari aspek afektif siswa

⁵⁶ Ikhrima Al Azizah, “Implementasi Strtegi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”, *Skripsi*, (Purwokert: UIN Saifuddin Zuhri, 2023), hlm. 39-57.

⁵⁷ Fiqriyah Umi Maslahatul, “Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Ma’arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 69.

berupa iman dan taqwa kepada Allah, kemudian dalam aspek psikomotorik siswa yang mematuhi ajaran agama Islam dalam penerapan keseharian dengan baik. Adapun persamaan penelitian Uswatun Hasanah dan Siti Wahyuni dengan penelitian ini ialah membahas mengenai strategi pembelajaran *card sort* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya, penelitian Uswatun Hasanah dan Siti Wahyuni pada strategi pembelajaran yang digunakan tidak berbantu dengan permainan tradisional congklak, kemudian diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas VI dan lokasi penelitian berada di IV MI Al-Islam Desa Pranggang. Sedangkan penelitian ini menerapkannya dalam pembelajaran matematika pada materi berhitung untuk siswa kelas II dengan lokasi penelitian berada di MI Muhammadiyah Badakarya⁵⁸.

Kelima, Zakiyah dan Rizka Nur Azizah dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Melalui Model *Card Sort* dan *The Power and Four* di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zainiyah di Grinting Paiton Probolinggo”. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi model *card sort* yang digunakan dapat menghasilkan pembelajaran yang aktif, kreatif, membuat siswa merasa senang dan aktif untuk saling berdiskusi dan bertanya mengenai hal yang masih kurang dipahami dalam pembelajaran. Adapun persamaan penelitian Zakiyah dan Rizka Nur Azizah dengan penelitian ini ialah mengambil kelas II sebagai subjek penelitian yang mengaplikasikan strategi pembelajaran *card sort* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya, penelitian Zakiyah dan Rizka Nur pada strategi pembelajaran yang digunakan tidak berbantu dengan permainan tradisional congklak, kemudian lokasi penelitian berada di MI Az-Zainiyah. Sedangkan penelitian ini menerapkannya dalam pembelajaran matematika pada materi

⁵⁸ Uswatun Hasanah dan Siti Wahyuni, “Implementasi Model Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri”, *Jurnal Intelektual : Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol. 9, No. 1 (2019): 101–2.

berhitung dengan lokasi penelitian berada di MI Muhammadiyah Badakarya

59.



⁵⁹ Zakiyah dan Rizka Nur Azizah, “Strategi Pembelajaran Melalui Model *Card Sort* dan *The Power and Four* di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zainiyah di Grinting Paiton Probolinggo”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 2 (2023):2437.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan latar alamiah untuk memahami suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan turut melibatkan berbagai bentuk metode yang ada⁶⁰. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu guna mendapatkan deskripsi dan data yang lengkap. Selanjutnya, data yang diperoleh tersebut dapat dianalisis sehingga menghasilkan teori. Pada penelitian ini, peneliti melakukannya dengan jenis penelitian lapangan (*field research*)⁶¹.

Penelitian ini dilakukan guna menjawab berbagai pertanyaan terkait suatu fenomena dengan memberikan sebuah laporan atas hasil dari penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian berhubungan langsung dengan orang lain, lokasi penelitian, dan berbagai hal yang bersifat alamiah. Sejalan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menelusuri lebih dalam mengenai pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar di bawah naungan Kementerian Agama dan lembaga pendidikan Muhammadiyah. Peneliti tertarik untuk melakukan

⁶⁰ Denzin & Lincoln dalam Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Humanika*, Vol.21, No. 1 (2021): 36.

⁶¹ Dedy Mulyana dalam Ellen Mahendra Agatha, “Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan LMI Innovation Weeks 2023”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3. No. 1 (2023): 235.

penelitian di lokasi tersebut karena MI Muhammadiyah Badakarya khususnya kelas II sudah menerapkan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak. Di mana sering kali guru di dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi berhitung masih menggunakan strategi yang cenderung memberi kesan kurang menarik, pasif dan terlalu monoton. Sedangkan guru di MI Muhammadiyah Badakarya sudah melakukan inovasi dengan menerapkan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam mengembangkan kemampuan berhitung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara membutuhkan waktu 4 bulan yakni sejak Februari 2024 hingga Mei 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya merupakan inti utama permasalahan yang ditelaah dalam suatu penelitian⁶². Adapun objek yang ditelaah peneliti dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat kita kenal sebagai informan atau sumber data. Dengan kata lain bahwa subjek penelitian adalah sumber tempat untuk mendapatkan berbagai bentuk data penelitian yang dibutuhkan⁶³. Adapun subjek dalam penelitian skripsi ini yakni kepala madrasah, guru

⁶² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 45.

⁶³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Pendidikan* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.

kelas II dan siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya. Berikut merupakan penjelasannya:

a. Kepala MI Muhammadiyah Badakarya

Kepala madrasah MI Muhammadiyah Badakarya yaitu Lailatul Qodar, S.Pd.I, M.Pd. Informasi secara umum dan menyeluruh akan peneliti dapatkan melalui kepala madrasah meliputi keadaan madrasah, profil madrasah, kurikulum yang sedang di terapkan serta sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

b. Guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya

Guru kelas dalam penelitian ini merupakan guru yang mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II A dan kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara. Guru tersebut tentunya lebih paham bagaimana cara dalam mengimplementasikan strategi *card sort*. Selain mendapatkan data berkaitan dengan pengimplementasian strategi *card sort* berbantu permainan tradisional congklak, disini peneliti juga mendapatkan data berupa seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penelitian ini guru kelas II yang menjadi subjek penelitian terdiri dari dua orang. Guru yang dimaksudkan ialah Esti Afiyani, S.Pd.I yang merupakan guru kelas II A dan Nur Apriliani, S.Pd., seorang guru kelas II B.

c. Siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya

Pada dasarnya, siswa merupakan target dari suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara berjumlah 33 siswa dengan dua rombongan belajar yaitu kelas II A dan kelas II B. Peneliti mendapatkan data berupa informasi dari siswa setelah guru mengimplementasikan startegi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi yang terjadi pada kedua belah pihak, antara pewawancara dengan sumber informan melalui komunikasi langsung⁶⁴. Dalam penelitian ini, jenis teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-struktur. Artinya, wawancara berpedoman pada instrument pertanyaan bersifat terbuka, memungkinkan munculnya pertanyaan baru setelah mendengar jawaban dari sumber data sehingga sesi wawancara akan berlangsung lebih mengalir dan mendalam⁶⁵.

Peneliti melalui teknik wawancara telah melakukannya kepada beberapa subjek penelitian, diantaranya adalah kepala madrasah, guru kelas II dan siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara. Adapun jumlah guru kelas II yang diwawancarai berjumlah 2 guru, sedangkan siswa yang di wawancarai berjumlah 8 anak. Dalam penentuan jumlah informan, peneliti melakukannya melalui teknik *snowball sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini yaitu teknik *snowball sampling* dapat memberikan data yang memuaskan, karena apabila data yang di ambil dari satu sumber masih kurang lengkap, peneliti dapat mengambil data dari informan yang lain.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu aktivitas⁶⁶. Adapun dalam penelitian ini, secara langsung peneliti melakukan observasi terhadap praktik belajar mengajar pada mata pelajaran matematika

⁶⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 138.

⁶⁵ Nur Setiawati dkk, *Panduan Dasar Komunikasi Efektif Metode Wawancara Penelitian*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), hlm. 105.

⁶⁶ Sukmadinata dalam Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 124.

materi berhitung kelas II di MI Muhammadiyah Badakarya sebanyak 4 kali.

Data yang diambil atau dikumpulkan dalam penelitian ini berupa pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa di dalam kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis atau data-data yang sudah ada sebelumnya⁶⁷. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa catatan-catatan atau tulisan yang berkaitan dengan MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil belajar berupa evaluasi tes dan non tes, profil madrasah, visi-misi madrasah, tujuan madrasah, sarana prasarana madrasah, data guru, data siswa, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara dengan cara, pertama mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian menjabarkannya, melakukan sintesa, selanjutnya menyusun dan memilah data mana yang sekiranya penting atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan, dan terakhir membuat kesimpulan untuk mempermudah diri sendiri ataupun orang lain dalam memahami hasil penelitian⁶⁸.

⁶⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif...*, hlm.149.

⁶⁸ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syaikir Media Press, 2021), hlm. 159.

Dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data terkait strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara secara komperhensif. Kemudian peneliti menelaah dan mengkaji serta membuat kesimpulan sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian yang telah dirumuskan. Peneliti menganalisis data penelitian dengan menggunakan teori ciptaan Miles & Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai aktivitas merangkum, memilih berbagai hal bersifat pokok dengan berfokus kepada hal-hal yang dianggap perlu atau penting. Kemudian, dicari juga tema beserta polanya dan membuang hal-hal yang tidak penting atau tidak ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan⁶⁹. Hal ini dapat mempermudah peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Selanjutnya, kegiatan reduksi data juga berguna dalam mencarikan data kembali apa bila diperlukan.

Data yang telah diambil secara langsung di lapangan melalui observasi meliputi dokumen-dokumen dari sumber data, hasil wawancara dari berbagai sumber data, catatan peneliti selama di lapangan, dan foto kegiatan dalam pembelajaran masih merupakan data mentah. Oleh karena itu perlunya peneliti melakukan reduksi data, dengan cara merangkum atau memilah-milah data sesuai pola kebutuhan tema yang sudah direncanakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilah dan memilih kemudian merangkum data yang sesuai dengan pola tema atau topik pembahasan mengenai strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara. Dengan

⁶⁹ I Wayan Suwendra, *Kebudayaan dan Keagamaan Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 76.

peneliti melakukan reduksi data bertujuan agar mempermudah peneliti dalam memaparkan data karena data yang telah direduksi akan menghasilkan data yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan menyajikan berbagai data informasi yang diperoleh dalam penelitian secara naratif. Tujuan dari adanya penyajian data ialah untuk memahami kejadian yang terjadi dan menentukan tahapan selanjutnya yang telah direncanakan⁷⁰. Peneliti dalam tahap ini, menyajikan data yang sebelumnya sudah direduksi terlebih dahulu dan sesuai dengan pola tema atau topik pembahasan mengenai strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara. Hal ini ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Selain itu juga, penyajian data ditujukan untuk mempermudah peneliti dan pembaca dalam memahami maksud dan tujuan dari sebuah penelitian. Maka dari itu, penyajian data harus dilakukan secara terstruktur agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini ialah mengenai strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan ketiga dalam menganalisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan masih bersifat sementara sehingga memungkinkan terjadinya suatu perubahan apabila tidak di temukannya beberapa bukti kuat yang dapat dijadikan sebagai

⁷⁰ Zuhcri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 162

pendukung pada tahapan selanjutnya⁷¹. Maka sebaliknya, apabila simpulan yang ada mempunyai bukti-bukti yang konsisten dan dinyatakan valid, maka data kesimpulan tersebut merupakan simpulan yang dapat dipercaya. Peneliti dalam menarik kesimpulan dengan cara memastikan data yang dilakukan dengan menyelaraskan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti selama penelitian di MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik yang di pergunakan peneliti dalam menetapkan keabsahan data adalah triangulasi. Dalam menguji kebasahan data melalui teknik triangulasi diperlukan penggabungan dari teknik pengumpulan data yang digunakan dan sumber data yang telah ada⁷².

Triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti melakukannya melalui teknik pengumpulan data yang berbeda tetapi dari sumber yang sama. Seperti contohnya data yang didapatkan pada hasil observasi oleh peneliti dari salah satu sumber data baik kepala madrasah, kedua guru kelas II, dan siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya kemudian dicek kembali melalui pemeriksaan wawancara ataupun dokumentasi.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan data dengan teknik yang berbeda-beda, dan dalam waktu atau kondisi yang juga berbeda. Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu ketika pagi dan siang serta dilakukan dengan cara berulang-ulang sampai menemukan kepastian datanya.

⁷¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), hlm. 118.

⁷² Feny Rita Fiantika Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 61.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran *Card Sort* Berbantuan Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada bab ini peneliti dapat menyajikan data berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara. Peneliti menyajikan data penelitian secara deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan suatu kondisi ataupun fenomena mengenai pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa di kelas II.

Strategi pembelajaran *card sort* ialah strategi yang dapat digunakan untuk mengajarkan dan mengklasifikasikan berbagai konsep pembelajaran, mengajarkan fakta mengenai suatu objek dan mengulang kembali suatu informasi tertentu. Kemudian, gerakan fisik yang tercipta pada permainannya dapat membantu menghilangkan kejenuhan di dalam kegiatan pembelajaran yang begitu padat⁷³. Hal ini, di dukung dengan pendapat dari Kepala MI Muhammadiyah Badakarya Ibu Laelatul Qodar yang mengatakan bahwa:

“Sepengetahuan saya bahwa strategi pembelajaran *card sort* pertama kalinya dikenalkan oleh Silberman yaitu pelaksanaannya melalui bermain memilah dan memilih kartu untuk dicarikan pasangannya sesuai dengan kategorinya”⁷⁴.

Pendapat Ibu Laelatul Qodar juga dikuatkan dengan penuturan dari Ibu Esti Afiyani wali kelas II A, Ia mengatakan bahwa:

“Jadi menurut sepamahaman saya bahwa strategi *card sort* itu merupakan strategi pembelajaran yang pengimplementasiannya melalui permainan memilah dan memilih kartu berisikan materi pembelajaran untuk kemudian

⁷³ Silberman, *Active Learning 101...*, hlm.169.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Laelatul Qodar, Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 12 Februari 2024.

didiskusikan secara berkelompok mba. Dengan hal ini dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk turut belajar secara aktif agar mereka tidak mudah merasa bosan.⁷⁵”

Senada dengan hal tersebut Ibu Nur Apriliani wali kelas II B juga menuturkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Ia Ibu Nur Apriliani mengatakan:

“Strategi pembelajaran *card sort* merupakan strategi yang lebih menekan keaktifan siswa mba, dimana melalui kegiatan diskusi strategi ini juga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan sifat saling bekerjasama, tolong menolong, dan tanggung jawab mba. Dengan siswa yang merasa senang, maka akan mempermudah mereka dalam memahami materi yang telah saya berikan. Kemudian dengan siswa yang terbiasa berlatih menyortir kartu induk dan kartu rincian yang tepat, maka mereka akan terus berlatih untuk berhitung sehingga kemampuan berhitungnya akan semakin berkembang.⁷⁶”

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Laelatul Qodar beserta dan guru kelas II yaitu Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani di atas, maka strategi pembelajaran *card sort* ialah strategi yang dapat menciptakan kondisi pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bersifat saling bekerjasama, tanggung jawab, dan tolong menolong dalam menyelesaikan tugas melalui permainan memilah dan memilih kartu serta gerakan fisik yang tercipta dapat menghilangkan kejenuhan siswa ketika mengembangkan kemampuan berhitungnya. Dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* untuk mengembangkan kemampuan berhitung, guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya menjadikan permainan tradisional congklak sebagai media pendukung, sebagaimana penuturan Ibu Esti Afiyani wali kelas II A sebagai berikut:

“Kemudian yang saya ketahui bahwa congklak merupakan salah satu permainan tradisional dengan menggunakan papan congklak yang bentuknya hampir menyerupai prahu dan permainannya menggunakan biji-

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Esti Afiyani, Wali Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 19 Februari 2024.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Apriliani, Wali Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 24 Februari 2024.

bijian. Dalam permainannya mba, dibutuhkan kecerdasan berhitung. Selanjutnya dalam penerapannya disini saya memodifikasi aturan permainan asli nya dengan disesuaikan pada kebutuhan siswa. Kemudian mba, di sini saya jadikan permainan tradisional congklak sebagai media pendukung dalam pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* guna memudahkan siswa dalam menghitung soal yang terdapat pada kartu induk. Selain itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin maju mba, terdapat berbagai budaya yang perlu dilestarikan. Salah satunya ialah permainan tradisional. Maka dari itu, saya juga menggunakan permainan tradisional congklak ini sebagai sarana untuk mengenalkan budaya kepada siswa agar tetap lestari di era modern seperti ini.⁷⁷

Hal tersebut didukung oleh penuturan Ibu Apriliani, wali kelas II B yang menyampaikan bahwa media congklak dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam mengenal konsep berhitung. Ia Ibu Nur Apriliani mengatakan:

“Congklak adalah salah satu permainan tradisional yang kemudian dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam mengenal konsep berhitung mba. Seperti konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian bahkan pembagian. Karena, benda-benda konkret yang terdapat dalam permainan congklak bisa digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berhitung. Pada siswa sekolah dasar ini kan masih masuk pada tahapan operasional konkret dimana untuk belajarnya harus dimulai dari sesuatu yang sifatnya konkret atau nyata dulu untuk memahami materi matematika yang bersifat abstrak. Dengan siswa mempraktekan atau mencoba melakukan operasi hitung sendiri melalui media yang konkret maka akan lebih memudahkan mereka dalam memahami materi berhitung mba.⁷⁸”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa, guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya menggunakan permainan tradisional congklak sebagai media pendukung guna membantu mempermudah siswa dalam berhitung menyelesaikan soal yang terdapat pada kartu induk. Hal ini dikarenakan permainan tradisional congklak dengan cara yang lebih sederhana dan sifatnya yang konkret dapat membantu siswa dalam mengenal konsep berhitung. Selain itu, congklak juga dapat

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Esti Afiyani, Wali Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 19 Februari 2024.

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Nur Apriliani, Wali Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 24 Februari 2024

dijadikan sebagai sarana untuk mengenalkan budaya permainan tradisional di era modern seperti ini agar tetap lestari.

MI Muhammadiyah Badakarya khususnya dalam mengembangkan kemampuan berhitung di kelas II sudah menerapkan strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak. Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Esti Afiyani, wali kelas II A bahwa Ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya sudah mengimplementasikan strategi *card sort* dengan alat bantu berhitung permainan congklak ini kurang lebih sudah 3 tahun mba.⁷⁹”

Adapun penuturan Ibu Esti Afiyani didukung dengan perkataan dari siswa kelas II A yakni Oka Keana Jovanka, sebagai berikut:

“Betul kak, kalo belajar berhitung pakainya kartu sama congklak.⁸⁰”

Seperti yang disampaikan oleh Oka Keana Jovanka, hal sama juga disampaikan oleh siswa kelas II B yaitu Kahiyang Anindya Putri Wiguna, bahwa:

“Iya kak, jadi kalo latihan berhitung diajarinya sambil bermain milihin kartu dan buat ngehitungnya dibantu pakai congklak.⁸¹”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa, kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya memang benar-benar menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dengan berbantuan media congklak dalam proses pembelajarannya.

Dalam pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani melakukannya dengan cara yang sama yaitu meliputi tiga tahapan kegiatan berupa tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Esti Afiyani, Wali Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 19 Februari 2024.

⁸⁰ Wawancara dengan Oka Keana Jovanka, Siswa Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 12 Maret 2024.

⁸¹ Wawancara dengan Kahiyang Anindya Putri Wiguna, Siswa Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 22 Maret 2024.

adalah tahapan kegiatan pada strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara, yaitu:

1. Tahapan Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan pembelajaran adalah kegiatan awal yang harus dilaksanakan oleh setiap guru guna mempersiapkan segala hal kebutuhan dengan matang, sebelum memasuki tahap pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, pada tahap ini guru dituntut untuk mengupayakan segala hal kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dengan sebaik mungkin sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan sistematis. Selain itu, dengan perencanaan yang matang, guru juga dapat memberikan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, guru dapat lebih menguasai materi ajar, strategi, dan media pembelajaran, serta guru dapat mengelola alokasi waktu yang tersedia dengan baik. Sebagaimana penuturan Ibu Esti Afyani dan Ibu Nur Apriliani pada tahap perencanaan sebagai berikut:

“Baik, pada tahap perencanaan yang kami lakukan diantaranya adalah mempersiapkan materi pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, selanjutnya menyusun RPP dengan harapan ketika kami menggunakan RPP nantinya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung menjadi lebih terarah, sistematis dan memudahkan kami dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, kami membuat medianya mba, seperti kartu berisi materi pembelajaran dan tak lupa kami juga membuat soal evaluasi untuk mengukur aspek pengetahuan dan rubrik penilaian observasi untuk melihat keterampilan peserta didik.”⁸²

Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran berdasarkan hasil wawancara di atas antara lain yaitu:

a. Materi pembelajaran

Guru terlebih dahulu menyusun materi yang akan diajarkan kepada siswa di kelas dengan menggunakan sumber belajar yang relevan. Kemudian, guru juga dapat memberikan gambaran materi secara garis

⁸²Wawancara dengan Ibu Esti Afyani dan Ibu Nur Apriliani, Wali Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 17 Februari 2024.

besar untuk pertemuan selanjutnya agar siswa dapat belajar terlebih dahulu sebelum dimulainya proses pembelajaran.

b. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II adalah strategi pembelajaran *card sort* dengan berbantu permainan tradisional congklak.

c. Media pembelajaran

Guru mempersiapkan dua jenis kartu yaitu kartu induk beserta kartu rinciannya yang terbuat dari potongan-potongan kertas seperti kertas hvs atau sejenisnya. Kemudian kartu tersebut nantinya dibagikan kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan cara menyortir kartu yang cocok sesuai dengan kategorinya. Selanjutnya, kartu yang cocok dapat ditempelkan menggunakan *push pin* pada sebuah papan yang terbuat dari *styrofoam*. Dalam berdiskusi diperlukan juga congklak untuk dijadikan sebagai media pendukung dalam berhitung.

d. Evaluasi pembelajaran

Alat evaluasi yang digunakan oleh Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani untuk mengukur sejauh mana pengetahuan, dan keterampilan berhitung siswa kelas II adalah dengan memberikan penilaian teknik tes dan non tes. Pada tahapan perencanaan guna mempersiapkan evaluasi tes, guru membuat kartu soal. Sedangkan pada evaluasi non tes, guru mempersiapkan lembar rubrik observasi keterampilan.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Guru ketika hendak mengajar perlu membuat RPP terlebih dahulu untuk dijadikan sebagai acuan pembelajaran. RPP awal tahun pembelajaran yang telah dibuat oleh guru harus diteliti kembali, kemudian dapat diberikan penambahan seperti strategi, model ataupun media pembelajaran yang mendukung jalannya pembelajaran. Selanjutnya di dalam RPP terdapat juga beberapa komponen, diantaranya yaitu KD, Indikator Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemilihan materi,

strategi pembelajaran, media, langkah-langkah kegiatan dan bentuk penilaian yang digunakan.

Penjabaran di atas sesuai dengan hasil dokumentasi yang telah peneliti peroleh berupa dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bahwa kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya telah melakukan perencanaan strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dengan baik, mulai dari Kompetensi Dasar, Indikator Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemilihan materi, strategi pembelajaran, media, langkah-langkah kegiatan dan bentuk penilaian yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan⁸³.

2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung yang digunakan oleh kedua kelas II MI Muhammadiyah Badakarya melalui beberapa tahapan kegiatan dan langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Sebagaimana penuturan Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani terkait tahap-tahap dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran strategi *card sort*, sebagai berikut:

“Pada tahapan pelaksanaan ada tiga kegiatan yang kami lakukan mba, diantaranya adalah pendahuluan, inti dan penutup. Hal ini sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013, karena memang seluruh pembelajaran di kelas II masih menggunakan kurikulum 2013, sehingga kita harus sesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Adapun untuk langkah-langkah dalam pembelajarannya yaitu pada kegiatan pendahuluan seperti biasanya kami membukanya dengan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. Kemudian pada kegiatan inti kami menjelaskan materi terlebih dahulu dengan mendemonstrasikan media congklak di depan kelas, mengajak siswa untuk berlatih bersama lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami. Selanjutnya, kami membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok akan mendapatkan papan dan dua jenis kategori kartu. Siswa berdiskusi untuk menyortir kartu

⁸³ Dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

dengan berhitung menggunakan congklak lalu menempelkannya pada papan yang telah kami bagikan, setelah itu kami akan menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dan pada kegiatan penutup kami mengajak siswa untuk melakukan refleksi, tanya jawab, menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan soal evaluasi lalu ditutup dengan doa dan salam.⁸⁴”

Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa kelas II B yaitu Adila Maulida Mubarakah berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan ketika mengembangkan kemampuan berhitungnya. Adapun yang dikatakan sebagai berikut:

“Jadi, pertama Ibu April menjelaskan materi dulu ke kita, terus kita disuruh berkelompok, abis itu bu April membagikan kartu, terus kita menghitung soal yang ada di kartu bersama-sama dengan teman kelompok dan buat ngitungnya pakai congklak, nah kalo udah ketemu jawabannya baru dipasangkan kak terus di tempel ke papan. Kalau udah selesai memasangkan, presentasi kak.⁸⁵”

Seperti yang dikatakan oleh Adila Maulida Mubarakah, hal sama juga disampaikan oleh siswa kelas II A bernama Lucky Larasati Setiawan yaitu:

“Pertama, Ibu Esti menjelaskan materinya dulu dengan memakai congklak. Terus, aku sama teman-teman berkelompok. Abis itu, aku sama teman-teman memasangkan kartu dan biar gampang ngehitung soal dikartu bisa pakai congklak kak, terus abis itu ditempelkan di papan terus presentasi. Nanti juga kalo mau pulang dikasih soal lagi sama bu guru.⁸⁶”

Adapun tahapan pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani, Wali Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 17 Februari 2024.

⁸⁵ Wawancara dengan Adila Maulida Mubarakah, Siswa Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 22 Maret 2024 .

⁸⁶ Wawancara dengan Lucky Larasati Setiawan, Siswa Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 12 Maret 2024 .

a. Observasi 1⁸⁷

Observasi pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Februari 2024 di kelas II A dengan materi perkalian 2-3. Pada observasi ini peneliti melihat bahwasannya siswa sangat berantusias dan aktif di dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaannya Ibu Esti Afiyani menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan RPP yang sudah di rancang pada tahapan perencanaan secara terintegrasi dengan pendekatan saintifik. Pada evaluasi, Ibu Esti Afiyani memberikan penilaian dalam bentuk tes tertulis dan non tes dengan hasil belajar siswa kelas II A mendapatkan nilai yang diharapkan dan catatan baik. Pada saat pembagian kelompok diskusi diperlukan waktu cukup lama sehingga dengan hal itu Ibu Esti Afiyani sebagai guru kelas II A mengarahkan siswa untuk menempati kelompok sesuai dengan kelompoknya terlebih dahulu. Adapun berikut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajarannya, yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran berhitung pada kelas II A diawali dengan kegiatan pendahuluan pada pukul 09.15 WIB. Ibu Esti Afiyani membuka pembelajaran dengan salam dan menunjuk salah satu siswa kelas II A yang datang paling awal untuk memimpin doa bersama. Tujuannya adalah agar jalannya pembelajaran pada kelas II A dapat berlangsung sesuai yang diharapkan. Selanjutnya Ibu Esti Afiyani menanyakan kabar siswa dan melakukan pengecekan kehadiran. Kemudian, Ibu Esti Afiyani bersama dengan siswa kelas II A melakukan kegiatan *ice breaking* tujuannya adalah agar pembelajaran berhitung materi perkalian 2-3 pada siswa kelas II A menjadi lebih fokus dan bersemangat. Setelah itu, Ibu Esti Afiyani mengajak siswa untuk membuat kesepakatan kelas terkait jalannya kegiatan pembelajaran.

⁸⁷ Hasil Observasi pada 28 Februari 2024 di Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

Berikutnya, Ibu Esti Afiyani dalam kegiatan pendahuluan juga melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan berupa “Adakah yang masih inga tapa itu perkalian?” hal ini bertujuan untuk mengingatkan siswa pada materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Ibu Esti Afiyani menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa kelas II A dalam mengembangkan kemampuan berhitung khususnya pada materi perkalian 2-3 melalui strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak⁸⁸.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dimulai dari aktivitas siswa kelas II A untuk mengamati penjelasan materi perkalian 2-3 yang diberikan oleh Ibu Esti Afiyani. Kemudian, siswa menyimak demonstrasi dari Ibu Esti Afiyani yang diperagakan melalui media congklak di depan kelas. Tahapan kedua ialah menanya. Setelah melakukan kegiatan pengamatan, siswa kemudian melaksanakan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan cara berhitung soal perkalian 2-3 berbantu media congklak. Tahapan ketiga ialah mencoba, dimana siswa pada tahapan ini secara bersama-sama berlatih menghitung soal perkalian 2-3 yang dipandu oleh guru. Dilanjutkan dengan Ibu Esti Afiyani memberikan penguatan berupa penjelasan mengenai jawaban yang masih kurang tepat.

Tahapan keempat ialah menalar melalui kegiatan diskusi kelompok. Aktivitas yang dilakukan pada tahapan ini yakni Ibu Esti Afiyani mempersiapkan papan dan kartu, berisikan materi perkalian 2-3 dengan dua jenis kategori kartu yaitu kartu induk dan kartu rincian. Adapun jumlah kartu induk disesuaikan dengan jumlah siswa pada setiap kelompok, sedangkan jumlah kartu rincian (jawaban) dilebihkan. Misalnya dalam setiap kelompok terdapat 5

⁸⁸ Hasil Observasi pada 28 Februari 2024 di Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

siswa, maka kartu induk berjumlah 5 dan kartu rincian dapat berjumlah 7. Sehingga, ketika proses menyortir dilakukan dapat melatih ketelitian siswa agar tidak mudah terkecoh dalam menentukan jawaban. Selanjutnya, Ibu Esti Afiyani menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada *card sort*.



Gambar 4.1 Guru Kelas II A Mendemonstrasikan Congklak



Gambar 4.2 Guru Kelas II A Menjelaskan Kegiatan Pada *Card Sort*

Setelah siswa mendengarkan penjelasan berkaitan dengan kegiatan pada *card sort*, langkah berikutnya adalah Ibu Esti Afiyani membagi siswa kelas II A ke dalam sejumlah kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 5-6 anak. Dalam hal ini, masing-masing kelompok mendapatkan sebuah papan dan dua jenis kategori kartu yang sebelumnya sudah tercampur menjadi satu.

Kemudian, Ibu Esti Afiyani memberikan waktu diskusi selama 20 menit kepada setiap kelompok untuk mencoba menyelesaikan tantangan melalui strategi pembelajaran *card sort*. Isi dalam kegiatan berdiskusi siswa kelas II A ialah menyortir atau memasang kartu induk beserta kartu rinciannya dengan berhitung berbantu media congklak. Selanjutnya, kartu induk dan kartu rincian yang telah cocok ditempelkan pada sebuah papan yang sebelumnya telah dibagikan. Ibu Esti Afiyani mendampingi siswa dalam berdiskusi. Setiap kelompok yang lebih dahulu selesai menyortir kartu mendapatkan tambahan *point*.

Setelah batas waktu diskusi selesai, maka tahapan selanjutnya ialah mengkomunikasikan. Ibu Esti Afiyani menunjuk dua kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi menyortir kartu di depan teman-temannya. Ibu Esti Afiyani mengajak siswa kelas II A untuk mengapresiasi kelompok yang sudah melakukan presentasi. Kemudian, Ibu Esti Afiyani juga membantu dua kelompok tersebut untuk memberikan membenaran dan masukan.

3) Kegiatan penutup

Ibu Esti Afiyani bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan target yang dicapai, seperti menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu Ibu Esti Afiyani juga memberikan kesempatan kepada siswa kelas II A untuk menanyakan materi perkalian 2-3 yang masih kurang dipahami. Kemudian, Ibu Esti Afiyani bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan sebuah kartu soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa berkaitan materi perkalian 2-3.

Setelah itu, Ibu Esti Afiyani memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya serta memberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran hari ini di rumah. Terakhir, Ibu Esti Afiyani dan siswa berdoa untuk

mengakhiri kegiatan pembelajaran. Selain evaluasi dalam bentuk tes Ibu Esti Afiyani juga menggunakan evaluasi bentuk non tes berupa observasi secara langsung untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan siswa kelas II A.

b. Observasi 2⁸⁹

Observasi kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Maret 2024 di kelas II A dengan materi perkalian 4-5. Pada observasi ini peneliti melihat bahwasannya siswa sangat berantusias dan aktif di dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaannya Ibu Esti Afiyani menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan RPP yang telah di rancang pada tahapan perencanaan secara terintegrasi dengan pendekatan saintifik. Pada evaluasi Ibu Esti Afiyani memberikan penilaian dalam bentuk tes tertulis dan non tes dengan dengan hasil belajar kelas II A mendapatkan mendapatkan nilai yang diharapkan dan catatan baik. Dalam kegiatan berdiskusi, peneliti melihat suasana kelas terdengar ramai dengan hal ini Ibu Esti Afiyani sebagai guru kelas II A mengajak siswa untuk melakukan kegiatan *ice breaking* agar pembelajaran berhitung materi perkalian 4-5 dapat kembali berjalan dengan fokus.

Adapun berikut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajarannya, yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran berhitung pada kelas II A diawali dengan kegiatan pendahuluan pada pukul 09.15 WIB. Ibu Esti Afiyani membuka pembelajaran dengan salam dan menunjuk salah satu siswa kelas II A yang datang paling awal untuk memimpin doa bersama. Tujuannya adalah agar jalannya pembelajaran pada siswa kelas II A dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian, Ibu Esti Afiyani menanyakan kabar siswa dan

⁸⁹ Hasil Observasi pada 06 Maret 2024 di Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

melakukan pengecekan kehadiran. Ibu Esti Afiyani di dalam kegiatan pendahuluan juga melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan seputar materi perkalian 2-3, hal ini bertujuan untuk mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya. Setelah itu, Ibu Esti Afiyani menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa kelas II A dalam mengembangkan kemampuan berhitung khususnya pada materi perkalian 4-5.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dimulai dari aktivitas siswa kelas II A untuk mengamati penjelasan materi perkalian 4-5 yang diberikan oleh Ibu Esti Afiyani. Kemudian, siswa menyimak demonstrasi dari Ibu Esti Afiyani yang diperagakan melalui media congklak di depan kelas. Tahapan kedua ialah menanya. Setelah melakukan kegiatan pengamatan, siswa kemudian melaksanakan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan cara berhitung soal perkalian 4-5 berbantu media congklak. Tahapan ketiga ialah mencoba, dimana siswa pada tahapan ini secara bersama-sama berlatih menghitung soal perkalian 4-5 yang dipandu oleh guru. Dilanjutkan dengan Ibu Esti Afiyani memberikan penguatan berupa penjelasan mengenai jawaban yang masih kurang tepat.

Tahapan keempat ialah menalar melalui kegiatan diskusi kelompok. Aktivitas yang dilakukan pada tahapan ini yaitu Ibu Esti Afiyani mempersiapkan papan dan potongan-potongan kertas berbentuk kartu, berisikan materi perkalian 4-5 dengan dua jenis kategori kartu yaitu kartu induk dan kartu rincian. Adapun jumlah kartu induk disesuaikan dengan jumlah siswa, sedangkan jumlah kartu rincian (jawaban) dilebihkan. Misalnya dalam setiap kelompok terdapat 5 siswa, maka kartu induk berjumlah 5 dan kartu rincian dapat berjumlah 7. Sehingga, ketika proses menyortir dilakukan dapat melatih ketelitian siswa agar tidak mudah terkecoh.

Selanjutnya, Ibu Esti Afiyani membagi siswa kelas II A ke dalam sejumlah kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 5-6 anak. Dalam hal ini, masing-masing kelompok mendapatkan sebuah papan dan dua jenis kategori kartu yang sebelumnya sudah tercampur menjadi satu.

Kemudian, Ibu Esti Afiyani memberikan waktu kurang lebih 20 menit kepada siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya, mencoba menyelesaikan tantangan melalui strategi pembelajaran *card sort*. Isi dalam kegiatan berdiskusi siswa kelas II A ialah menyortir atau memasang kartu induk dengan kartu rinciannya dan berhitung berbantu media congklak. Setelah itu, kartu induk dan kartu rincian yang telah cocok ditempelkan pada sebuah papan yang sebelumnya telah dibagikan. Ibu Esti Afiyani mendampingi siswa dalam berdiskusi. Setiap kelompok yang lebih dahulu selesai menyortir kartu mendapatkan tambahan *point*.

Setelah batas waktu diskusi selesai, maka tahapan selanjutnya ialah mengkomunikasikan. Ibu Esti Afiyani menunjuk satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi menyortir kartu di depan teman-temannya. Ibu Esti Afiyani mengajak siswa untuk mengapresiasi kelompok yang sudah melakukan presentasi. Kemudian, Ibu Esti Afiyani juga membantu kelompok tersebut untuk memberikan pembenaran dan masukan.

3) Penutup

Ibu Esti Afiyani bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan target yang dicapai, seperti menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, Ibu Esti Afiyani juga memberikan kesempatan kepada siswa kelas II A untuk menanyakan materi perkalian 4-5 yang masih kurang dipahami. Kemudian, Ibu Esti Afiyani bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan sebuah kartu soal

evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa berkaitan materi perkalian 4-5.

Berikutnya, Ibu Esti Afiyani memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya serta memberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran selanjutnya serta memberikan tugas untuk mempelajari materi hari ini di rumah. Terakhir, Ibu Esti Afiyani dan siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Selain evaluasi dalam bentuk test guru juga menggunakan evaluasi bentuk non tes berupa observasi secara langsung untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan siswa kelas II A.

c. Observasi 3⁹⁰

Observasi ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Maret 2024 di kelas II B dengan materi pembagian 2-3. Pada observasi ini peneliti melihat bahwasannya siswa sangat berantusias dan aktif di dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaannya Ibu Nur Apriliani menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan RPP yang telah di rancang pada tahapan perencanaan secara terintegrasi dengan pendekatan saintifik. Pada evaluasi Ibu Nur Apriliani memberikan penilaian dalam bentuk tes tertulis dan non tes dengan hasil belajar kelas II B mendapatkan nilai yang diharapkan dan catatan baik. Adapun berikut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajarannya, yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran berhitung pada kelas II B diawali dengan kegiatan pendahuluan pada pukul 09.15 WIB. Ibu Nur Apriliani membukan pembelajaran dengan salam dan menunjuk salah satu siswa kelas II B untuk memimpin doa bersama. Tujuannya adalah agar jalannya pembelajaran pada kelas II B dapat

⁹⁰ Hasil Observasi pada 12 Maret 2024 di Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

berlangsung sesuai yang diharapkan. Kemudian, Ibu Nur Apriliani menanyakan kabar siswa kelas II B dan melakukan pengecekan kehadiran. Selanjutnya, Ibu Nur Apriliani mengajak siswa untuk membuat kesepakatan kelas terkait jalannya kegiatan pembelajaran.

Berikutnya, Ibu Nur Apriliani dalam kegiatan pendahuluan melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan seputar materi perkalian 4-5, hal ini bertujuan untuk mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu Ibu Nur Apriliani menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa kelas II B dalam mengembangkan kemampuan berhitung khususnya pada materi pembagian 2-3 melalui strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak⁹¹.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dimulai dari aktivitas siswa kelas II B untuk mengamati penjelasan materi pembagian 2-3 yang diberikan oleh Ibu Nur Apriliani. Kemudian, siswa menyimak demonstrasi dari Ibu Nur Apriliani yang diperagakan melalui media congklak di depan kelas. Tahapan kedua ialah menanya. Setelah melakukan kegiatan pengamatan, siswa kemudian melaksanakan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan cara berhitung soal pembagian 2-3 berbantu media congklak. Tahapan ketiga ialah mencoba, dimana siswa pada tahapan ini secara bersama-sama berlatih menghitung soal pembagian 2-3 yang dipandu oleh guru. Dilanjutkan dengan Ibu Nur Apriliani memberikan penguatan berupa penjelasan mengenai jawaban yang masih kurang tepat.

Tahapan keempat ialah menalar melalui kegiatan diskusi kelompok. Aktivitas yang dilakukan pada tahapan ini yaitu Ibu Nur Apriliani mempersiapkan papan dan potongan-potongan kertas

⁹¹ Hasil Observasi pada 12 Maret 2024 di Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

berbentuk kartu berisikan materi pembagian 2-3 dengan dua jenis kategori kartu yaitu kartu induk dan kartu rincian. Adapun jumlah kartu induk disesuaikan dengan jumlah siswa sedangkan jumlah kartu rincian (jawaban) dlebihikan. Misalnya dalam setiap kelompok terdapat 5 siswa, maka kartu induk berjumlah 5 dan kartu rincian dapat berjumlah 7. Sehingga, ketika proses menyortir dilakukan dapat melatih ketelitian siswa agar tidak mudah terkecoh. Selanjutnya Ibu Nur Apriliani menjelaskan kegiatan yang terdapat pada *card sort*.



Gambar 4.3 Guru Kelas II B Mendemonstrasikan Congklak



Gambar 4.4 Guru Kelas II B Menjelaskan Kegiatan Pada *Card Sort*

Setelah siswa mendengarkan penjelasan berkaitan kegiatan pada *card sort*, langkah berikutnya adalah Ibu Nur Apriliani membagi siswa kelas II B ke dalam sejumlah kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 5-6 anak. Dalam hal ini, masing-

masing kelompok mendapatkan sebuah papan dan dua jenis kategori kartu yang sebelumnya sudah tercampur menjadi satu.

Kemudian, Ibu Nur Apriliani memberikan waktu diskusi selama 20 menit kepada setiap kelompok untuk mencoba menyelesaikan tantangan melalui strategi pembelajaran *card sort*. Isi dalam berdiskusi siswa kelas II B ialah menyortir atau memasang kartu induk dengan kartu rinciannya dengan berhitung berbantu media congklak. Selanjutnya, kartu induk dan kartu rincian yang telah cocok ditempelkan pada sebuah papan yang sebelumnya telah dibagikan. Ibu Nur Apriliani mendampingi siswa dalam berdiskusi. Setiap kelompok yang lebih dahulu selesai menyortir kartu mendapatkan *point* tambahan.

Setelah batas waktu diskusi selesai, maka tahapan selanjutnya ialah mengkomunikasikan. Ibu Nur Apriliani menunjuk dua kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi menyortir kartu di depan teman-temannya. Ibu Nur Apriliani mengajak siswa kelas II B untuk mengapresiasi kelompok yang sudah melakukan presentasi. Kemudian, Ibu Nur Apriliani juga membantu dua kelompok tersebut untuk memberikan pembenaran dan masukan.

3) Kegiatan penutup

Ibu Nur Apriliani bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan target yang dicapai, seperti menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, Ibu Nur Apriliani juga memberikan kesempatan kepada siswa kelas II B untuk menanyakan materi pembagian 2-3 yang masih kurang dipahami. Kemudian, Ibu Nur Apriliani bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan sebuah kartu soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa berkaitan materi pembagian 2-3.

Setelah itu Ibu Nur Apriliani memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya serta

memberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran hari ini di rumah. Terakhir, Ibu Nur Apriliani dan siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran berhitung. Selain evaluasi dalam bentuk tes, Ibu Nur Apriliani juga menggunakan evaluasi bentuk non tes berupa observasi secara langsung untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan siswa kelas II B.

d. Hasil observasi 4⁹²

Observasi keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2024 di kelas II B dengan materi pembagian 4-5. Pada observasi ini peneliti melihat bahwasannya siswa sangat berantusias dan aktif di dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaannya Ibu Nur Apriliani menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan RPP yang telah dirancang pada tahapan perencanaan secara terintegrasi dengan pendekatan saintifik. Pada evaluasi Ibu Nur Apriliani memberikan penilaian dalam bentuk tes tertulis dan non tes dengan hasil belajar kelas II B mendapatkan nilai yang diharapkan dan catatan baik. Dalam kegiatan berdiskusi, peneliti melihat suasana kelas terdengar ramai dengan hal ini Ibu Nur Apriliani sebagai wali kelas II B mengajak siswa untuk melakukan kegiatan *ice breaking* agar pembelajaran berhitung pada materi pembagian 4-5 dapat kembali berjalan dengan fokus. Adapun berikut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajarannya, yaitu:

1) Kegiatan pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran berhitung pada kelas II B diawali dengan kegiatan pendahuluan pada pukul 09.15 WIB. Ibu Nur Apriliani membuka pembelajaran dengan salam dan menunjuk salah satu siswa kelas II B yang datang paling awal untuk memimpin doa bersama. Tujuannya adalah agar jalannya pembelajaran pada kelas II B dapat berlangsung sesuai yang diharapkan. Selanjutnya Ibu Nur

⁹² Hasil Observasi pada 19 Maret 2024 di Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara

Apriliani menanyakan kabar siswa dan melakukan pengecekan kehadiran. Selanjutnya, Ibu Nur Apriliani mengajak siswa kelas II B untuk membuat kesepakatan kelas terkait jalannya kegiatan pembelajaran.

Berikutnya, Ibu Nur Apriliani dalam kegiatan pendahuluan juga melakukan apersepsi berkaitan materi pembagian 2-3, hal ini bertujuan untuk mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, Ibu Nur Apriliani menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa kelas II B dalam mengembangkan kemampuan berhitung khususnya pada materi pembagian 4-5 melalui strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti dimulai dari aktivitas siswa kelas II B untuk mengamati penjelasan materi pembagian 4-5 yang diberikan oleh Ibu Nur Apriliani. Kemudian, siswa menyimak demonstrasi dari Ibu Nur Apriliani yang diperagakan melalui media congklak di depan kelas. Tahapan kedua ialah menanya. Setelah melakukan kegiatan pengamatan, siswa kemudian melaksanakan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan cara berhitung soal pembagian 4-5 berbantu media congklak. Tahapan ketiga ialah mencoba, dimana siswa pada tahapan ini secara bersama-sama berlatih menghitung soal pembagian 4-5 yang dipandu oleh guru. Dilanjutkan dengan Ibu Nur Apriliani memberikan penguatan berupa penjelasan mengenai jawaban yang masih kurang tepat.

Tahapan keempat ialah menalar melalui kegiatan diskusi kelompok. Aktivitas yang dilakukan pada tahapan ini yaitu Ibu Nur Apriliani mempersiapkan papan dan kartu berisikan materi pembagian 4-5 dengan dua jenis kategori kartu yaitu kartu induk dan kartu rincian. Adapun jumlah kartu induk disesuaikan dengan jumlah siswa, sedangkan jumlah kartu rincian (jawaban) dilebihkan.

Misalnya dalam setiap kelompok terdapat 5 siswa, maka kartu induk berjumlah 5 dan kartu rincian dapat berjumlah 7. Sehingga, ketika proses menyortir dilakukan dapat melatih ketelitian siswa agar tidak mudah terkecoh. Langkah berikutnya adalah Ibu Nur Apriliani membagi siswa kelas II B ke dalam sejumlah kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 5-6 anak. Dalam hal ini, masing-masing kelompok mendapatkan sebuah papan dan dua jenis kategori kartu yang sebelumnya sudah tercampur menjadi satu.

Kemudian, Ibu Nur Apriliani memberikan waktu diskusi selama 20 menit kepada setiap kelompok untuk mencoba menyelesaikan tantangan melalui strategi pembelajaran *card sort*. Isi dalam berdiskusi siswa kelas II B ialah menyortir atau memasang kartu induk beserta kartu rinciannya dengan berhitung berbantu media congklak. Selanjutnya kartu induk dan kartu rincian yang telah cocok ditempelkan pada sebuah papan yang sebelumnya telah dibagikan. Ibu Nur Apriliani mendampingi siswa dalam berdiskusi. Setiap kelompok yang lebih dahulu selesai menyortir kartu mendapatkan *point*.

Setelah batas waktu diskusi selesai, maka tahapan selanjutnya ialah mengkomunikasikan. Ibu Nur Apriliani menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi menyortir kartu di depan teman-temannya. Ibu Nur Apriliani mengajak siswa kelas II B untuk mengapresiasi kelompok yang sudah melakukan presentasi. Kemudian, Ibu Nur Apriliani juga membantu dua kelompok tersebut untuk memberikan pembenaran dan masukan.

3) Kegiatan penutup

Ibu Nur Apriliani bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan target yang dicapai, seperti menanyakan perasaan siswa kelas II B setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. selain itu, Ibu Nur Apriliani juga memberikan kesempatan kepada siswa kelas

II B untuk menanyakan materi pembagian 4-5 yang masih kurang dipahami. Kemudian, Ibu Nur Apriliani bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan sebuah kartu soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa berkaitan materi pembagian 4-5.

Setelah itu, Ibu Nur Apriliani memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan rencana pembelajaran hari ini di rumah. Terakhir, Ibu Nur Apriliani dan siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran berhitung. Selain evaluasi dalam bentuk tes, Ibu Nur Apriliani juga menggunakan evaluasi bentuk non tes untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan siswa kelas II B. Seperti keterampilan berhitung, keterampilan dalam memilih dan memasang kartu yang tepat dan mengkomunikasikan hasil diskusi.

3. Tahapan Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengetahui hasil akhir apakah pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* dapat mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya, maka dilakukannya sebuah evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan tahapan akhir dari proses kegiatan pembelajaran di mana pada tahap ini guru dapat menganalisis, menilai, dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Terdapat dua bentuk evaluasi yang digunakan oleh kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya. Ia Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani mengatakan:

“Jadi terdapat dua bentuk evaluasi mba yaitu berupa tes dan non tes. Untuk evaluasi bentuk tesnya itu tes tertulis. Biasanya kami berikan pada setiap akhir pembelajaran dengan cara memberikan sebuah kartu soal yang berbeda-beda kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara tertulis dan mandiri dengan tujuan agar siswa tidak dapat mencontek pekerjaan milik temannya. Hal ini akan membuktikan apakah siswa tersebut sudah benar-benar paham mengenai materi yang telah kami ajarkan atau belum. Selain evaluasi bentuk tes tadi mba, kami juga menggunakan evaluasi dalam bentuk nontes. Evaluasi nontes yang kami gunakan berupa observasi yang dilengkapi dengan rubrik penilaian.

Evaluasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam kaitannya dengan keterampilan berhitung, kemampuan memasang kartu yang tepat dan kemampuan mengkomunikasikan hasil diskusi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁹³

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas II A dan wali kelas II B berbentuk tes dan non tes. Untuk evaluasi bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan memberikan kartu soal yang berbeda kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara mandiri. Adapun untuk evaluasi bentuk nontes dilakukan dengan pengamatan selama proses pembelajaran, hal ini bertujuan untuk melihat keterampilan siswa meliputi keterampilan berhitung, kemampuan memasang kartu yang tepat dan kemampuan mengkomunikasikan hasil diskusi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar siswa melalui evaluasi bentuk tes baik dalam kelas II A maupun kelas II B yang peneliti lihat menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut mendapatkan hasil yang baik dengan hasil nilai evaluasi tes yang diperoleh anak rata-rata adalah 85⁹⁴. Hasil evaluasi pembelajaran bentuk tes tersebut cukup baik dan nilai tersebut didapatkan karena siswa merasa senang dan nyaman untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Perasaan tersebut timbul karena guru mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* dengan berhitung berbantu media congklak sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Adapun peneliti juga melihat dalam penilaian pengamatan keterampilan kelas II A dan kelas II B menunjukkan bahwa siswa mendapatkan catatan keterampilan yang juga cukup baik⁹⁵.

Uraian di atas didukung dengan hasil wawancara bersama siswa yang menyatakan bahwa terdapat perkembangan kemampuan berhitungnya

⁹³ Wawancara dengan Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani, Wali Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 17 Februari 2024.

⁹⁴ Dokumentasi berupa hasil belajar melalui evaluasi bentuk tes Kelas II A dan Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.

⁹⁵ Dokumentasi berupa hasil belajar melalui evaluasi bentuk nontes Kelas II A dan Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara

setelah mengikuti pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak. Hal tersebut disampaikan oleh siswa kelas II A yaitu Alfian Aqil Mubarok yang mengatakan bahwa:

“Rasanya senang dan asik kaya lagi main sama teman-teman kak. Aku juga jadi engga cuma mendengarkan penjelasan Ibu guru terus ngerjain soal yang kadang bikin bosan.”⁹⁶

Hal senada yang sudah disampaikan oleh Alfian Aqil Mubarok juga sependapat dengan Inzhagi Daneal Anindito siswa kelas II B, adapun yang disampaikan adalah sebagai berikut:

“Lebih paham kak. Kalau belajar di rumah aku suka lupa kalo berhitung, berhitungnya udah sampai mana. Tapi kalau belajar sambil bermain kartu bikin aku jadi semangat dan engga bosan, terus bikin aku gampang paham yang diajarin sama bu guru kan, terus ngehitungnya pakai congklak jadi lebih mudah kak ngerjain soalnya juga betul semua.”⁹⁷

Seperti yang dikatakan oleh Inzhagi Daneal Anindito, siswa lain juga mengungkapkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak lebih memudahkan dalam memahami materi, hal tersebut disampaikan oleh Fathina Ainun Mahya, siswa kelas II A yaitu:

“Waktu di rumah dulu kan belajarnya belum sama kartu dan congklak, aku engga suka belajar berhitung, soalnya susah. Tapi pas di sekolah belajarnya pake kartu dan congklak jadi lumayan suka kak soalnya jadi lebih ingat materinya, sama engga gampang lupa caranya berhitung.”⁹⁸

Siswa lain juga mengungkapkan bahwa kemampuan berhitung mereka lebih berkembang. Hal tersebut disampaikan oleh, Alesha Zulfa Aprilia siswa kelas II B, yaitu:

“Iya kak, kalo belajarnya pake kartu buat aku jadi lebih semangat kalo ada mata pelajaran matematika, terus bikin aku lebih bisa berhitung,

⁹⁶ Wawancara dengan Alfian Aqil Mubarok, Siswa Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 12 Maret 2024.

⁹⁷ Wawancara dengan Inzhagi Daneal Anindito, Siswa Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 22 Maret 2024.

⁹⁸ Wawancara dengan Fathina Ainun Mahya, Siswa Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 12 Maret 2024.

karena kan sering latihan cari pasangan kartunya jadi buat aku harus belajar berhitung terus.⁹⁹”

Berdasarkan hasil uraian di atas membuktikan bahwa pengimplementasian strategi pembelajarn *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut pada materi berhitung pembagian dan perkalian kelas II juga mampu mengembangkan kemampuan berhitung siswa. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan. Hal itu karena, suasana kelas menjadi lebih hidup. Siswa dapat berperan secara aktif, lebih berantusias dalam proses pembelajaran, motivasi siswa terbangun untuk mengembangkan kemampuan berhitung, sehingga mempermudah dalam memahami materi pembelajaran.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil pemaparan data di atas yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi pada implementasi strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung maka peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif terbagi menjadi beberapa kegiatan meliputi analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis evaluasi. Berikut ini, analisis berdasarkan data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya yaitu:

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan berupa suatu penetapan pekerjaan dan harus dilaksanakan oleh suatu kelompok. Dengan adanya tahapan perencanaan pembelajaran, menjadikan guru mudah untuk mengelola kelas pembelajaran berhitung dengan baik agar tidak keluar dari ranah tujuan pembelajaran yang harus

⁹⁹ Wawancara dengan Alesha Zulfa Aprilia, Siswa Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara pada tanggal 22 Maret 2024.

dicapai. Dengan begitu diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran tertentu yang telah disampaikan oleh guru.

Tahapan perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani sebagai guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya ketika mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa dinilai sudah baik. Hal ini dikarenakan kedua guru tersebut telah melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan yang matang sebagaimana sesuai dengan yang dikatakan oleh Ida Rindaningsih bahwa kualitas pembelajaran itu sendiri sangat ditentukan oleh pemilihan teknik yang tepat dalam perencanaan pembelajaran¹⁰⁰.

Dimulai dari rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik di dalamnya termuat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan alat evaluasi. Dengan guru yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut, hasil observasi dan wawancara membuktikan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa berjalan dengan sistematis. Guru juga dapat mengelola alokasi waktu selama 2 x 35 menit dengan efektif. Sehingga tujuan pembelajaran yang terdapat pada kelas II A ataupun kelas II B dapat tercapai secara maksimal dengan menggunakan sumber belajar yang relevan.

Tidak hanya itu, dalam tahapan perencanaan guru kelas II juga benar-benar menguasai dan memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa pada materi perkalian dan pembagian. Terbukti dari kedua guru tersebut telah menggunakan

¹⁰⁰ Rokhmawati, Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)..., hlm. 9.

strategi pembelajaran *card sort* dengan berbantu permainan tradisional congklak yang dinilai sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Pada kenyataannya bahwa hasil observasi dan wawancara menunjukkan melalui strategi *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berhitung.

Hal tersebut juga dapat dilihat melalui hasil evaluasi bentuk tes dan non tes yang telah guru persiapkan pada tahapan perencanaan berupa kartu soal perkalian dan pembagian untuk mengetes pengetahuan siswa secara tertulis serta pembuatan lembar observasi keterampilan siswa untuk melihat keterampilan berhitung, keterampilan memasang kartu yang tepat dan keterampilan dalam mengkomunikasikan hasil diskusi.

Kemudian dalam tahapan perencanaan guru juga mempersiapkan media pembelajaran dengan dibuat semenarik mungkin, berupa kartu induk (kartu soal) dan kartu rincian (kartu jawaban) yang di dalamnya berisikan informasi materi pembelajaran. Dengan kartu yang berwarna-warni akan menarik perhatian siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar mengembangkan kemampuan berhitungnya. Dalam pembuatan media pembelajaran, guru juga mempersiapkan papan yang terbuat dari styrofoam dengan fungsi untuk dijadikan sebagai tempat menempelkan kartu yang tepat dengan menggunakan *push pin*.

Adapun untuk media congklak sendiri dari madrasah sudah menyediakan 7 buah congklak dengan menerapkan sistem pinjam maksudnya adalah bagi siswa yang belum mempunyai media congklak atau lupa tidak membawanya maka dari madrasah dapat meminjamkannya terlebih dahulu. Adapun alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran difasilitasi oleh madrasah, akan tetapi dalam pembuatan media pembelajarannya diserahkan kepada masing-masing guru. Faktor pendukung yang terdapat dalam tahapan perencanaan pembelajaran ini ialah kreativitas, kemampuan, keterampilan serta kerjasama Ibu Esti Afyani dan Ibu Nur Apriliani untuk melakukan kegiatan perencanaan sebaik mungkin.

Kemudian juga didukung dengan fasilitas yang memadai oleh madrasah. Dalam perencanaan pembelajaran juga terdapat kendala yang dihadapi oleh kedua guru tersebut yaitu berupa kesulitan ketika menentukan kegiatan dalam proses pembelajaran dikarenakan karakter anak yang bervariasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani melakukan pendekatan secara intensif untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki siswa, sehingga mempermudah guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu juga dengan membuat suatu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran *card sort* di dalam proses pembelajaran mengembangkan kemampuan berhitung siswa oleh kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya dapat dinyatakan sudah terlaksana dengan baik dan berhasil. Hal ini dibuktikan melalui kegiatan observasi kelas yang telah peneliti lakukan sebanyak 4 kali pada materi berhitung perkalian dan pembagian, peneliti merasakan dan melihat antusias serta partisipasi siswa seluruhnya turut berperan aktif dan ikut andil selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui strategi pembelajaran *card sort*, siswa terbiasa berusaha menyortir atau mencari pasangan-pasangan kartu yang tepat dengan berlatih berhitung secara terus menerus sehingga dapat mengembangkan kemampuan berhitungnya. Siswa juga terlihat dalam pembelajaran berhitung tidak mudah merasa bosan, dikarenakan gerakan fisik yang dihasilkan melalui strategi *card sort* mampu membantu menambahkan energi pada suasana kelas dengan pembelajaran yang cukup padat. Hal tersebut sesuai dengan yang ditulis oleh Silberman bahwa gerakan fisik yang tercipta dalam strategi *card sort* dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat¹⁰¹.

Adapun keaktifan siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya di dalam proses pembelajaran juga mampu membuktikan bahwa strategi

¹⁰¹ Melvin L Silberman, *Active Learning 101...*, hlm.169.

pembelajaran *card sort* melalui permainan memilah dan memilih kartu menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu, strategi ini dapat membangun motivasi siswa sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi berhitung. Sebagaimana yang dikatakan oleh Andang Ismail bahwa belajar dengan bermain atau dengan cara yang menyenangkan tanpa disadari, anak dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman proses pembelajaran yang mudah¹⁰². Hal ini didukung dengan kreativitas Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani yang mampu memanfaatkan dan mengelola pembelajaran berhitung materi perkalian dan pembagian di kelas II dengan baik. Selain itu, dilihat kembali dari semangat kedua guru tersebut dalam mengarahkan dan mendorong siswa agar aktif dalam proses pembelajaran. Semangat, kerjasama, keaktifan siswa kelas II dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung dan berdiskusi untuk memilah serta memilih kartu dengan benar. Materi yang mendukung dan berbagai bentuk fasilitas yang telah disediakan oleh MI Muhammadiyah Badakarya untuk mendorong jalannya pembelajaran agar terlaksanakan dengan baik.

Kemudian kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya menjadikan permainan tradisional congklak sebagai media pendukung dalam pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* guna membantu mempermudah siswa dalam berhitung menyelesaikan soal yang terdapat pada kartu induk. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukan bahwa permainan tradisional congklak dengan langkah-langkah sederhana dan sifatnya konkret (nyata) dapat membantu siswa dalam mengenal serta memahami konsep berhitung. Seperti halnya dengan yang dikatakan oleh Jean Peaget bahwa pada perkembangan kognitif anak yaitu pada tahapan operasional konkret (usia 7-11 tahun), dimana dalam usia ini proses berfikir atau tugas mental dapat dikerjakan selama objek masih terlihat¹⁰³. Sehingga, dalam memahami materi pembelajaran berhitung yang bersifat abstrak

¹⁰² Maria, Meningkatkan Hasil Belajar..., hlm. 68.

¹⁰³ Enika Warni, Pengembangan Media Permainan..., hlm. 3.

diperlukan suatu media pembelajaran yang bersifat lebih konkret agar dapat menarik perhatiannya.

Selain itu, kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya menjadikan congklak sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya permainan tradisional di era modern saat ini agar tetap lestari. Kemudian di dalam pembelajaran berhitung, terlihat bahwa siswa saling melatih ketelitiannya pada saat memasukan biji-bijian ke lubang congklak satu persatu hingga habis. Dalam pemanfaatan permainan tradisional congklak untuk dijadikan sebagai sarana media pendukung dalam pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* guna mengembangkan kemampuan berhitung dinilai telah berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa dalam memasang kartu-kartu yang tepat dengan berhitung berbantu media congklak mendapatkan nilai yang diharapkan.

Pada tahap pelaksanaan, langkah-langkah pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berhitung kelas II MI Muhammadiyah Badakarya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan hasil observasi penelitian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pun telah disusun secara teratur pada tahap perencanaan pembelajaran dan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan dimulai dari guru memberikan salam, menanyakan kabar kepada siswa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, melakukan kegiatan apersepsi untuk mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan dan penyampaian tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran perkalian atau pembagian kepada siswa dengan mendemonstrasikan permainan tradisional congklak di depan kelas. Setelah itu, sebelum masuk pada tahapan pembelajaran guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan tanya jawab apabila masih terdapat materi pembelajaran yang belum dapat dipahami dan mencoba menyelesaikan soal berhitung. Berikutnya, guru mempersiapkan

kartu dan terdiri dari dua jenis kategori yaitu kartu induk dan kartu rincian. Adapun jumlah kartu induk akan disesuaikan dengan jumlah siswa, sedangkan jumlah kartu rincian (jawaban) akan dilebihkan. Sehingga, ketika proses menyortir dilakukan dapat melatih ketelitian siswa agar tidak mudah terkecoh. Selanjutnya, siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pada *card sort*.

Setelah siswa mendengarkan penjelasan berkaitan dengan kegiatan pada *card sort*, kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 5-6 anak. Dalam hal ini, masing-masing kelompok akan mendapatkan sebuah papan dan dua jenis kartu yang sebelumnya sudah tercampur menjadi satu. Selanjutnya siswa ditugaskan untuk berdiskusi bersama kelompoknya, mencoba menyelesaikan tantangan melalui strategi pembelajaran *card sort* untuk menyortir atau memasang kartu induk dengan kartu rinciannya, dengan berhitung berbantu permainan tradisional congklak. Kartu induk dan kartu rincian yang telah cocok ditempelkan pada sebuah papan yang sebelumnya telah dibagikan oleh guru. Setelah batas waktu diskusi selesai, guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk merefleksikan dan menyimpulkan materi pembelajaran. Guru juga memberikan evaluasi tes berupa kartu soal yang pengerjaannya secara tertulis. Selain pemberian evaluasi tes, guru juga melakukan evaluasi nontes berupa observasi keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah pemberian evaluasi, guru memberikan motivasi dan ditutup dengan doa. Langkah-langkah pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* di atas sudah sesuai dengan teori Silberman¹⁰⁴.

Melalui pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya mampu melaksanakan

¹⁰⁴ Melvin L Silberman, *Active Learning 101...*, hlm.170.

pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat pada strategi *card sort*. Prinsip pertama adalah interaktif. Hal ini ditandai dengan kedua guru kelas II dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan ilmunya kepada siswa, akan tetapi beliau juga berusaha memunculkan rangsangan belajar melalui pemberian pertanyaan yang menstimuli sehingga siswa terpancing untuk interaktif serta pemberian kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang masih kurang dipahami. Di samping itu dalam proses pembelajaran juga terdapat kegiatan diskusi sehingga siswa saling bekerjasama dan tolong menolong untuk menyortir kartu yang tepat. Dengan beberapa hal ini menjadikan pembelajaran yang terdapat pada kelas II MI Muhammadiyah Badakarya tidak hanya didominasi oleh guru melainkan siswa juga terlibat aktif di dalam proses pembelajaran.

Prinsip kedua adalah inspiratif. Hal ini ditunjukkan dengan guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya mampu mengemas pembelajaran berhitung menjadi sumber inspirasi yang positif bagi siswa. Terlihat dari siswa yang terdorong untuk mencoba hal baru dengan belajar berhitung menggunakan kartu berbantu permainan tradisional congklak. Prinsip ketiga adalah menyenangkan, hal ini ditunjukkan dengan kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya membuat pembelajaran berhitung seperti bermain sehingga tercapailah pembelajaran bermakna, bebas dari tekanan, memberi rasa nyaman kepada siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan, sehingga melalui perasaan senang tersebut, dapat memudahkan siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Prinsip keempat adalah menantang. Hal ini ditunjukkan dengan guru memberikan soal yang menantang di dalam media kartu agar dapat merangsang kinerja otak siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya secara maksimal. Prinsip kelima adalah memotivasi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa hal seperti guru di dalam proses pembelajaran berhitung memberikan motivasi secara verbal seperti pemberian *reward*, kemudian di dalam pembelajarannya guru menggunakan media yang

menarik seperti kartu yang berwarna-warni dan congklak, serta selalu mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat membangun motivasi di dalam diri siswa untuk belajar dan merasa semangat ketika dihadapkan permasalahan karena memiliki keinginan untuk menyelesaikannya.

Adapun dalam pelaksanaan pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa dengan berbantu media congklak tidak selalu berjalan dengan baik. Terdapat beberapa kendala yang timbul ketika tahapan pelaksanaan pembelajaran seperti pembagian kelompok diskusi memerlukan waktu cukup lama sehingga dengan hal itu guru dapat mengarahkan siswa untuk menempati kelompok sesuai dengan kelompoknya terlebih dahulu. Selain kendala tersebut suasana kelas terdengar ramai ketika kegiatan berdiskusi berlangsung, dengan hal ini guru dapat mengajak siswa untuk melakukan kegiatan *ice breaking* agar siswa dapat kembali fokus dalam belajar. Kemudian, dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa siswa yang terlupa untuk tidak membawa media congklak, sehingga dari madrasah dapat meminjamkannya terlebih dahulu.

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan oleh guru guna mengetahui kemampuan siswa dan untuk dijadikan sebagai bahan dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran. Evaluasi yang digunakan oleh guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara adalah penilain tes dan penilaian non tes. Evaluasi dalam bentuk tes dilaksanakan oleh guru pada setiap akhir kegiatan pembelajaran dalam bentuk tertulis dengan membagikan kartu berisi soal yang berbeda-beda kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara mandiri. Tujuan dari pemberian kartu berisi soal yang berbeda-beda kepada siswa ialah agar siswa tidak memiliki celah untuk mencontek dengan teman-temannya, sehingga hasil belajar yang diperoleh memang benar-benar murni dari pekerjaannya sendiri.

Kemudian, untuk evaluasi bentuk nontes dilakukan dengan pengamatan selama proses pembelajaran, hal ini bertujuan untuk melihat keterampilan siswa meliputi keterampilan berhitung, kemampuan memasang kartu yang tepat dan kemampuan mengkomunikasikan hasil diskusi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dalam bentuk evaluasi tes maupun non tes bagi kedua kelas II MI Muhammadiyah Badakarya dari 4 kali observasi kelas yang telah peneliti lakukan menunjukkan secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai yang bagus. Hal ini membuktikan bahwa strategi *card sort* yang digunakan oleh guru dengan berbantu permainan tradisional congklak mampu dan cukup efektif untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan berhitung.

Dalam tahapan evaluasi pembelajaran terdapat faktor pendukung dalam penerapannya beberapa diantaranya ialah semangat guru dan siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya untuk melaksanakan kegiatan evaluasi, motivasi, instrument penelitian yang sesuai dengan kegiatan evaluasi dan dukungan dari kepala madrasah. Meskipun dalam penerapannya masih terdapat siswa yang lambat dalam memahami materi pembelajaran berhitung, namun hal tersebut dapat di atasi oleh guru melalui permintaan bantuan anggota kelompoknya untuk membantu siswa tersebut dalam memahami materi. Selain itu juga, guru memberikan tambahan waktu yang lebih bagi siswa yang memiliki keterlambatan dalam memahami materi pembelajaran berhitung tersebut di luar jam pelajaran dengan pengadaan program les berhitung.

Dalam kegiatan implementasi satrategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya, evaluasi berperan sangat penting. Hal ini karena, melalui tahapan evaluasi kedua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya dapat mengetahui sejauh mana penguasaan kompetensi siswa dalam mengembangkan kemampuan berhitung yang nantinya juga bisa dijadikan sebagai bentuk *feedback* tersendiri bagi ke dua guru guna perbaikan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat

menjadikan hasil dari evaluasi pembelajaran tersebut sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar. Evaluasi bentuk tes dan nontes yang digunakan oleh guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa, sama halnya dengan yang ditulis oleh Rusman yaitu penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan teknik tes dan non tes¹⁰⁵.



¹⁰⁵ Rusman dalam Helmiati, *Micro Teaching Melatih...*, hlm. 14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisisonal dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara dapat dikatakan sudah baik. Dengan alasan bahwa kedua guru kelas kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara telah memenuhi beberapa hal, dimulai pada tahapan perencanaan yaitu guru melakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk digunakan sebagai dasar acuan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih terarah, sistematis dan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya memuat materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media bahkan bentuk penilaian yang sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan di mulai dari guru menjelaskan materi terlebih dahulu dengan mendemonstrasikan congklak di depan kelas, kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, dalam hal ini guru juga membagikan sebuah papan dan kartu (kartu induk beserta kartu rinciannya) kepada setiap kelompok. Setelah itu, masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyortir kartu dengan berhitung berbantu media congklak dan apabila sudah menemukan kartu yang cocok dengan pasangannya lalu ditempelkan pada sebuah papan. Kemudian setelah selesai berdiskusi, guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Dalam kegiatan evaluasi guru mampu memberikan penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan teknik tes dan non tes

Pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa

kelas II MI Muhammadiyah Badakarya sudah terlaksana dengan baik dan berhasil. Hal ini didukung dengan kreativitas Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani yang mampu memanfaatkan dan mengelola pembelajaran berhitung materi perkalian dan pembagian di kelas II dengan baik. Selain itu, dilihat kembali dari semangat kedua guru tersebut dalam mengarahkan dan mendorong siswa agar aktif dalam proses pembelajaran. Semangat, kerjasama, keaktifan siswa kelas II dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung dan berdiskusi untuk memilih serta memilih kartu dengan benar. Materi yang mendukung dan berbagai bentuk fasilitas yang telah disediakan oleh MI Muhammadiyah Badakarya untuk mendorong jalannya pembelajaran agar terlaksana dengan baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, akan tetapi tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan yang peneliti alami ialah peneliti tidak melakukan kegiatan observasi pada tahapan perencanaan pembelajaran materi berhitung dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* berbantuan permainan tradisional congklak. Hal tersebut memungkinkan data yang diperoleh peneliti pada tahapan perencanaan menjadi kurang valid. Sebagai solusi peneliti dalam mendapatkan data pada tahapan perencanaan yaitu dengan melakukan pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dan wawancara langsung kepada ke dua guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya.

C. Saran

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Card Sort* Berbantuan Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara” peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Bagi Kepala MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara disarankan untuk selalu memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan

kompetensi yang dimiliki oleh guru. Kemudian, juga disarankan untuk selalu memberikan fasilitas pembelajaran yang mendukung jalannya kegiatan proses belajar agar guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Kepada Guru

Bagi guru kelas, khususnya guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya yaitu Ibu Esti Afiyani dan Ibu Nur Apriliani, disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dan selalu berfikir kritis dalam memilih dan menguasai berbagai strategi pembelajaran. Hal ini supaya siswa dapat lebih tertarik dan tidak mudah merasa jenuh untuk belajar. Selain itu juga, guru disarankan untuk selalui meningkatkan dalam memberikan bimbingan dan arahan guna mengembangkan potensi siswa.

3. Kepada Siswa

Bagi siswa hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. Menjadi siswa harus bisa memanfaatkan waktu belajar sebaik mungkin. Hal ini supaya, pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kemudian siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, semangat menuntut ilmu, menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, agar nantinya dapat memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih dalam berkaitan dengan tahapan perencanaan strategi pembelajaran *card sort*, sehingga dapat mengatasi kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu disarankan juga untuk membahas berkaitan dengan pengimplementasian strategi pembelajaran *card sort* dalam mengembangkan kemampuan berhitung di kelas atas dengan memanfaatkan permainan tradisioanal lainnya sebagai media pendukung dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Ellen Mahendra dan Dyva Claretta. 2023. "Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan LMI Innovation Weeks 2023", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 1.
- Ahmad Susanti. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, Tiansi Y. 2021. "Pengaruh Media Congklak dan Motivasi Terhadap Keterampilan Menghitung Perkalian Pada Siswa Kelas III SD N 1 Limboto Kab. Gorontalo", Universitas Negeri Gorontalo.
- Atiaturrahmaniah. 2021. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sukaraja", *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 7, No. 2.
- Azizah, Ikhrima Al. 2023. Implementasi Strtegi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. (Skripsi, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Buyung, dkk. 2022. "Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD 14 Semperiuk A", *Journal Of Educational Review And Research*. Vol. 5, No. 1.
- Ellyanti. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Melalui Bimbingan Belajar", *Journal of Primary and Children's Education*. Vol. 5, No. 2.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*. Vol.21, No. 1.
- Fajri, Nadira dkk. 2022. "Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di TPA Sidomulyo Kota Palangla Raya", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 8, No. 19.
- Fiantika, Feny Rita dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

- H, Herwin. 2021. "Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa MTS Nabil Husein Samarinda", *Jurnal UINSI*. Vol. 1, No. 1.
- Hasanah, Lathipah dkk. 2022. "Pengenalan Konsep Perkalian Pada Anak Usia Dini Menggunakan Media Bahan Alam", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4, No. 2.
- Hasanah, Uswatun dan Siti Wahyuni. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri", *Jurnal Intelektual : Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*. Vol. 9, No. 1.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: Cedekia Mandiri.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Huliyah, Muhiyatul. 2021. *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini*. Wirokerten: Jejak Pustaka.
- Ichsan, Deni Indrawan. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 4.
- Indrawan, Indra dkk. 2023. "Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Materi Perjuangan Para Pahlawan", *Jurnal SAEE*. Vol. 2, No. 1.
- Jurinih, dkk. 2022. "Peggunaan Media Congklak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pembagian Bilangan Cacah di SD", *Journal of Elementary Education*, Vol. 5, No. 6.
- Maria, Kolekta. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Dengan Menggunakan Media Congklak Di SD Katolik Wetakarsa", *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. Vol. 2, No. 5.
- Maslahatul, Fiqriyah Umi. 2020. "Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas", (Skripsi, IAIN Purwokerto).

- Mawadah, Elidatul dkk. 2022. "Upaya Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia Dini Di TK Raden Intan Gunung Pelindung, Indonesia", *Journal of Islamic Golden Age Education*. Vol. 3, No. 1.
- Masrukhin. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Merta, Wayan dkk. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Dengan Card Sort Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Melayang Pada Pembelajaran PJOK", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. Vol. 7, No. 1.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Absolute Media.
- Muslihatun, Ana dkk. 2019. "Pemanfaat Permainan Tradisional Congklak Untuk Media Pembelajaran: Congklak Bilangan Sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 15, No. 1.
- Napitu, Enjelica Natalia E. 2023. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berdasarkan Soal Berbasis TIMSS", *Jurnal Riset Rumpun Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol. 2, No. 2.
- Pisesa, Dian dan Akrom. 2019. "Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku", *Jurnal Ibtida'I*, Vol. 6, No. 2.
- Pratiwi, Rose Dinar. 2022. "Analisis Penanaman Konsep Perkalian Sebagai Penjumlahan Berulang Melalui Pemanfaatan Permainan Congklak Pada Siswa Kelas II SDN Babatan 1/456 Surabaya", *JPGSD*. Vol.7, No. 1.
- Pujiono, Ahmad Malik. 2022. "Analisis Kemampuan Berhitung Materi Perkalian Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal MALIH PEDDAS*. Vol. 12, No. 1.
- Puspitasari, Ika. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Busy Book Siswa Kelas 2 SDLB-C SLB Sekar Handayani", *Jurnal Exponential*. Vol. 2, No. 1.
- Rachmi, Titi dan Dini Nur Hidayah. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA

- Al-Husna Kecamatan Ciledug Kota Tangerang”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia*. Vol. 11, No. 1.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Pendidikan*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, Arief dan Cut Eva Nasryah. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahmat, Abdul dkk. 2023. *Model Asoka dalam Pembelajaran dan Pelatihan Pendidikan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rifky, Sehan dkk. 2024. *Buku Ajar Model dan Strategi Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rohmah, Siti Nur. 2021. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD Press.
- Rokhmah, Syifa. 2022. “Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Fiqih Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”, (Skripsi, UIN Sifuddin Zuhri Purwokerto).
- Rokhmawati dkk. 2023. “Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)”, *Journal of Basic Education* Vol. 2, No. 1.
- Rolos, Readel dkk. “Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara)”, *Jurnal Governance*. Vol. 1, No. 1.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Setiawati, Nur dkk. 2021. *Panduan Dasar Komunikasi Efektif Metode Wawancara Penelitian*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Suradi. 2022. *Inovasi Pembelajaran Pasca Pandemi*. Bantul: Ananta Vidya.
- Sutikno, M. Sobry. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Sholekah dan Mustaqim. 2023. “Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar”, *Research Journal On Theacher Profesional Development*. Vol. 1, No. 1.

- Siahaan, Amiruddin dkk. 2022. "Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di MA Laboratorium UINSU Medan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, No. 2.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Sumiaty, Noneng. 2021. "Covid-19, Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pelaksanaan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Bandung Di Tengah Pandemi Covid 19", *Jurnal Intelektiva*. Vol. 3, No. 4.
- Supriadi, Bambang. 2020. *Transformasi Religiustas Model Full Day Scholl*. Bogor: Guepedia.
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Kebudayaan dan Keagamaan Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Syahrial, dkk. 2023. "Kesulitan Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian di Sekolah Dasar", *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 7. No. 3.
- Ulfah, Mariya dan Aan Fardani Ubaidillah. 2021. "Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Dzikir Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Miftahul Mujosari Huda", *Proceding International Seminar on Islamic Education and Peace*. Vol. 1, No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2
- Warni, Enika dkk. 2021. "Pengembangan Media Permainan Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas 1 SD Negeri 11 Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 2, No. 1.
- Warni. 2016. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wilatikta, Ayu. 2020. "Manajemen Kurikulum Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Sesama Pandemi", *Jurnal Ilmu Agama Islam*. Vol. 5, No. 1.

- Wote, Alice Yeni Verawati, dkk. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Congklak Pada Siswa Kelas II SD Inpres Wosia”, *International Journal of Elementary Education*. Vol. 4, No. 1.
- Yulita, Rizki. 2017. *Permainan Tradisional Anak Nusantara*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Zakiah dan Rizka Nur Azizah. 2023. “Strategi Pembelajaran Melalui Model *Card Sort* dan *The Power and Four* di Madrasah Ibtidaiyah Az-Zainiyah di Grinting Paiton Probolinggo”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4, No. 2.
- Zuhri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syaikir Media Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

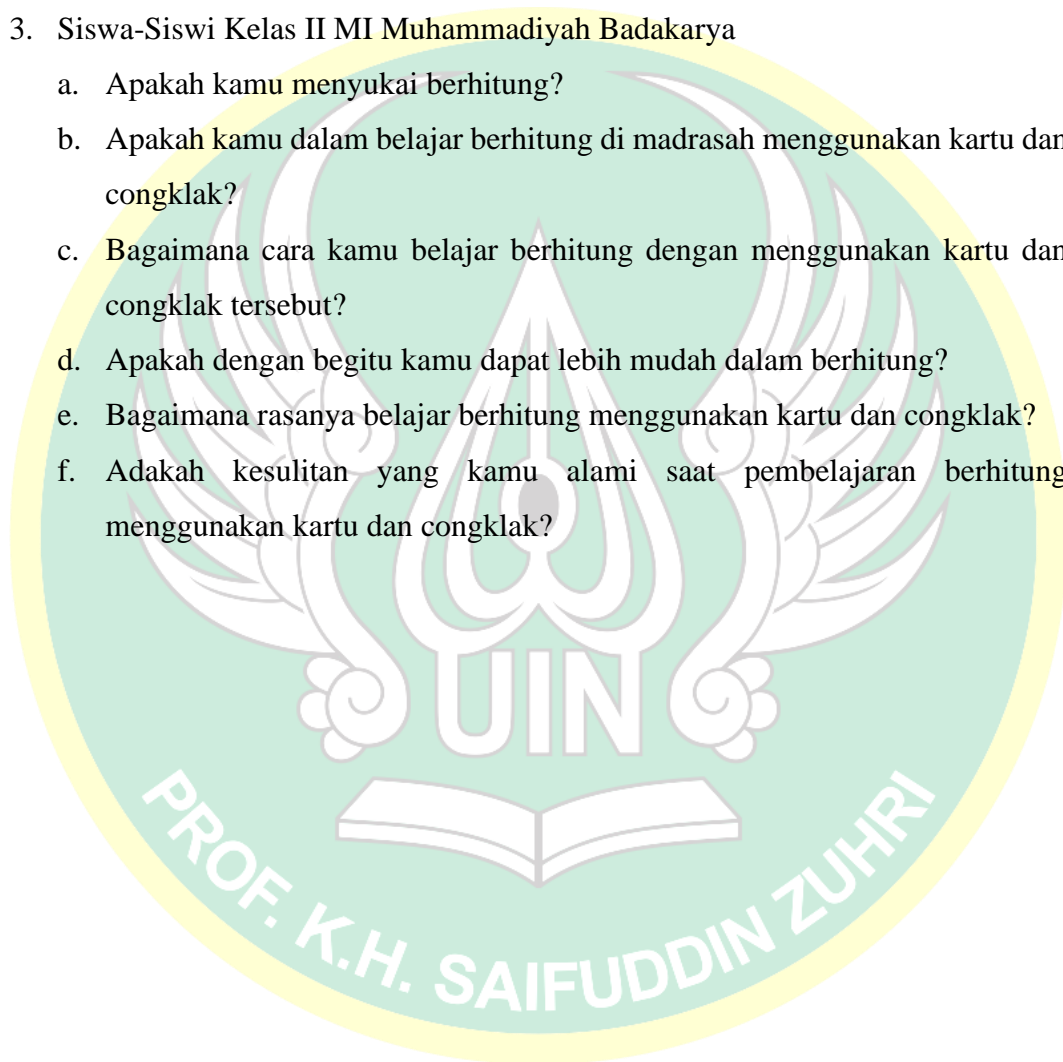
1. Ibu Laelatul Qadar, S.Pd.I, M.Pd. (Kepala MI Muhammadiyah Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara)
 - a. Apa kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Badakarya?
 - b. Bagaimana kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran matematika, khususnya ketika mengembangkan kemampuan berhitung siswa?
 - c. Apakah dari madrasah mewajibkan untuk setiap guru menggunakan strategi pembelajaran?
 - d. Kemudian untuk strategi pembelajaran sendiri apakah sudah ditetapkan dari madrasah atau diserahkan kepada masing-masing guru?
 - e. Apakah Ibu mengetahui apa itu strategi pembelajaran *card sort*?
 - f. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penerapan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa kelas II?
 - g. Apakah fasilitas madrasah di sini turut mendukung untuk kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak pada pembelajaran Matematika khususnya dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa di kelas II?
2. Ibu Esti Afyani, S.Pd.I dan Ibu Nur Apriliani, S.Pd. (Guru kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara)
 - a. Apakah terdapat pembiasaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
 - b. Apa yang Ibu ketahui mengenai strategi pembelajaran *card sort* dan permainan tradisional congklak?
 - c. Apakah Ibu menerapkan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa?
 - d. Mengapa Ibu memilih strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa?
 - e. Bagaimana Ibu mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort*

berbantu permainan tradisional congklak?

- f. Apa saja media pembelajaran yang diperlukan dalam penggunaan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak?
- g. Kendala apa yang Ibu alami ketika mengembangkan kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak?

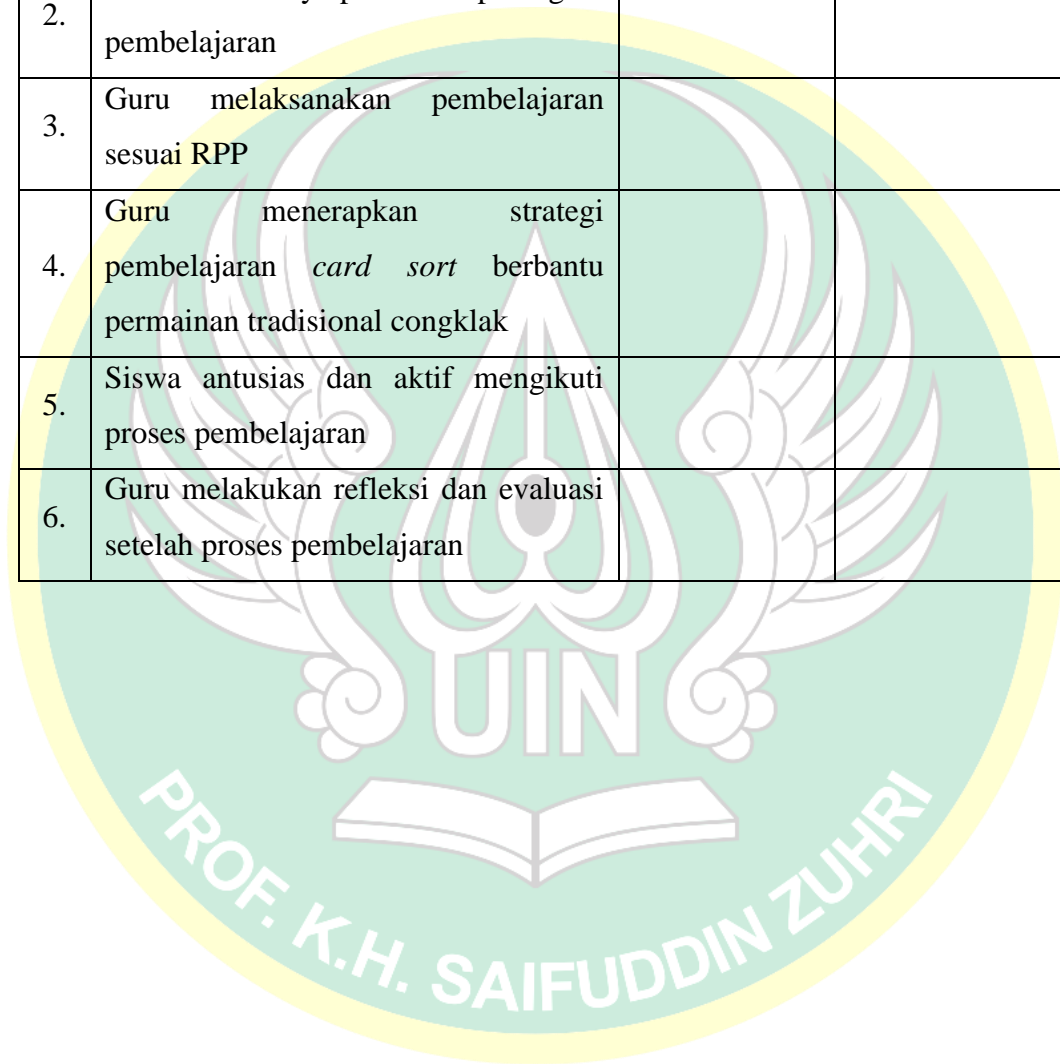
3. Siswa-Siswi Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya

- a. Apakah kamu menyukai berhitung?
- b. Apakah kamu dalam belajar berhitung di madrasah menggunakan kartu dan congklak?
- c. Bagaimana cara kamu belajar berhitung dengan menggunakan kartu dan congklak tersebut?
- d. Apakah dengan begitu kamu dapat lebih mudah dalam berhitung?
- e. Bagaimana rasanya belajar berhitung menggunakan kartu dan congklak?
- f. Adakah kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berhitung menggunakan kartu dan congklak?



Lampiran 2 Pedoman Observasi

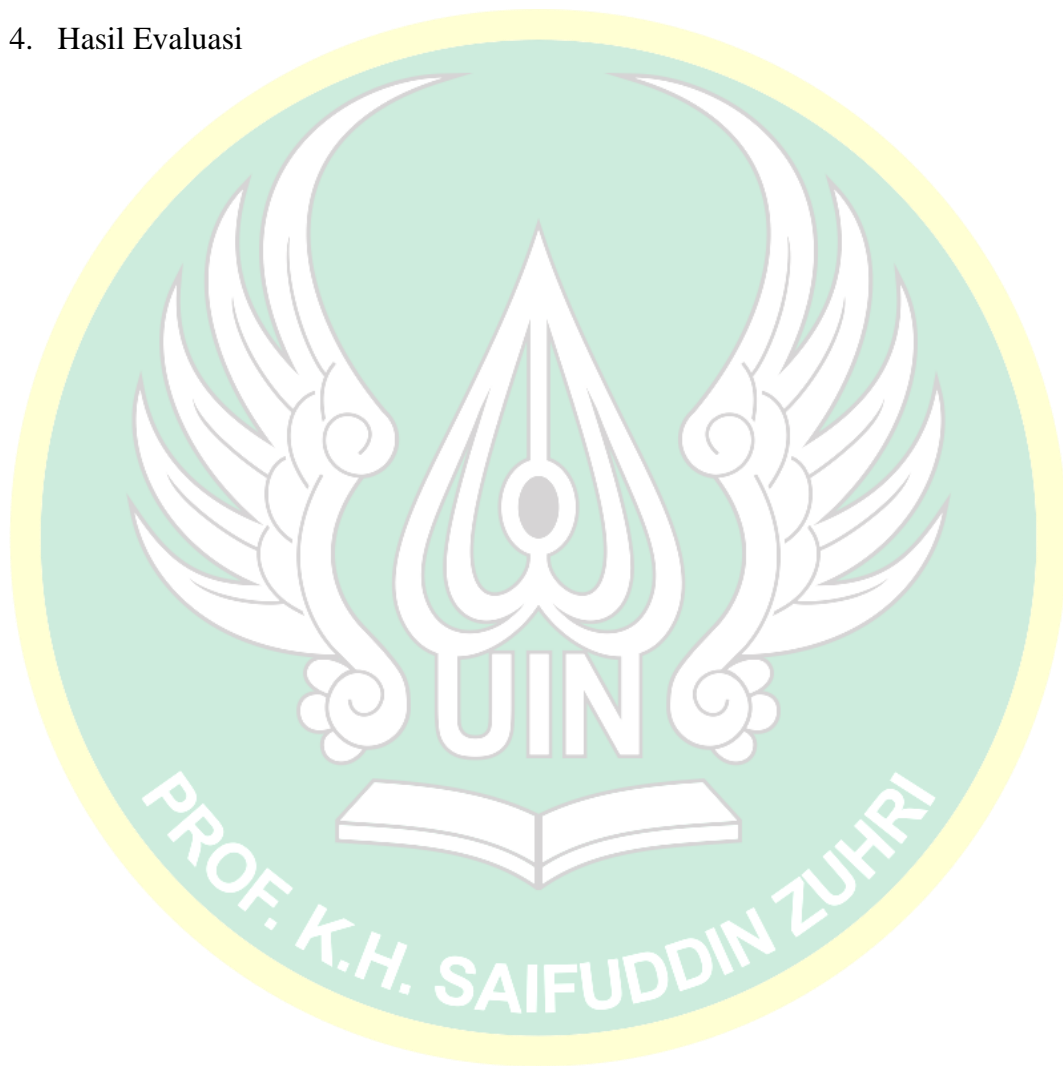
No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru memasuki kelas secara tepat waktu		
2.	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran		
3.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP		
4.	Guru menerapkan strategi pembelajaran <i>card sort</i> berbantu permainan tradisional congklak		
5.	Siswa antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran		
6.	Guru melakukan refleksi dan evaluasi setelah proses pembelajaran		



Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Peneliti menggunakan Dokumentasi di MI Muhammadiyah Badakarya untuk mengetahui:

1. Gambaran Umum Madrasah
2. RPP
3. Instrumen Penilaian
4. Hasil Evaluasi



Lampiran 4 Hasil Wawancara

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 1

Informan : Ibu Laelatul Qodar, S.Pd.I, M.Pd.

Keterangan : Kepala MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : 12 Februari 2024

Tempat : Ruang Tamu MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apa kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Badakarya?

Jawab: Ada dua kurikulum mba yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar.

2. Bagaimana kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran matematika, khususnya ketika mengembangkan kemampuan berhitung pada siswa?

Jawab: Jadi untuk kurikulum itu masih disesuaikan dengan kelasnya mba. Kurikulum merdeka belajar untuk kelas 1 dan 4, kemudian untuk kurikulum 2013 untuk kelas 2,3,5 dan 6.

3. Apakah dari madrasah mewajibkan untuk setiap guru menggunakan strategi pembelajaran?

Jawab: Iya tentu wajib mba.

4. Kemudian untuk strategi pembelajaran apakah sudah ditetapkan dari madrasah atau diserahkan kepada masing-masing guru?

Jawab: Paling tidak dalam kegiatan pembelajaran dari madrasah mewajibkan tiga strategi pokok yang harus ada seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan. Adapun apabila masing-masing guru memiliki program-program khusus maka diperbolehkan untuk memakai strategi yang bisa mereka kreatifaskan sendiri.

5. Apakah Ibu mengetahui apa itu strategi pembelajaran *card sort*?

Jawab: Sepengetahuan saya bahwa strategi pembelajaran *card sort* pertama kalinya dikenalkan oleh Silberman yaitu pelaksanaannya melalui bermainan memilah dan memilih kartu untuk dicarikan pasangannya sesuai dengan kategorinya.

6. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai penerapan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak dalam mengembangkan kemampuan

berhitung siswa kelas II?

Jawab: Kalau tanggapan saya pribadi terkait penerapan strategi pembelajaran tersebut, yang jelas saya sangat mendukung sekali. Karena dari medianya juga cukup lumayan murah dan untuk kelas rendahpun juga cukup digemari. Kemudian cenderung untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman siswa serta dapat meningkatkan minat belajar matematika ditunjukkan dari siswa menjadi lebih berantusias dalam belajar.

7. Apakah fasilitas madrasah di sini turut mendukung kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak pada pembelajaran mata pelajaran Matematika khususnya dalam mengembangkan kemampuan berhitung siswa di kelas II?

Jawab: Fasilitas di madrasah mendukung dan kami berusaha untuk menyediakan apa-apa yang dibutuhkan oleh setiap guru dan siswa. Seperti contohnya ketika pembuatan media *card sort* dari madrasah sudah menyediakan alat dan bahannya seperti kertas, gunting, laptop, alat print dsb. Selain itu juga untuk media congklak sendiri dari madrasah menerapkan sistem pinjam, maksudnya adalah bagi mereka siswa yang belum mampu membeli media congklak maka dari madrasah akan meminjamkannya terlebih dahulu sampai mereka bisa membelinya dan kembalinya akan menjadi hak milik pribadi.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 2

Informan : Ibu Esti Afiyani S.Pd.I.

Keterangan : Guru Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah terdapat pembiasaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai bu?

Jawab: Ada mba, jadi setiap pagi sebelum pelaksanaan pembelajaran siswa berbaris di halaman terlebih dahulu untuk menghafalkan asmaul husna secara bersama-sama, kemudian saling bersalaman dengan dewan guru, dilanjutkan kembali ke kelas masing-masing untuk melaksanakan sholat dhuha, setelah sholat dhuha selesai siswa membaca dzikir pagi, membaca al-quran serta menghafalkannya sampai jam 09.00 WIB. Kemudian jam 09.00 WIB istirahat dan selesai istirahat pada jam 09.15 WIB. Selanjutnya, barulah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.

2. Apa yang Ibu ketahui mengenai strategi pembelajaran *card sort* dan permainan tradisional congklak?

Jawab: Jadi menurut sepamahaman saya bahwa strategi *card sort* itu merupakan strategi pembelajaran yang pengimplementasiannya melalui permainan memilah dan memilih kartu berisikan materi pembelajaran untuk kemudian didiskusikan secara berkelompok mba. Dengan hal ini dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk turut belajar secara aktif agar mereka tidak mudah merasa bosan. Congklak adalah salah satu permainan tradisional yang kemudian dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam mengenal konsep berhitung mba. Seperti konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian bahkan pembagian. Karena, benda-benda konkret yang terdapat dalam permainan congklak bisa digunakan sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berhitung. Pada siswa sekolah dasar ini kan masih masuk pada tahapan operasional konkret dimana untuk belajarnya harus

dimulai dari sesuatu yang sifatnya konkret atau nyata dulu untuk memahami materi matematika yang bersifat abstrak. Dengan siswa mempraktekan atau mencoba melakukan operasi hitung sendiri melalui media yang konkret maka akan lebih memudahkan mereka dalam memahami materi berhitung mba.

3. Apakah Ibu menerapkan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa?

Jawab: Saya sudah mengimplementasikan strategi *card sort* dengan alat bantu berhitung permainan congklak ini kurang lebih sudah 3 tahun mba.

4. Mengapa Ibu memilih strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa?

Jawab: Pertama atas saran dari guru saya tersebut mba. Kemudian selama saya mengajar berhitung, sangat jarang saya temui guru yang mengimplementasikan strategi ini ketika mengembangkan kemampuan berhitung siswa, karena kebanyakan guru hanya menjalankan aktivitas mengajarnya sesuai dengan yang ada dalam buku pembelajaran saja. Selanjutnya mba, karena media ini mudah untuk dibuat, didapatkan dan harganya terjangkau jadi tidak menyulitkan saya ataupun tidak menyita banyak waktu untuk membuat media ini. Selain itu juga, memudahkan saya untuk menyapikan materi kepada siswa dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang saya berikan.

5. Bagaimana Ibu mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak?

Jawab: Dalam pengimplementasiannya melalui 3 tahapan pembelajaran mba. Pada tahap perencanaan yang kami lakukan diantaranya adalah mempersiapkan materi pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, selanjutnya menyusun RPP dengan harapan ketika kami menggunakan RPP nantinya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung menjadi lebih terarah, sistematis dan memudahkan kami dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, kami membuat medianya mba, seperti kartu berisi materi pembelajaran dan tak lupa kami juga membuat soal evaluasi untuk mengukur aspek pengetahuan dan rubrik penilaian observasi untuk melihat keterampilan siswa. Pada tahapan pelaksanaan ada tiga kegiatan yang kami

lakukan mba, diantaranya adalah pendahuluan, inti dan penutup. Hal ini sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013, karena memang seluruh pembelajaran di kelas II masih menggunakan kurikulum 2013, sehingga kita harus sesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Adapun untuk langkah-langkah dalam pembelajarannya yaitu pada kegiatan pendahuluan seperti biasanya kami membukanya dengan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. Kemudian pada kegiatan inti kami menjelaskan materi terlebih dahulu dengan mendemonstrasikan media congklak di depan kelas, mengajak siswa untuk berlatih bersama lalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami. Selanjutnya, kami membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok akan mendapatkan papan dan dua jenis kategori kartu. Siswa berdiskusi untuk menyortir kartu dengan berhitung menggunakan congklak lalu menempelkannya pada papan yang telah kami bagikan, setelah itu kami akan menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian, pada kegiatan penutup kami mengajak siswa untuk melakukan refleksi, tanya jawab, menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan soal evaluasi lalu ditutup dengan doa dan salam. Selanjutnya, pada tahapan evaluasi terdapat dua bentuk evaluasi mba yaitu berupa tes dan non tes. Untuk evaluasi bentuk tesnya itu tes tertulis. Biasanya kami berikan pada setiap akhir pembelajaran dengan cara memberikan sebuah kartu soal yang berbeda-beda kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara tertulis dan mandiri dengan tujuan agar siswa tidak dapat mencontek pekerjaan milik temannya. Hal ini akan membuktikan apakah siswa tersebut sudah benar-benar paham mengenai materi yang telah kami ajarkan atau belum. Selain evaluasi bentuk tes tadi mba, kami juga menggunakan evaluasi dalam bentuk nontes. Evaluasi nontes yang kami gunakan berupa observasi yang dilengkapi dengan rubrik penilaian. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam kaitannya dengan keterampilan berhitung, kemampuan memasang kartu yang tepat dan kemampuan

mengkomunikasikan hasil diskusi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Apa saja media pembelajaran yang diperlukan dalam penggunaan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak?

Jawab: Untuk medianya seperti kartu, papan, dan congklak. Adapun berkaitan alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu kertas, gunting, double tip, styrofoam.

7. Kendala apa yang ibu alami ketika mengembangkan kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak?

Jawab: Suasana kelas yang terdengar ramai ketika kegiatan diskusi berlangsung dan dalam pembelajaran terdapat siswa yang lambat dalam memahami materi mba.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 3

Informan : Ibu Nur Apriliani, S.Pd.

Keterangan : Guru Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Februari 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah terdapat pembiasaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai bu?

Jawab: Setiap pagi sebelum pelaksanaan pembelajaran siswa berbaris di halaman terlebih dahulu untuk menghafalkan asmaul husna secara bersama-sama, kemudian saling bersalaman dengan dewan guru. Nah setelah itu, anak-anak kembali ke masing-masing kelas mba untuk melaksanakan sholat dhuha, membaca dzikir pagi, membaca Al-Quran serta mengafalkannya sampai jam 09.00 WIB. Kemudian jam 09.00 WIB istirahat dan selesai istirahat pada jam 09.15 WIB. Selanjutnya, barulah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.

2. Apa yang Ibu ketahui mengenai strategi pembelajaran *card sort* dan permainan tradisional congklak?

Jawab: Strategi pembelajaran *card sort* merupakan strategi yang lebih menekan keaktifan siswa mba, dimana melalui kegiatan diskusi strategi ini juga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan sifat saling bekerjasama, tolong menolong, dan tanggung jawab mba. Dengan siswa yang merasa senang, maka akan mempermudah mereka dalam memahami materi yang telah saya berikan. Kemudian dengan siswa yang tebiasa berlatih menyortir kartu induk dan kartu rincian yang tepat, maka mereka akan terus berlatih untuk berhitung sehingga kemampuan berhitungnya akan semakin berkembang. Kemudian yang saya ketahui mengenai congklak adalah salah satu permainan tradisional yang dapat dijadikan media pembelajaran dalam mata pelajaran matematika khususnya untuk membantu guru dalam mengenalkan konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian mba. Congklak adalah salah satu permainan tradisional yang dapat dijadikan sebagai media

pembelajaran pada mata pelajaran matematika khususnya untuk membantu peserta didik dalam mengenal konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian mba.

3. Apakah Ibu menerapkan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa?

Jawab: Saya sudah mengimplementasikan strategi *card sort* dengan alat bantu berhitung permainan congklak ini kira-kira sudah 2-3 tahun mba bersama Ibu Esti walikelas II A.

4. Mengapa Ibu memilih strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak untuk mengembangkan kemampuan berhitung siswa?

Jawab: Karena strategi pembelajaran tersebut mudah untuk diimplementasikan dan siswa menjadi mudah dalam memahami materi berhitung.

5. Bagaimana Ibu mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak.

Jawab: Dalam pengimplementasiannya melalui 3 tahapan pembelajaran mba. Pada tahap perencanaan yang kami lakukan diantaranya adalah mempersiapkan materi pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, selanjutnya menyusun RPP dengan harapan ketika kami menggunakan RPP nantinya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung menjadi lebih terarah, sistematis dan memudahkan kami dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, kami membuat medianya mba, seperti kartu berisi materi pembelajaran dan tak lupa kami juga membuat soal evaluasi untuk mengukur aspek pengetahuan dan rubrik penilaian observasi untuk melihat keterampilan siswa. Pada tahapan pelaksanaan ada tiga kegiatan yang kami lakukan mba, diantaranya adalah pendahuluan, inti dan penutup. Hal ini sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013, karena memang seluruh pembelajaran di kelas II masih menggunakan kurikulum 2013, sehingga kita harus sesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Adapun untuk langkah-langkah dalam pembelajarannya yaitu pada kegiatan pendahuluan seperti biasanya kami membukanya dengan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, melakukan

apersepsi dan memberikan motivasi. Kemudian pada kegiatan inti kami menjelaskan materi terlebih dahulu dengan mendemonstrasikan media congklak di depan kelas, mengajak siswa untuk berlatih bersama lalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami. Selanjutnya, kami membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok akan mendapatkan papan dan dua jenis kategori kartu. Siswa berdiskusi untuk menyortir kartu dengan berhitung menggunakan congklak lalu menempelkannya pada papan yang telah kami bagikan, setelah itu kami akan menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian, pada kegiatan penutup kami mengajak siswa untuk melakukan refleksi, tanya jawab, menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan soal evaluasi lalu ditutup dengan doa dan salam. Selanjutnya, pada tahapan evaluasi terdapat dua bentuk evaluasi mba yaitu berupa tes dan non tes. Untuk evaluasi bentuk tesnya itu tes tertulis. Biasanya kami berikan pada setiap akhir pembelajaran dengan cara memberikan sebuah kartu soal yang berbeda-beda kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara tertulis dan mandiri dengan tujuan agar siswa tidak dapat mencontek pekerjaan milik temannya. Hal ini akan membuktikan apakah siswa tersebut sudah benar-benar paham mengenai materi yang telah kami ajarkan atau belum. Selain evaluasi bentuk tes tadi mba, kami juga menggunakan evaluasi dalam bentuk nontes. Evaluasi nontes yang kami gunakan berupa observasi yang dilengkapi dengan rubrik penilaian. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam kaitannya dengan keterampilan berhitung, kemampuan memasang kartu yang tepat dan kemampuan mengkomunikasikan hasil diskusi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Apa saja media pembelajaran yang diperlukan dalam penggunaan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak?

Jawab: Mediana ya seperti kartu, papan, dan congklak mba.

7. Kendala apa yang Ibu alami ketika mengembangkan kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort* berbantu permainan tradisional congklak?

Jawab: Kalau untuk kendala, kelasnya menjadi lumayan ramai ketika proses diskusi berlangsung mba, tapi saya mengatasinya dengan memberikan *ice breaking* agar siswa dapat kembali fokus dalam kegiatan pembelajaran.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 4

Informan : Oka Keana Jovanka

Keterangan : Siswa Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah kamu menyukai berhitung?

Jawab: Iya kak, aku suka berhitung.

2. Apakah kamu dalam belajar berhitung di madrasah menggunakan kartu dan congklak?

Jawab: Iya kak, kalo belajar berhitung pakainya kartu sama congklak.

3. Bagaimana cara kamu belajar berhitung dengan menggunakan kartu dan congklak tersebut?

Jawab: Cara berhitungnya cari pasangan-pasangan kartu soal dan jawaban yang benar, terus ditemelin ke papan kak, abis itu presentasi. Terus, ngehitungnya biar gampang pakai congklak kak.

4. Apakah dengan begitu kamu dapat lebih mudah dalam berhitung?

Jawab: Iya kak.

5. Bagaimana rasanya belajar berhitung menggunakan kartu dan congklak?

Jawab: Senang kak.

6. Adakah kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berhitung menggunakan permainan potongan-potongan kertas berbentuk kartu dan congklak?

Jawab: Soal yang Ibu guru berikan kadang susah kak, jadi aku harus menghitungnya dengan teliti banget.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 5

Informan : Lucky Larasati Setiawan

Keterangan : Siswa Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah kamu menyukai berhitung?

Jawab: Iya kak.

2. Apakah kamu dalam belajar berhitung di madrasah menggunakan kartu dan congklak?

Jawab: Iya kak.

3. Bagaimana cara kamu belajar berhitung dengan menggunakan kartu dan congklak tersebut?

Jawab: Pertama, Ibu Esti menjelaskan materinya dulu dengan memakai congklak. Terus, aku sama teman-teman berkelompok. Abis itu, aku sama teman-teman memasang kartu dan biar gampang ngehitung soal dikartu bisa pakai congklak kak, terus abis itu ditempelakan di papan terus presentasi. Nanti juga kalo mau pulang dikasih soal lagi sama bu guru.

4. Apakah dengan begitu kalian lebih mudah dalam berhitung?

Jawab: Iya lebih mudah kak.

5. Bagaimana rasanya belajar berhitung menggunakan permainan kartu dan congklak?

Jawab: Asik kak, kaya lagi bermain.

6. Adakah kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berhitung menggunakan permainan potongan-potongan kertas berbentuk kartu dan congklak?

Jawab: Engga ada kak.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 6

Informan : Alfian Aqil Mubarok

Keterangan : Siswa Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah kamu menyukai berhitung?

Jawab: Suka kak.

2. Apakah kamu dalam belajar berhitung di madrasah menggunakan kartu dan congklak?

Jawab: Iya kak.

3. Bagaimana cara kamu belajar berhitung dengan menggunakan kartu dan congklak tersebut?

Jawab: Cari pasangan-pasangan kartu abis itu di tempelin di papan kak. Congklak nya buat bantu berhitung.

4. Apakah dengan begitu kalian lebih mudah dalam berhitung?

Jawab: Iya kak.

5. Bagaimana rasanya belajar berhitung menggunakan permainan kartu dan congklak?

Jawab: Rasanya senang dan asik kaya lagi main sama teman-teman kak. Aku juga jadi engga cuma mendengarkan penjelasan Ibu guru terus ngerjain soal yang kadang bikin bosan.

6. Adakah kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berhitung menggunakan permainan potongan-potongan kertas berbentuk kartu dan congklak?

Jawab: Engga ada kak.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 7

Informan : Fathina Ainun Maya

Keterangan : Siswa Kelas II A MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah kamu menyukai berhitung?

Jawab: Lumayan suka kak.

2. Apakah kamu dalam belajar berhitung di madrasah menggunakan kartu dan congklak?

Jawab: Iya kak.

3. Bagaimana cara kamu belajar berhitung dengan menggunakan kartu dan congklak tersebut?

Jawab: Aku sama temen-temen berkelompok, terus pasang-masangin kartu kak sama ngehitungnya pakai congklak.

4. Apakah dengan begitu kamu lebih mudah dalam berhitung?

Jawab: Iya kak.

5. Bagaimana rasanya belajar berhitung menggunakan permainan kartu dan congklak?

Jawab: Waktu di rumah dulu kan belajarnya belum sama kartu dan congklak, aku engga suka belajar berhitung, soalnya susah. Tapi pas di sekolah belajarnya pake kartu dan congklak jadi lumayan suka kak soalnya jadi lebih ingat materinya, sama engga gampang lupa caranya berhitung.

6. Adakah kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berhitung menggunakan permainan potongan-potongan kertas berbentuk kartu dan congklak?

Jawab: Engga ada kak.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 8

Informan : Kahiyang Anindya Putri

Keterangan : Siswa Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah kamu menyukai berhitung?

Jawab: Iya lumayan suka kak.

2. Apakah kamu dalam belajar berhitung di madrasah menggunakan kartu dan congklak?

Jawab: Iya kak, jadi kalo latihan berhitung diajarinya sambil bermain milih kartu dan buat ngehitungnya dibantu pakai congklak.

3. Bagaimana cara kamu belajar berhitung dengan menggunakan kartu dan congklak tersebut?

Jawab: Berhitung pakai congklak buat milih kartu yang cocok.

4. Apakah dengan begitu kalian lebih mudah dalam berhitung?

Jawab: Iya jadi lebih mudah memahami materi kak.

5. Bagaimana rasanya belajar berhitung menggunakan permainan kartu dan congklak?

Jawab: Senang kak.

6. Adakah kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berhitung menggunakan permainan potongan-potongan kertas berbentuk kartu dan congklak?

Jawab: Engga ada kak.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 9

Informan : Adila Maulida Mubarokah

Keterangan : Siswa Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah kamu menyukai berhitung?

Jawab: Iya kak.

2. Apakah kamu dalam belajar berhitung di madrasah menggunakan kartu dan congklak?

Jawab: Iya kak.

3. Bagaimana cara kamu belajar berhitung dengan menggunakan kartu dan congklak tersebut?

Jawab: Jadi, pertama Ibu April menjelaskan materi dulu ke kita, terus kita disuruh berkelompok, abis itu bu April membagikan kartu, terus kita menghitung soal yang ada di kartu bersama-sama dengan teman kelompok dan buat ngitungnya pakai congklak, nah kalo udah ketemu jawabannya baru dipasangkan kak terus di tempel ke papan. Kalau udah selesai memasangkan, presentasi kak.

4. Apakah dengan begitu kalian lebih mudah dalam berhitung?

Jawab: Iya jadi lebih mudah memahami materi kak.

5. Bagaimana rasanya belajar berhitung menggunakan permainan kartu dan congklak?

Jawab: Senang kak.

6. Adakah kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berhitung menggunakan permainan potongan-potongan kertas berbentuk kartu dan congklak?

Jawab: Engga ada kak.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 10

Informan : Inzhagi Daniel Anindito

Keterangan : Siswa Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah kamu menyukai berhitung?

Jawab: Suka kak.

2. Apakah kamu dalam belajar berhitung di madrasah menggunakan kartu dan congklak?

Jawab: Iya kak.

3. Bagaimana cara kamu belajar berhitung dengan menggunakan kartu dan congklak tersebut?

Jawab: Pertama mendengarkan penjelasan dari Ibu guru, terus abis itu aku sama teman-teman berkelompok buat milih-milih kartu yang cocok. Terus kalo congklaknya buat bantu berhitung.

4. Apakah dengan begitu kalian lebih mudah dalam berhitung?

Jawab: Lebih paham kak. Kalau belajar di rumah aku suka lupa kalo berhitung, berhitungnya udah sampai mana. Tapi kalau belajar sambil bermain kartu bikin aku jadi semangat dan engga bosan, terus bikin aku gampang paham yang diajarin sama bu guru kan, terus ngehitungnya pakai congklak jadi lebih mudah kak ngerjain soalnya juga betul semua

5. Bagaimana rasanya belajar berhitung menggunakan permainan kartu dan congklak?

Jawab: Senang kak.

6. Adakah kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berhitung menggunakan permainan potongan-potongan kertas berbentuk kartu dan congklak?

Jawab: Engga ada kak.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Subjek 11

Informan : Alesha Zulfa Aprilia

Keterangan : Siswa Kelas II B MI Muhammadiyah Badakarya

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Tempat : Aula MI Muhammadiyah Badakarya

1. Apakah kamu menyukai berhitung?

Jawab: Dulu engga suka, tapi sekarang jadi suka kak.

2. Apakah kamu dalam belajar berhitung di madrasah menggunakan kartu dan congklak?

Jawab: Iya kak.

3. Bagaimana cara kamu belajar berhitung dengan menggunakan kartu dan congklak tersebut?

Jawab: Caranya itu cari pasangan kartunya dan berhitung pake congklak kak.

4. Apakah dengan begitu kalian lebih mudah dalam berhitung?

Jawab: Lebih paham kak.

5. Bagaimana rasanya belajar berhitung menggunakan permainan kartu dan congklak?

Jawab: Iya kak, kalo belajarnya pake kartu buat aku jadi lebih semangat kalo ada mata pelajaran matematika, terus bikin aku lebih bisa berhitung, karena kan sering latihan cari pasangan kartunya jadi buat aku harus belajar berhitung terus.

6. Adakah kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran berhitung menggunakan permainan potongan-potongan kertas berbentuk kartu dan congklak?

Jawab: Engga ada kak.

Lampiran 5 Hasil Observasi

1. Hasil Observasi 1

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024

Waktu : 09.15 - 10.25

Tempat : MI Muhammadiyah Badakarya

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru memasuki kelas secara tepat waktu	✓	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP	✓	
4	Guru menerapkan strategi pembelajaran <i>card sort</i> berbantu permainan tradisional congklak	✓	
5	Siswa antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran	✓	
6	Guru melakukan refleksi dan evaluasi setelah proses pembelajaran	✓	

2. Hasil Observasi 2

Hari, Tanggal : Rabu, 6 Maret 2024

Waktu : 09.15 - 10.25

Tempat : MI Muhammadiyah Badakarya

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru memasuki kelas secara tepat waktu	✓	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	

3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP	✓	
4	Guru menerapkan strategi pembelajaran <i>card sort</i> berbantu permainan tradisional congklak	✓	
5	Siswa antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran	✓	
6	Guru melakukan refleksi dan evaluasi setelah proses pembelajaran	✓	

3. Hasil Observasi 3

Hari, Tanggal : Selasa, 12 Maret 2024

Waktu : 09.15 - 10.25

Tempat : MI Muhammadiyah Badakarya

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru memasuki kelas secara tepat waktu	✓	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP	✓	
4	Guru menerapkan strategi pembelajaran <i>card sort</i> berbantu permainan tradisional congklak	✓	
5	Siswa antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran	✓	
6	Guru melakukan refleksi dan evaluasi setelah proses pembelajaran	✓	

4. Hasil Observasi 4

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Waktu : 09.15 - 10.25

Tempat : MI Muhammadiyah Badakarya

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru memasuki kelas secara tepat waktu	✓	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP	✓	
4	Guru menerapkan strategi pembelajaran <i>card sort</i> berbantu permainan tradisional congklak	✓	
5	Siswa antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran	✓	
6	Guru melakukan refleksi dan evaluasi setelah proses pembelajaran	✓	

Lampiran 6 Gambaran Umum Madrasah

HASIL DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Badakarya
- b. No Statistik : 111233040112
- c. Akreditasi : Terakreditasi A
- d. Alamat Madrasah : Jln Raya Punggelan, Km 3 Badakarya
Desa Badakarya Rt. 01 Rw. 04
Kecamatan Punggelan
Kabupaten Banjarnegara
Provinsi Jawa Tengah
- e. NPWP : 03.100.816.2-529.000
- f. Nama Kepala : Laelatul Qodar, S.Pd.I, M.Pd.
- g. No. Telp/HP : **085826152909**
- h. Nama Majelis : Muhammadiyah
- i. Alamat Majelis : Jln Raya Punggelan, Km 3 Badakarya
- j. Kepemilikan Tanah : Milik Penyelenggara (Wakaf)
- k. Status Bangunan : Milik Majelis
- l. Luas Bangunan : 5299 M²

2. Visi Madrasah

“BERIMAN, BERILMU, DAN BERJIWA BESAR”

3. Misi Madrasah

- a. Menumbuhkan Penghayatan terhadap ajaran Islam, sehingga menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak.
- b. Mendorong siswa untuk sebersih-bersih tauhid, setinggi-tinggi Ilmu Pengetahuan dan Sepandai-pandai Siasyah.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang optimal sesuai potensinya.
- d. Menumbuhkan semangat dan sikap jiwa mandiri.

4. Tujuan Madrasah

Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Badakarya bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T. berahlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

5. Daftar Guru

TABEL 1. DATA GURU
MI Muhammadiyah Badakarya
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama Lengkap	Tugas Utama
1	Laelatul Qodar, S.Pd.I., M.Pd.	Kepala Madrasah
2	Nani Mulyaningsih, S.Pd.I.	Guru Kelas 1 A
3	Vera Agustina, S.M.	Guru Kelas 1 B
4	Esti Afiyani, S.Pd.I.	Guru Kelas 2 A
5	Nur Apriliani S.Pd.	Guru Kelas 2 B
6	Anugrah Riyani, S.Pd.I..	Guru Kelas 3 A
7	Lida Mawarti, S.Si.	Guru Kelas 3 B
8	Darniyati,S.Pd.I.	Guru Kelas 4 A
9	Titin Suprihatin, S.Pd.I.	Guru Kelas 4 B
10	Ribut Istriyah, S.Pd.I.	Guru Kelas 5 A
11	Faridah Wahyuningsih, S.Ag.	Guru Kelas 5 B
12	Umi Nurlaeli, S.Pd.I.	Guru Kelas 6 A
13	Hartati, S.Pd.I.	Guru Kelas 6 B
14	Fathonah, S.Pd.I..	Guru Bahasa Arab
15	Faizal Anwar, S.Pd.	PJOK
16	Guntur	Tendik

6. Daftar Nama Siswa Kelas II
 a. Daftar nama siswa kelas II A

TABEL 2. DATA SISWA KELAS II A
MI Muhammadiyah Badakarya
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abyan Nandana Syafiq	L
2	Adena Zahran Adia Sholehah	P
3	Afiqa Nandana Rafanda	P
4	Alfian Aqil Mubarak	L
5	Alif Milansahid	L
6	Aisha Zhafira Arif	P
7	Azzahra Aqilatunnisa	P
8	Cesari Afsheen Lituhayu	P
9	Fathina Ainun Mahya	P
10	Galuh Chantika Dwitara	P
11	Hamizan Abdul Muwaffaq	L
12	Labib Chaerul Azam	L
13	Lucky Larasati Setiawan	P
14	Rizqi Nafeeza Jajar Prawita	P
15	Rizqi Nazeera Jajar Prawita	P
16	Oka Keana Jovanka	P
17	Zhafran Muhammad Fairuz	L

- b. Daftar nama siswa kelas II B

TABEL 3. DATA SISWA KELAS II B
MI Muhammadiyah Badakarya
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
----	------	---------------

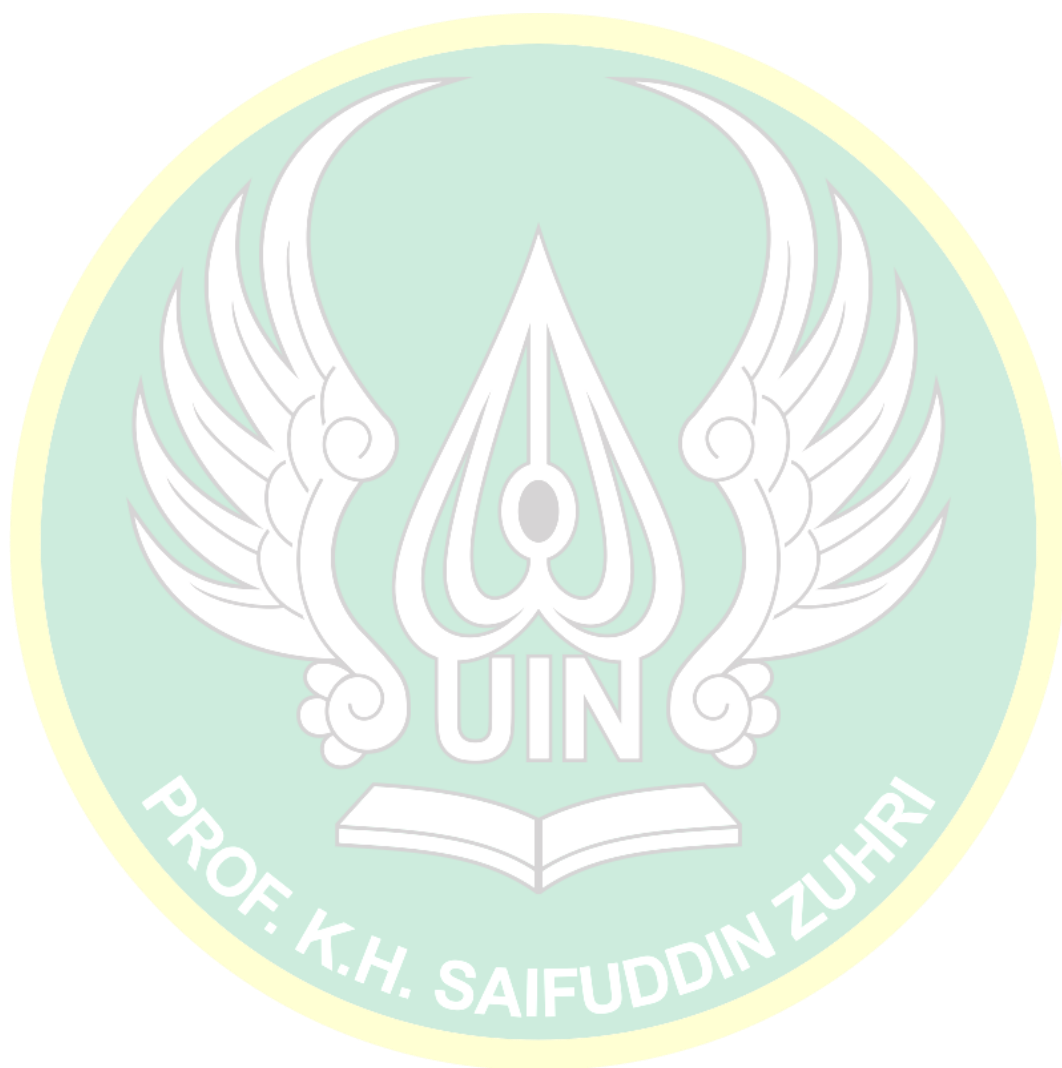
1	Adila Maulida Mubarakah	P
2	Alesha Zulfa Aprilia	P
3	Alika Putri Amelia	P
4	Anindito Rafly Al Ghazali	L
5	Fitra Kenza Karunia Putri	P
6	Inzhagi Daneal Anindito	L
7	Julian Adrian Pasha	L
8	Kahiyang Anindya Putri Wiguna	P
9	Kiki Aurora	P
10	Nadia Ailani Azzahra	P
11	Okan Rich Hazel Al Zada	L
12	Rachel Filzah Aulia	P
13	Raynan Fabiano	L
14	Vilona Mareta Azalea	P
15	Zafran Bifaqih	L
16	Zidan Zainul Mutaqqin	L

7. Sarana dan Prasarana

**TABEL 4. SARANA DAN PARASARANA
MI MUHAMMADIYAH BADA KARYA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

No	Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	12	9	3
2	Perpustakaan	1	1	-
3	R. Guru	1	1	-
4	R. TU	1	1	-
5	R. Konseling	1	1	-
6	R. UKS	1	1	-

7	Jamban	9	9	-
8	Gudang	1	1	-
9	R Sirkulasi	3	3	-
10	R.Tempat Olahraga	1	1	-



Lampiran 7 Hasil Penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS II A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Badakarya

Kelas/ Semester : II A / II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Perkalian

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	<p>3.4.1 Menghitung perkalian dalam soal yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat</p> <p>3.4.2 Memecahkan soal perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	4.4.1 Mengerjakan soal perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak penjelasan guru tentang materi perkalian, peserta didik dapat menghitung perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah menyimak demonstrasi dari guru, peserta didik dapat menghitung dengan jari/menggunakan congklak soal perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat mengerjakan soal perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

C. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Kemandirian
2. Integritas
3. Gotong royong

D. Materi Pelajaran

1. Perkalian

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model : PBL (*Problem Based Learning*)
2. Strategi : *Card Sort*
3. Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat & Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Kartu, papan dan congklak
2. Alat & Bahan : Kertas manila atau sejenisnya, gunting, *double tip*, *styrofoam*.
3. Sumber Belajar : a. Buku Pendamping SD/MI Kelas II Tema Bermain di Lingkungan, *Citra Pustaka*, 2017.
a. Buku Guru SD/MI Kelas II Tema 2 Bermain di Lingkungan, *Citra Pustaka*, 201.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	SINTAK	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Orientasi	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Peserta didik berdo'a dengan dipimpin oleh temanya yang datang paling awal. <i>(PPK- Religius)</i> 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Peserta didik dan guru membuat kesepakatan kelas terkait pembelajaran.	7 Menit
	Apersepsi Penyampaian Tujuan	5. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. <i>(Apersepsi)</i> 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <i>(Communication, 4C)</i>	
Inti	Tahap 1 Mengorientasi siswa dalam menghitung.	1. Guru menjelaskan materi perkalian. 2. Siswa menyimak demonstrasi guru yang diperagakan dengan congklak didepan kelas. 3. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab terkait cara menghitung soal perkalian. 4. Peserta didik secara bersama-sama menghitung soal perkalian dengan congklak sesuai yang disampaikan oleh guru.	56 Menit
	Tahap 2 Mengorganisasi kan siswa	5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang dilakukan pada <i>card sort</i> . 6. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. 7. Guru mempersiapkan media pembelajaran seperti papan dan kartu dengan dua jenis kategori kartu yaitu kartu induk dan kartu rincian. 8. Guru mengocok kartu agar teracak/tercampur.	
	Tahap 3 Membimbing Penyelidikan	9. Guru membagikan media kartu dan papan kepada setiap kelompok 10. Peserta didik berdiskusi untuk	

	<p>individu</p> <p>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>menyortir kartu sesuai dengan kategorinya dengan berhitung berbantu media congklak.</p> <p>11. Peserta didik mencampurkan kartu sesuai dengan pasangannya pada sebuah papan.</p> <p>12. Guru mendampingi peserta didik dalam berdiskusi. Setiap kelompok yang lebih dahulu selesai dalam menyortir kartu akan mendapatkan point tambahan.</p> <p>13. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk memaparkan hasilnya. (Communication)</p> <p>14. Peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi dengan bertanya jawab untuk tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapanlainnya. (Communication, Collaboration, Creativity Skill, Critical thinking)</p> <p>15. Peserta didik memperoleh penguatan dari guru terkait hasil pekerjaan dan diskusi yang telah dilakukan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>Refleksi</p> <p>Evaluasi</p>	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi terkait pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru merefleksikan kegiatan dan target yang dicapai. (Critical Thinking and Communication) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? Apakah ada yang belum kalian pahami?</p> <p>3. Guru membagikan soal evaluasi.</p> <p>4. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri kemudian dikumpulkan.</p> <p>5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan memberikan tugas kepada peserta didik</p>	<p>7 Menit</p>

		untuk mempelajari materi pembelajaran hari ini di rumah.	
		7. Peserta didik dan guru berdoa untuk mengakhiri pelajaran. (PPK :Religius)	

H. Penilaian

1. Pengetahuan
 - a. Bentuk Penilaian : Tes
 - b. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - c. Alat Tes : Tes formatif
2. Keterampilan
 - a. Bentuk Penilaian : Non Test
 - b. Teknik Penilaian : Rubrik Penilaian
 - c. Alat Tes : Card sort

Lembar Observasi Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Keterampilan			Jumlah	Nilai
		Kemampuan Berhitung	Kemampuan dalam Memasangkan Kartu-kartu yang Tepat	Kemampuan Mengkomunikasikan Hasil Diskusi dengan Baik		
1						
2						
dst.						

Pedoman Penskoran: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Sedang, 1 = Kurang Baik

Mengetahui,
Kepala MIM Badakarya



L. TUL. OODAR, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197708072007102004

Badakarya, 28 Februari 2024
Guru Kelas II



ESTI AFIYANI, S.Pd.I.
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS II B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Badakarya

Kelas/ Semester : II B / II

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Pembagian

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	<p>3.4.3 Menghitung pembagian dalam soal yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil bagi sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat</p> <p>3.4.4 Memecahkan soal pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil bagi sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>
4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian.	4.4.1 Mengerjakan soal pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil bagi sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak penjelasan guru tentang materi pembagian, peserta didik dapat menghitung pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil bagi sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah menyimak demonstrasi dari guru, peserta didik dapat menghitung dengan jari/menggunakan congklak soal pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil bagi sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Setelah melakukan diskusi, peserta didik dapat mengerjakan soal pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil bagi sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

C. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Kemandirian
2. Integritas
3. Gotong royong

D. Materi Pelajaran

1. Pembagian

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model : PBL (*Problem Based Learning*)
2. Strategi : *Card Sort*
3. Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat & Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Kartu, papan dan congklak
2. Alat & Bahan : Kertas manila atau sejenisnya, gunting, *double tip*, *styrofoam*.
3. Sumber Belajar : a. Buku Pendamping SD/MI Kelas II Tema Bermain di Lingkungan, Citra Pustaka, 2017.
a. Buku Guru SD/MI Kelas II Tema 2 Bermain di Lingkungan, Citra Pustaka, 201.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	SINTAK	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Orientasi	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Peserta didik berdo'a dengan dipimpin oleh temanya yang datang paling awal. (PPK- Religius) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Peserta didik dan guru membuat kesepakatan kelas terkait pembelajaran.	7 Menit
	Apersepsi	5. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. (Apersepsi)	
	Penyampaian Tujuan	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Communication, 4C)	
Inti	Tahap 1 Mengorientasi siswa dalam menghitung.	1. Guru menjelaskan materi pembagian. 2. Peserta didik menyimak demonstrasi guru yang diperagakan dengan congklak di depan kelas. 3. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab terkait cara menghitung soal pembagian. 4. Peserta didik secara bersama-sama menghitung soal pembagian dengan congklak sesuai yang disampaikan oleh guru.	56 Menit
	Tahap 2 Mengorganisasikan siswa	5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang dilakukan pada <i>card sort</i> . 6. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. 7. Guru mempersiapkan media pembelajaran seperti papan dan kartu dengan dua jenis kategori kartu yaitu kartu induk dan kartu rincian. 8. Guru mengocok kartu agar teracak/tercampur. 9. Guru membagikan media kartu dan papan kepada setiap kelompok	
	Tahap 3 Membimbing penyelidikan	10. Peserta didik berdiskusi untuk menyortir kartu sesuai dengan kategorinya dengan berhitung berbantu media congklak.	

	<p>individu</p> <p>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>11. Peserta didik menempelkan kartu sesuai dengan pasangannya pada sebuah papan.</p> <p>12. Guru mendampingi peserta didik dalam berdiskusi. Setiap kelompok yang lebih dahulu selesai dalam menyortir kartu akan mendapatkan <i>point</i> tambahan</p> <p>13. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk memaparkan hasilnya. (Communication)</p> <p>14. Peserta didik memberikan tanggapan hasil presentasi dengan bertanya jawab untuk tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya. (Communication, Collaboration, Creativity Skill, Critical thinking)</p> <p>15. Peserta didik memperoleh penguatan dari guru terkait hasil pekerjaan dan diskusi yang telah dilakukan.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>Refleksi</p> <p>Evaluasi</p>	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang terkait pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan dan target yang dicapai. (Critical Thinking and Communication) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? Apakah ada yang belum kalian pahami?</p> <p>3. Guru memberikan soal evaluasi.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran hari ini di rumah.</p> <p>6. Peserta didik dan guru berdoa untuk mengakhiri pelajaran. (PPK :Religiuspembelajaran selanjutnya dan memberikan tugas kepada peserta didik</p>	<p>7 Menit</p>

		untuk mempelajari materi pembelajaran hari ini di rumah.	
		7. Peserta didik dan guru berdoa untuk mengakhiri pelajaran. (PPK :Religius)	

H. Penilaian

1. Pengetahuan
 - a. Bentuk Penilaian : Tes
 - b. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - c. Alat Tes : Tes formatif
2. Keterampilan
 - a. Bentuk Penilaian : Non Test
 - b. Teknik Penilaian : Rubrik Penilaian
 - c. Alat Tes : Card sort

Lembar Observasi Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Keterampilan			Jumlah	Nilai
		Kemampuan Berhitung	Kemampuan dalam Memasangkan Kartu-kartu yang Tepat	Kemampuan Mengkomunikasikan Hasil Diskusi dengan Baik		
1						
2						
dst.						

Pedoman Penskoran: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Sedang, 1 = Kurang Baik

Mengetahui,
Kepala MIM Badakarya



LUCI L. LATUL OODAR, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197708072007102004

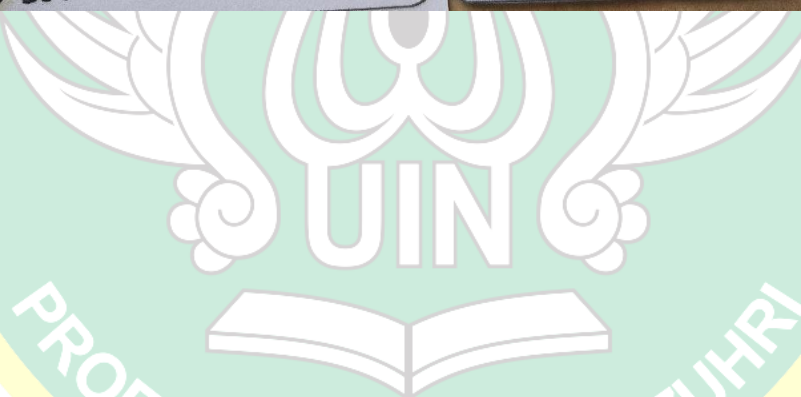
Badakarya, 28 Februari 2024
Guru Kelas II

NUR APRILIANI, S.Pd.I.
NIP. -

SOAL EVALUASI TES

1 $16 \times 2 = \dots$	6 $9 \times 3 = \dots$	1 $5 \times 4 = \dots$	6 $9 \times 5 = \dots$
2 $18 \times 2 = \dots$	7 $15 \times 3 = \dots$	2 $8 \times 4 = \dots$	7 $12 \times 5 = \dots$
3 $28 \times 2 = \dots$	8 $24 \times 3 = \dots$	3 $16 \times 4 = \dots$	8 $17 \times 5 = \dots$
4 $32 \times 2 = \dots$	9 $29 \times 3 = \dots$	4 $20 \times 4 = \dots$	9 $20 \times 5 = \dots$
5 $48 \times 2 = \dots$	10 $32 \times 3 = \dots$	5 $25 \times 4 = \dots$	10 $5 \times 5 = \dots$

1 $12 : 4 = \dots$	6 $15 : 5 = \dots$	1 $8 : 2 = \dots$	6 $15 : 3 = \dots$
2 $16 : 4 = \dots$	7 $20 : 5 = \dots$	2 $12 : 2 = \dots$	7 $21 : 3 = \dots$
3 $24 : 4 = \dots$	8 $25 : 5 = \dots$	3 $24 : 2 = \dots$	8 $27 : 3 = \dots$
4 $20 : 4 = \dots$	9 $5 : 5 = \dots$	4 $20 : 2 = \dots$	9 $18 : 3 = \dots$
5 $30 : 4 = \dots$	10 $30 : 5 = \dots$	5 $18 : 2 = \dots$	10 $30 : 3 = \dots$



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

NILAI AKHIR EVALUASI TES KELAS II A

No	Nama	Nilai
1	Abyan Nandana Syafiq	80
2	Adena Zahran Adia Sholehah	70
3	Afiqa Nandana Rafanda	90
4	Alfian Aqil Mubarok	100
5	Alif Milansahid	100
6	Aisha Zhafira Arif	90
7	Azzahra Aqilatunnisa	80
8	Cesari Afsheen Lituhayu	70
9	Fathina Ainun Mahya	80
10	Galuh Chantika Dwitara	90
11	Hamizan Abdul Muwaffaq	80
12	Labib Chaerul Azam	80
13	Lucky Larasati Setiawan	100
14	Rizqi Nafeeza Jajar Prawita	80
15	Rizqi Nazeera Jajar Prawita	80
16	Oka Keana Jovanka	90
17	Zhafran Muhammad Fairuz	80

NILAI AKHIR EVALUASI TES KELAS II B

No	Nama	Nilai
1	Adila Maulida Mubarakah	100
2	Alesha Zulfa Aprilia	90
3	Alika Putri Amelia	80
4	Anindito Rafly Al Ghazali	70
5	Fitra Kenza Karunia Putri	80
6	Inzhagi Daneal Anindito	100
7	Julian Adrian Pasha	80
8	Kahiyang Anindya Putri Wiguna	80
9	Kiki Aurora	70
10	Nadia Ailani Azzahra	80
11	Okan Rich Hazel Al Zada	80
12	Rachel Filzah Aulia	90
13	Raynan Fabiano	100
14	Vilona Mareta Azalea	80
15	Zafran Bifaqih	100
16	Zidan Zainul Mutaqqin	80

NILAI AKHIR EVALUASI NON TES KELAS II A

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Perkalian
 Kelas/Semester : II A / II
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Waktu Pengamatan : Penyelesaian Tugas Kelompok dan Saat Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Keterampilan			Jumlah	Nilai
		Kemampuan Berhitung	Kemampuan dalam Memasangkan Kartu-kartu yang Tepat.	Kemampuan Mengkomunikasikan Hasil Diskusi dengan Baik		
1	Abyan Nandana Syafiq	3	4	3	10	83
2	Adena Zahran Adia Sholehah	3	4	2	9	75
3	Afiqa Nandana Rafanda	4	4	3	11	92
4	Alfian Aqil Mubarak	4	4	4	12	100
5	Alif Milansahid	4	4	4	12	100
6	Aisha Zhafira Arif	4	4	4	12	100
7	Azzahra Aqilatunnisa	4	4	3	11	92
8	Cesari Afsheen Lituhayu	3	4	2	9	75
9	Fathina Ainun Mahya	4	4	3	11	92
10	Galuh Chantika Dwitara	4	4	3	11	92
11	Hamizan Abdul Muwaffaq	3	4	3	10	83
12	Labib Chaerul Azam	4	4	3	11	92
13	Lucky Larasati Setiawan	4	4	4	12	100
14	Rizqi Nafeeza Jajar Prawita	3	4	3	10	83
15	Rizqi Nazeera Jajar Prawita	3	4	3	10	83
16	Oka Keana Jovanka	4	4	3	11	92
17	Zhafran Muhammad Fairuz	3	4	3	10	83

Pedoman penskoran: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

NILAI AKHIR EVALUASI NON TES KELAS II B

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pembagian
 Kelas/Semester : II B / II
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Waktu Pengamatan : Penyelesaian Tugas Kelompok dan Saat Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Keterampilan			Jumlah	Nilai
		Kemampuan Berhitung	Kemampuan dalam Memasangkan Kartu-kartu yang Tepat.	Kemampuan Mengkomunikasikan Hasil Diskusi dengan Baik		
1	Adila Maulida Mubarakah	4	4	4	12	100
2	Alesha Zulfa Aprilia	4	4	3	11	92
3	Alika Putri Amelia	4	4	3	11	92
4	Anindito Rafly Al Ghazali	3	4	3	10	83
5	Fitra Kenza Karunia Putri	3	4	3	10	83
6	Inzhagi Dancal Anindito	4	4	4	12	100
7	Julian Adrian Pasha	3	4	3	10	83
8	Kahiyang Anindya Putri Wiguna	4	4	3	11	92
9	Kiki Aurora	3	4	2	9	75
10	Nadia Ailani Azzahra	3	4	3	10	83
11	Okan Rich Hazel Al Zada	4	4	3	11	92
12	Rachel Filzah Aulia	3	4	3	10	83
13	Raynan Fabiano	4	4	4	12	100
14	Vilona Mareta Azalea	3	4	3	10	83
15	Zafran Bifaqih	4	4	4	12	100
16	Zidan Zainul Mutaqqin	3	4	2	9	75

Pedoman penskoran: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Ibu Laelatul Qodar selaku Kepala Madrasah



Wawancara dengan Ibu Esti Afiyani dan Nur Apriliani selaku Wali Kelas II



Wawancara dengan Alfian selaku Siswa Kelas II A



Wawancara dengan Lucky selaku Siswa Kelas II A



Wawancara dengan Inzhagi selaku Siswa Kelas II B



Wawancara dengan Kahiyang selaku Siswa Kelas II B

Lampiran 9 Dokumentasi Observasi

Dokumentasi Observasi Pertama dan Kedua di Kelas II A



Wali Kelas II A sedang Mendemonstrasikan Congklak



Wali Kelas II A sedang Menjelaskan Kegiatan pada *Card Sort*



Siswa Kelas II A sedang Menyortir Kartu



Siswa Kelas II A sedang Melakukan Kegiatan Presentasi



Siswa Kelas II A sedang Mengerjakan Penilaian Bentuk Tes

Dokumentasi Observasi Ketiga dan Keempat di Kelas II B



Wali Kelas II B sedang Mendemonstrasikan Congklak



Wali Kelas II B sedang Menjelaskan Kegiatan pada *Card Sort*



Siswa Kelas II B sedang Menyortir Kartu



Siswa Kelas II B sedang Melakukan Kegiatan Presentasi



Siswa Kelas II B sedang Mengerjakan Penilaian Bentuk Tes

Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.355/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024

12 Februari 2024

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. MI Muhammadiyah Badakarya
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nanda Agesti
2. NIM : 2017405097
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Berbantu Permainan Tradisional Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Badakarya
3. Tanggal Observasi : 13-02-2024 s.d 27-02-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 11 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.336/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 Februari 2024

Kepada
 Yth. MI Muhammadiyah Badakarya
 Kec. Punggelan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nanda Agesti
2. NIM : 2017405097
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Kandangwangi Rt 01/ Rw 02, Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah.
6. Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT BERBANTU PERMAINAN TRADISIONAL CONGLAK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH BADAKARYA BANJARNEGARA

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Berbantu Permainan Tradisional Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara.
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Badakarya
3. Tanggal Riset : 07-02-2024 s/d 07-04-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif


Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 12 Surat Balasan Observasi Pendahuluan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH CABANG PUNGGEAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BADAKARYA
 Terakreditasi A
 Alamat : Jl. Raya Punggelan Km 06 Kec Punggelan, Kab. Banjarnegara., KP. 53462

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 117/IV.4.AU/F/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama	: Laelatul Qodar, S.Pd.I, M.Pd
NIP	: 19770807 200710 2 004
Jabatan	: Kepala MI Muhammadiyah Badakarya
Unit Kerja	: MI Muhammadiyah Badakarya

Menugaskan kepada yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Nanda Agesti
N I M	: 2017405097
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: PGMI
Perguruan Tinggi	: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Badakarya untuk menunjang penyusunan tugas akhir dengan judul “IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT BERBANTU PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH BADAKARYA BANJARNEGARA”. Yang dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Badakarya, 23 Desember 2023
 Kepala MI M Badakarya

(Signature)
Laelatul Qodar, S.Pd.I, M.Pd
 NIP 19770807 200710 2 004

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
CABANG PUNGGELAN
MI MUHAMMADIYAH BADAkarya**
*Jl. Raya Punggelan Km 5, Rt 001 Rw 004 Badakarya, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara
KP 53462
e-mail : mimbdkarya021@gmail.com*

Nomor : 42/KEP/IV.4.AU/F/V/2024
Hal : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : **Laelatul Qodar, S.Pd.I, M.Pd**
NIP : **19770807 200710 2 004**
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Badakarya
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Badakarya

Menerangkan bahwa:

N a m a : **Nanda Agesti**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : PGMI
Universitas : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Badakarya pada tanggal 06 Februari 2024 sampai 08 Mei 2024 .

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badakarya, 09 Mei 2024

Kepala Madrasah



Laelatul Qodar, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19770807 200710 2 004

Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
 No. 182 /Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Berbantu Permainan Tradisional Congklak Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitungmu Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nanda Agesti
 NIM : 2017405097
 Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

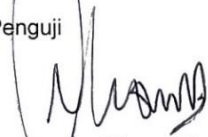
Mengetahui,
 Koordinator Prodi



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.1
 NIP. 198912052019031011

Purwokerto, 5 Januari 2024

Penguji



Dr. Dony Khairul Azis, M.Pd.1
 NIP. 198509292011011010

Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN No.1349/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nanda Agesti
NIM : 2017405097
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024
Nilai : 73 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Maret 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 16 Surat Keterangan Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: <u>Nanda Agesti</u>
NIM	: <u>2017405097</u>
Semester	: <u>8 (delapan)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</u>
Angkatan Tahun	: <u>2020</u>
Judul Skripsi	: <u>Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Berbantu Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 24 Juni 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

[Signature]
Henri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 19891205 2019031011

Dosen Pembimbing

[Signature]
Ahmad Sahnun S.Ud, M.Pd.I
NIP. 1991103132023211030

Lampiran 17 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Nanda Agesti
NIM : 2017405097
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1	Selasa, 16 Januari 2024	1. Dr. Yustam, M.Pd 2. Dr. M. Misbah, M.Pd 3. Abdul Chaqi Hariri, M.Pd.I	Afifa Fitrotul Ardani

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 16 Januari 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Dr. M. Misbah, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Nanda Agesti
NIM : 2017405097
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Selasa, 16 Januari 2024	1. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag. 2. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd 3. Muhammad. Shoteh., S. Pd. I, M. Si.	Eva Dwi Rahayu

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 16 Januari 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd

Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf Pepustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2741/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NANDA AGESTI
NIM : 2017405097
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 Juni 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

OF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٥٢٨٢ / ٢٠٢١

منحت الى

: ناندا أغيسي

الاسم

: بيانجار نغارا. ١٢ أغسطس

المولودة

٢٠٠٢

الذي حصل على

٥٥ :

فهم المسموع

٥١ :

فهم العبارات والتراكيب

٥٦ :

فهم المقروء

٥٣٧ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦

مايو ٢٠٢١

بوروكرتو. ٧ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

ValidationCode

الحاج أحمد سعيد. الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25282/2021

This is to certify that :

Name : **NANDA AGESTI**
 Date of Birth : **BANJARNEGARA, August 12th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 56



Obtained Score : **518**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 23rd, 2021
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 21 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18506/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **NANDA AGESTI**
NIM : **2017405097**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	78



Purwokerto, 27-Jul-2021

ValidationCode

Lampiran 22 Sertifikat PPL



Lampiran 23 Sertifikat KKN



Lampiran 24 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NANDA AGESTI
 NIM : 2017405097
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.
 Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Berbantu Permainan Tradisional Congklak dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Badakarya Banjarnegara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	11 Januari 2024	-> Revisi setelah seminar proposal skripsi -> Tata cara kepenulisan skripsi		
2	7 Februari 2024	-> Bimbingan sebelum melaksanakan penelitian di MI		
3	14 Mei 2024	-> Bimbingan BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V		
4	16 Mei 2024	-> Revisi BAB III. Berkaitan dengan Subjek Penelitian		
5	30 Mei 2024	-> Revisi BAB IV, Pengurangan gambar-gambar, Penambahan analisis data		
6	6 Juni 2024	-> Revisi BAB IV. Penambahan Analisis data		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

7	11 Juni 2024	Revisi Abstrak, LBM untuk diperjelas. Hasil Penelitian lebih didefinisikan lagi.		
8	21 Juni 2024	Checking Akhir		
9	24 Juni 2024	ACC Sidang Mumpuni		
10				
11				
12				

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 24 Juni 2024
 Dosen Pembimbing

Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.
 NIP. 199103132023211030

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Nanda Agesti
2. NIM : 2017405097
3. Tempat/Tgl Lahir : Banjarnegara, 12 Agustus 2002
4. Alamat Rumah : Desa Kandangwangi, RT 1 RW 2, Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara
5. Nama Ayah : Cahyono
6. Nama Ibu : Khamidah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Bustanul Atfal Aisyah Kandangwangi, 2008
2. SD/MI, tahun lulus : SDN 3 Kandangwangi, 2014
3. SMP/MTs, tahun lulus : SMPN 2 Wanadadi, 2017
4. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Banjarnegara, 2020
5. S1, tahun masuk : UIN Prof. K. H. Siafuddin Zuhri Purwokerto 2022

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Sanggar Atap Langit UIN SAIZU Purwokerto.
2. Komunitas Ikatan Mahasiswa Banjarnegara UIN SAIZU Purwokerto.

Purwokerto, 24 Juni 2024

**Nanda Agesti****NIM. 2017405097**